

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahiim

Segala puji kami panjatkan Kehadirat Allah Subhanahu Wata'ala sehingga "*Profil Rumah Sakit Umum Daerah Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2018*" ini dapat di terbitkan.

Profil ini memberikan gambaran tentang keadaan Rumah Sakit Umum Daerah Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara serta kegiatan dan pencapaian pada Tahun 2018.

Kami menyadari bahwa data dan informasi yang disajikan masih terdapat keterbatasan, baik kelengkapan maupun ketepatan waktu serta dalam bentuk penyajiannya. Namun diharapkan Profil Rumah Sakit Umum Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2018 ini dapat dimanfaatkan di Rumah Sakit Umum Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara sendiri maupun untuk kepentingan pendidikan maupun pelatihan, serta bagi masyarakat yang memerlukan.

Kami menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan, baik sistematika penulisan maupun data dan informasi yang ada. Untuk itu saran dan kritik membangun dari semua pihak sangat diharapkan sebagai masukan untuk penyusunan Profil Rumah Sakit Umum Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara tahun berikutnya.

Kami menyampaikan jazakumullah khairan katsiran kepada semua pihak yang telah menyumbang pikiran, tenaga, dan waktu dalam penyusunan profil ini.

Kendari,      Maret 2019  
Direktur Rumah Sakit Umum  
Bahteramas  
Provinsi Sulawesi Tenggara

**Dr. M. Yusuf Hamra, M.Sc., Sp.PD**  
Pembina Tk.I Gol. IV/b  
NIP. 19751116 200212 1 003

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR TABEL .....	v
DAFTAR GRAFIK .....	xi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
BAB II GAMBARAN UMUM RSU PROVINSI SULAWESI TENGGARA	
2.1. Letak Geografis .....	3
2.2. Lingkungan Fisik .....	3
2.3. Sejarah dan Status Rumah Sakit .....	3
2.4. Organisasi dan Manajemen .....	4
2.5. Tugas Pokok dan Fungsi Rumah Sakit .....	8
2.6. Sarana dan Prasarana .....	8
2.7. Fasilitas Pelayanan Kesehatan .....	12
2.8. Fasilitas Tempat Tidur .....	14
2.9. Sumber Daya Manusia .....	15
2.10. Pembiayaan, Pengeluaran dan Pendapatan.....	19
BAB III PROGRAM, KEGIATAN DAN PENCAPAIAN	
3.1. Visi.....	22
3.2. Misi .....	22
3.3. Motto.....	22
3.4. Nilai-Nilai Dasar .....	22
3.5. Filosofi.....	23
3.6. Faktor-Faktor Penentu Keberhasilan.....	23
3.7. Tujuan.....	24
3.8. Sasaran.....	25
3.9. Strategi .....	25
3.10. Kebijakan.....	26
3.11. Program dan Kegiatan.....	26
3.12. Pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM).....	28
3.13. Kegiatan Pendidikan, Pelatihan dan Pengembangan.....	44
BAB IV CAKUPAN DAN MUTU PELAYANAN	
4.1. Jumlah Kunjungan Pasien.....	46
4.2. Jumlah Pasien Rujukan.....	73
4.3. Angka Kematian Netto (Net Death Rate/NDR) .....	76
4.4. Angka Kematian Umum (Gross Death Rate/GDR).....	78

BAB V KECENDERUNGAN TINGKAT EFISIENSI PENGELOLAAN RS	
5.1. Angka Penggunaan Tempat Tidur/Bed Occupancy Rate (BOR) .....	80
5.2. Angka Rata-rata Lama Perawatan atau Length Of Stay (LOS) .....	82
5.3. Angka Frekuensi Pemakaian Tempat Tidur atau Bed Turn Over (BTO).....	84
5.4. Angka Selang Waktu Antara Penggunaan Tempat Tidur atau Turn Over Interval (TOI).....	86
BAB VI. POLA PENYAKIT DAN PENYEBAB KEMATIAN	
6.1. Pola Penyakit .....	89
6.2. Pola Penyakit Penyebab Kematian.....	121
BAB VII.PENUTUP.....	150

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.4.1	Bagan Struktur Organisasi.....	7
Tabel 2.6.3	Luas Bangunan .....	10
Tabel 2.8.1	Jumlah Tempat Tidur Tahun 2014 s/d 2018.....	14
Tabel 2.8.2	Fasilitas Kelas Perawatan Tahun 2018.....	15
Tabel 2.9	Jenis dan Jumlah Ketenagaan Tahun 2014 s/d 2018.....	16
Tabel 2.10.1	Sumber Pembiayaan Tahun 2014 s/d 2018.....	19
Tabel 2.10.2	Besar Anggaran Rutin dan Pengeluaran Tahun 2014 s/d 2018.....	20
Tabel 2.10.3	Pendapatan Tahun 2014 s/d 2018.....	21
Tabel 3.1	Sumber Pembiayaan Tahun 2014 s/d 2018.....	28
Tabel 3.2	Pencapaian SPM Tahun 2018.....	29
Tabel 3.3	Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2018.....	44
Tabel 3.4	Kegiatan Pengembangan Tahun 2018.....	45
Tabel 4.1.1.1	Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan Tahun 2014 s/d 2018.....	47
Tabel 4.1.1.2	Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan Menurut jenis Kelamin Tahun 2014 s/d 2018.....	48
Tabel 4.1.1.3	Jumlah Kunjungan Kasus Baru Pasien Rawat Jalan Menurut Kelompok Umur Tahun 2014 s/d 2018.....	49
Tabel 4.1.1.4	Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan Menurut Jenis Pelayanan Tahun 2014 s/d 2018.....	49
Tabel 4.1.1.5	Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan menurut Jenis Pembayaran Tahun 2014 s/d 2018.....	51
Tabel 4.1.1.6	Rata-Rata Kunjungan Per Hari Buka Poliklinik Tahun 2014 s/d 2018 .....	52
Tabel 4.1.1.7	Jenis Pelayanan Gigi dan Mulut Tahun 2014 s/d 2018 .....	53
Tabel 4.1.1.8	Jenis Pelayanan Instalasi Rehabilitasi Medis Tahun 2014 s/d 2018.....	54
Tabel 4.1.1.9	Jenis Pelayanan Instalasi Radiologi Tahun 2014 s/d 2018 .....	54
Tabel 4.1.1.10	Jenis Pelayanan Patologi Anatomi Tahun 2014 s/d 2018.....	55
Tabel 4.1.1.11	Jenis Pelayanan Patologi Klinik (Laboratorium) Tahun 2014 s/d 2018 .....	56
Tabel 4.1.2.1	Jumlah Pasien Rawat Inap Menurut Jenis Kelamin Tahun 2014 s/d 2018....	57
Tabel 4.1.2.2	Jumlah Pasien Rawat Inap Menurut Kelompok Umur Tahun 2014 s/d 2018.....	58
Tabel 4.1.2.3	Jumlah Pasien Rawat Inap Menurut Kelas Perawatan Tahun 2014 s/d 2018.....	59
Tabel 4.1.2.4	Jumlah Pasien Rawat Inap Menurut Ruang Perawatan Tahun 2014 s/d 2018.....	61

Tabel 4.1.2.5	Jumlah Pasien Rawat Inap menurut Jenis Pembayaran Tahun 2014 s/d 2018.....	62
Tabel 4.1.2.6	Lama Dirawat Pasien Rawat Inap Menurut Kelas Perawatan Tahun 2014 s/d 2018.....	63
Tabel 4.1.2.7	Lama Dirawat Pasien Rawat Inap Menurut Ruang Perawatan Tahun 2014 s/d 2018.....	63
Tabel 4.1.2.8	Jenis Pelayanan Kebidanan Tahun 2014 s/d 2018 .....	65
Tabel 4.1.2.9	Jenis Pelayanan Perinatologi Tahun 2014 s/d 2018.....	66
Tabel 4.1.2.10	Jenis Pelayanan Operasi menurut Golongan Operasi Tahun 2014 s/d 2018.....	67
Tabel 4.1.2.11	Jenis Pelayanan Transfusi Darah Tahun 2014 s/d 2018.....	68
Tabel 4.1.3.1	Jumlah Pasien Gawat Darurat Tahun 2014 s/d 2018 .....	69
Tabel 4.1.3.2	Jumlah Pasien Gawat Darurat Kasus Bedah Tahun 2014 s/d 2018.....	70
Tabel 4.1.3.3	Jumlah Pasien Gawat Darurat Kasus Non Bedah Tahun 2014 s/d 2018 .....	71
Tabel 4.1.3.4	Jumlah Pasien Gawat Darurat Kasus Kebidanan Tahun 2014 s/d 2018.....	71
Tabel 4.1.3.5	Jumlah Pasien Gawat Darurat Kasus Psikiatri Tahun 2014 s/d 2018.....	72
Tabel 4.1.3.6	Jumlah Pasien Gawat Darurat Kasus Anak Tahun 2014 s/d 2018 .....	72
Tabel 4.1.4.1	Jumlah Pasien Konseling dan Testing HIV Tahun 2013 s.d 2018 .....	73
Tabel 4.1.4.2	Jumlah Pasien HIV/AIDS Tahun 2014 s/d 2018 .....	73
Tabel 4.2	Jumlah Pasien Rujukan Menurut jenis Pelayanan Tahun 2014 s/d 2018 .....	75
Tabel 4.3.1	Angka Kematian Netto atau Net Death Rate (NDR) Menurut Kelas Perawatan Tahun 2014 s/d 2018.....	76
Tabel 4.3.2	Angka Kematian Netto atau Net Death Rate (NDR) Menurut Ruang Perawatan Tahun 2014 s/d 2018.....	77
Tabel 4.4.1	Angka Kematian Umum atau Gross Death Rate (GDR) Menurut Kelas Perawatan Tahun 2014 s/d 2018.....	78
Tabel 4.4.2	Angka Kematian Umum atau Gross Death Rate (GDR) Menurut Ruang Perawatan Tahun 2014 s/d 2018.....	79
Tabel 5.1.1	Angka Penggunaan Tempat Tidur (BOR) Menurut Kelas Perawatan Tahun 2014 s/d 2018.....	81
Tabel 5.1.2	Angka Penggunaan Tempat Tidur (BOR) Menurut Ruang Perawatan Tahun 2008 s/d 2013.....	82
Tabel 5.2.1	Angka Rata-Rata Lama Perawatan (LOS) Menurut Kelas Perawatan Tahun 2014 s/d 2018.....	83
Tabel 5.2.2	Angka Rata-Rata Lama Perawatan (LOS) Menurut Ruang Perawatan Tahun 2014 s/d 2018.....	84

Tabel 5.3.1	Angka frekuensi Pemakaian Tempat Tidur (BTO) Menurut Kelas Perawatan Tahun 2014 s/d 2018.....	85
Tabel 5.3.2	Angka Ferkuensi Pemakaian Tempat Tidur (BOR) Menurut Ruang Perawatan Tahun 2014 s/d 2018.....	86
Tabel 5.4.1	Angka Selang Waktu Antara Penggunaan Tempat Tidur (TOI) Menurut Kelas Perawatan Tahun 2014 s/d 2018 .....	87
Tabel 5.4.2	Angka Selang Waktu Antara Penggunaan Tempat Tidur (TOI) Menurut Ruang Perawatan Tahun 2014 s/d 2018 .....	88
Tabel 6.1.1.1	10 Penyakit Terbanyak Kunjungan Kasus Baru Pasien Rawat Jalan Untuk Golongan Umur 0 - 6 hari Tahun 2014 s/d 2018 .....	92
Tabel 6.1.1.2	10 Penyakit Terbanyak Kunjungan Kasus Baru Pasien Rawat Jalan Untuk Golongan Umur 7 - 28 hari Tahun 2014 s/d 2018.....	93
Tabel 6.1.1.3	10 Penyakit Terbanyak Kunjungan Kasus Baru Pasien Rawat Jalan Untuk Golongan Umur 28 - <1 tahun Tahun 2014 s/d 2018 .....	94
Tabel 6.1.1.4	10 Penyakit Terbanyak Kunjungan Kasus Baru Pasien Rawat Jalan Untuk Golongan Umur 1 - 4 tahun Tahun 2014 s/d 2018.....	95
Tabel 6.1.1.5	10 Penyakit Terbanyak Kunjungan Kasus Baru Pasien Rawat Jalan Untuk Golongan Umur 5 - 14 tahun Tahun 2014 s/d 2018 .....	96
Tabel 6.1.1.6	10 Penyakit Terbesar Kunjungan Kasus Baru Pasien Rawat Jalan Untuk Golongan Umur 15 - 24 tahun Tahun 2014 s/d 2018 .....	97
Tabel 6.1.1.7	10 Penyakit Terbesar Kunjungan Kasus Baru Pasien Rawat Jalan Untuk Golongan Umur 25 - 44 tahun Tahun 2014 s/d 2018.....	98
Tabel 6.1.1.8	10 Penyakit Terbesar Kunjungan Kasus Baru Pasien Rawat Jalan Untuk Golongan Umur 45 - 64 tahun Tahun 2014 s/d 2018 .....	99
Tabel 6.1.1.9.	10 Penyakit Terbesar Kunjungan Kasus Baru Pasien Rawat Jalan Untuk Golongan Umur 65 Tahun keatas Tahun 2014 s/d 2018.....	100
Tabel 6.1.1.10	10 Penyakit Terbesar Kunjungan Kasus Baru Pasien Rawat Jalan Untuk Semua Golongan Umur Tahun 2014 s/d 2018 .....	101
Tabel 6.1.1.11	10 Penyakit Terbesar Kunjungan Kasus Baru Pasien Rawat Jalan Untuk Jenis Kelamin Laki-Laki Tahun 2014 s/d 2018 .....	102
Tabel 6.1.1.12	10 Penyakit Terbanyak Kasus Baru Pasien Rawat Jalan Untuk Jenis Kelamin Perempuan Tahun 2014 s/d 2018.....	103
Tabel 6.1.2.1	10 Penyakit Terbanyak Pasien Rawat Inap Untuk Golongan Umur 0- 6 Hari Tahun 2014 s/d 2018.....	106
Tabel 6.1.2.2	10 Penyakit Terbanyak Pasien Rawat Inap Untuk Golongan Umur 7 - 28 Hari Tahun 2014 s/d 2018.....	107

Tabel 6.1.2.3	10 Penyakit Terbanyak Pasien Rawat Inap Untuk Golongan Umur 28 Hari - 1 tahun Tahun 2014 s/d 2018.....	108
Tabel 6.1.2.4.	10 Penyakit Terbanyak Pasien Rawat Inap Untuk Golongan Umur 1 – 4 tahun Tahun 2014 s/d 2018.....	109
Tabel 6.1.2.5.	10 Penyakit Terbesar Pasien Rawat Inap Untuk Golongan Umur 5 – 14 tahun Tahun 2014 s/d 2018.....	110
Tabel 6.1.2.6	10 Penyakit Terbanyak Pasien Rawat Inap Untuk Golongan Umur 15 – 24 tahun Tahun 2014 s/d 2018.....	111
Tabel 6.1.2.7	10 Penyakit Terbanyak Pasien Rawat Inap Untuk Golongan Umur 25 – 44 tahun Tahun 2014 s/d 2018.....	112
Tabel 6.1.2.8	10 Penyakit Terbanyak Pasien Rawat Inap Untuk Golongan Umur 45 – 64 tahun Tahun 2014 s/d 2018.....	113
Tabel 6.1.2.9	10 Penyakit Terbanyak Pasien Rawat Inap Untuk Golongan Umur ≥ 65 tahun Tahun 2014 s/d 2018.....	114
Tabel 6.1.2.10	10 Penyakit Terbanyak Pasien Rawat Inap Untuk Semua Golongan Umur Tahun 2014 s/d 2018.....	115
Tabel 6.1.2.11	10 Penyakit Terbanyak Pasien Rawat Inap Jenis Kelamin Laki-laki Tahun 2014 s/d 2018.....	116
Tabel 6.1.2.12	10 Penyakit Terbanyak Pasien Rawat Inap Jenis Kelamin Perempuan Tahun 2014 s/d 2018.....	117
Tabel 6.1.3.1	10 Penyakit Terbesar Pasien Rujukan (dari Puskesmas, Fasilitas Kesehatan Lain dan RS Lain) Tahun 2014 s/d 2018 .....	119
Tabel 6.1.3.2	10 Penyakit Terbesar Pasien Rujukan Keatas (yang dirujuk ke RS lain) Tahun 2014 s/d 2018.....	120
Tabel 6.2.1	Pola Penyakit Penyebab Kematian Untuk Golongan Umur 0 - 6 Hari Tahun 2014 s/d 2018.....	123
Table 6.2.2	Pola Penyakit Penyebab Kematian Untuk Golongan Umur 7 – 28 Hari Tahun 2014 s/d 2018.....	124
Tabel 6.2.3	Pola Penyakit Penyebab Kematian Untuk Golongan Umur 28 Hari - <1 Tahun Tahun 2014 s/d 2018.....	125
Tabel 6.2.4	Pola Penyakit Penyebab Kematian Untuk Golongan Umur 1 - 4 Tahun Tahun 2014 s/d 2018.....	126
Tabel 6.2.5	Pola Penyakit Penyebab Kematian Untuk Golongan Umur 5 – 14 Tahun Tahun 2014 s/d 2018.....	127
Tabel 6.2.6	Pola Penyakit Penyebab Kematian Untuk Golongan Umur 15 – 24 Tahun Tahun 2014 s/d 2018.....	128

Tabel 6.2.7	Pola Penyakit Penyebab Kematian Untuk Golongan Umur 25 – 44 Tahun Tahun 2014 s/d 2018.....	129
Tabel 6.2.8	Pola Penyakit Penyebab Kematian Untuk Golongan Umur 45 – 64 Tahun Tahun 2014 s/d 2018.....	130
Tabel 6.2.9	Pola Penyakit Penyebab Kematian Untuk Golongan Umur 65 Tahun ke Atas Tahun 2014 s/d 2018.....	131
Tabel 6.2.10	Pola Penyakit Penyebab Kematian Untuk Semua Golongan Umur Tahun 2014 s/d 2018.....	132
Tabel 6.2.11	Pola Penyakit Penyebab Kematian Pasien Laki-Laki Tahun 2014 s/d 2018.....	133
Tabel 6.2.12	Pola Penyakit Penyebab Kematian Pasien Perempuan Tahun 2014 s/d 2018.....	134
Tabel 6.3.1.1	Pola Penyakit Terbanyak Pasien rawat Jalan di SMF Mata Tahun 2017 – 2018.....	135
Tabel 6.3.1.2	Pola Penyakit Terbanyak Pasien rawat Jalan di SMF Penyakit Dalam Tahun 2017 - 2018.....	136
Tabel 6.3.1.3	Pola Penyakit Terbanyak Pasien rawat Jalan di SMF Ortopedi Tahun 2017 – 2018.....	136
Tabel 6.3.1.4	Pola Penyakit Terbanyak Pasien rawat Jalan di SMF Neurologi Tahun 2017 – 2018 .....	137
Tabel 6.3.1.5	Pola Penyakit Terbanyak Pasien rawat Jalan di SMF Jantung Tahun 2017 - 2018.....	137
Tabel 6.3.1.6	Pola Penyakit Terbanyak Pasien rawat Jalan di SMF Telinga, Hidung dan Tenggorokan Tahun 2017 – 2018.....	138
Tabel 6.3.1.7	Pola Penyakit Terbanyak Pasien rawat Jalan di SMF Kulit dan Kelamin Tahun 2017 – 2018 .....	138
Tabel 6.3.1.8	Pola Penyakit Terbanyak Pasien rawat Jalan di SMF Gigi Tahun 2017 – 2018. ....	139
Tabel 6.3.1.9	Pola Penyakit Terbanyak Pasien rawat Jalan di SMF Paru Tahun 2017 – 2018 .....	139
Tabel 6.3.1.10	Pola Penyakit Terbanyak Pasien rawat Jalan di SMF Obgyn Tahun 2017 – 2018 .....	140
Tabel 6.3.1.11	Pola Penyakit Terbanyak Pasien rawat Jalan di SMF Anak Tahun 2017 – 2018 .....	140
Tabel 6.3.1.12	Pola Penyakit Terbanyak Pasien rawat Jalan di SMF Bedah Tahun 2017 – 2018 .....	141



Tabel 6.3.1.13	Pola Penyakit Terbanyak Pasien rawat Jalan di SMF Jiwa Tahun 2017 – 2018	142
Tabel 6.3.2.1	Pola Penyakit Terbanyak Pasien rawat Inap di SMF Mata Tahun 2017 – 2018	143
Tabel 6.3.2.2	Pola Penyakit Terbanyak Pasien rawat Inap di SMF Penyakit Dalam Tahun 2017 - 2018.....	143
Tabel 6.3.2.3	Pola Penyakit Terbanyak Pasien rawat Inap di SMF Ortopedi Tahun 2017 - 2018.....	144
Tabel 6.3.2.4	Pola Penyakit Terbanyak Pasien rawat Inap di SMF Neurologi Tahun 2017 - 2018.....	144
Tabel 6.3.2.5	Pola Penyakit Terbanyak Pasien rawat Inap di SMF Jantung Tahun 2017 - 2018.....	145
Tabel 6.3.2.6	Pola Penyakit Terbanyak Pasien rawat Inap di SMF THT Tahun 2017 – 2018.	145
Tabel 6.3.2.7	Pola Penyakit Terbanyak Pasien rawat Jalan di SMF Kulit dan Kelamin Tahun 2017 – 2018 .....	146
Tabel 6.3.2.8	Pola Penyakit Terbanyak Pasien rawat Jalan di SMF Gigi Tahun 2017 – 2018.	146
Tabel 6.3.2.9	Pola Penyakit Terbanyak Pasien rawat Jalan di SMF Paru Tahun 2017 – 2018	147
Tabel 6.3.2.10	Pola Penyakit Terbanyak Pasien rawat Jalan di SMF Obgyn Tahun 2017 – 2018	147
Tabel 6.3.2.11	Pola Penyakit Terbanyak Pasien rawat Jalan di SMF Anak dan Bayi Tahun 2017 - 2018.....	148
Tabel 6.3.2.12	Pola Penyakit Terbanyak Pasien rawat Jalan di SMF Bedah Tahun 2017 – 2018	149
Tabel 6.3.2.13	Pola Penyakit Terbanyak Pasien rawat Jalan di SMF Jiwa Tahun 2017 – 2018	149

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1.1.1	Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan Tahun 2014 s/d 2018.....	47
Grafik 4.1.1.2	Jumlah Kunjungan Kasus Baru Pasien Rawat Jalan Menurut Jenis Kelamin Tahun 2014 s/d 2018 .....	48
Grafik 4.1.1.5	Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan Menurut Jenis Pembayaran Tahun 2014 s/d 2018.....	51
Grafik 4.1.2.1	Jumlah Pasien Rawat Inap Menurut Jenis Kelamin Tahun 2014 s/d 2018....	57
Grafik 4.1.2.2	Jumlah Pasien Rawat Inap Menurut Kelompok Umur Tahun 2014 s/d 2018.....	58
Grafik 4.1.2.3	Jumlah Pasien Rawat Inap Menurut Kelas Perawatan Tahun 2014 s/d 2018.....	59
Grafik 4.1.2.5	Jumlah Pasien Rawat Inap menurut Jenis Pembayaran Tahun 2014 s/d 2018.....	62
Grafik 4.1.3.1	Jumlah Pasien Gawat Darurat Tahun 2014 s/d 2018 .....	70
Grafik 4.3.1	Angka Kematian Netto atau Net Death Rate (NDR) Menurut Kelas Perawatan Tahun 2014 s/d 2018.....	77
Grafik 4.4.1	Angka Kematian Umum atau Gross Death Rate (GDR) Menurut Kelas Perawatan Tahun 2014 s/d 2018.....	79
Grafik 5.1.1	Angka Penggunaan Tempat Tidur (BOR) Menurut Kelas Perawatan Tahun 2014 s/d 2018.....	81
Grafik 5.2.1	Angka Rata-Rata Lama Perawatan (LOS) Menurut Kelas Perawatan Tahun 2014 s/d 2018.....	83
Grafik 5.3.1	Angka Frekuensi Pemakaian Tempat Tidur (BTO) Menurut Kelas Perawatan Tahun 2014 s/d 2018.....	85
Grafik 5.4.1	Angka Selang Waktu Antara Penggunaan Tempat Tidur (TOI) Menurut Kelas Perawatan Tahun 2014 s/d 2018 .....	87

# 1 PENDAHULUAN

Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan bagi masyarakat dengan karakteristik tersendiri yang dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan kesehatan, kemajuan teknologi, dan kehidupan sosial ekonomi masyarakat yang harus tetap mampu meningkatkan pelayanan yang lebih bermutu dan terjangkau oleh masyarakat agar terwujud derajat kesehatan yang setinggi-tingginya; (Undang Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit). Sebagai salah satu sarana kesehatan yang memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, dan memiliki peran yang sangat strategis dalam mempercepat peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Oleh karena itu Rumah Sakit dituntut untuk memberikan pelayanan yang bermutu sesuai dengan standar yang ditetapkan dan dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat; dalam rangka peningkatan mutu dan jangkauan pelayanan Rumah Sakit serta pengaturan hak dan kewajiban masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan.

Upaya memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu masih perlu mendapat perhatian. Salah satu indikator tentang perlunya memperhatikan pelayanan kesehatan ini terlihat dari tingkat pemanfaatan fasilitas kesehatan rumah sakit. Hingga saat ini tingkat pemanfaatan fasilitas rumah sakit di Indonesia nampaknya masih belum optimal.

Rumah Sakit Umum Bahteramas sebagai Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) adalah Untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa dengan memberikan fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan berdasarkan prinsip ekonomi dan produktivitas, dan penerapan **praktek bisnis yang sehat**. Praktek bisnis yang sehat adalah penyelenggaraan fungsi organisasi berdasarkan kaidah-kaidah manajemen yang baik dalam rangka pemberian layanan yang bermutu dan berkesinambungan

RSUD Bahteramas merupakan Rumah Sakit pusat rujukan di wilayah Sulawesi Tenggara. Status RSUD Bahteramas saat ini adalah **Rumah Sakit Pendidikan Kelas B** dan berfungsi sebagai Rumah Sakit Pendidikan bagi dokter, dan tenaga kesehatan lainnya.

---

Profil rumah sakit ini dapat memberikan informasi tentang kinerja tahunan, pembiayaan sehingga perkembangannya dapat diketahui. Bagi masyarakat, semua hasil penilaian kinerja rumah sakit dapat dijadikan sebagai acuan atau bahan pertimbangan kepada siapa (rumah sakit) mereka akan mempercayakan perawatan kesehatannya. **Indikator Kinerja** adalah variabel yang dapat digunakan untuk mengevaluasi keadaan atau status dan memungkinkan dilakukan pengukuran terhadap perubahan yang terjadi dari waktu ke waktu atau tolak ukur prestasi kuantitatif / kualitatif yang digunakan untuk mengukur terjadinya perubahan terhadap besaran target atau standar yang telah ditetapkan sebelumnya. Rumah Sakit wajib menyelenggarakan pelayanan kesehatan sesuai dengan Standar Pelayanan Minimal yang disusun dan disahkan oleh Kepala Daerah

Profil Tahun 2018 ini dimaksudkan untuk memberikan informasi tentang kegiatan yang dilaksanakan dan hasil yang telah dicapai dalam tahun 2018 serta perbandingan capaian kegiatan dengan tahun sebelumnya. Diharapkan dengan adanya Profil RSUD Bahteramas Tahun 2018 ini dapat digunakan sebagai pembelajaran dan pertumbuhan yang selanjutnya dijadikan bahan untuk mengendalikan arah dan mutu pelayanan kesehatan agar visi yang telah ditetapkan, sehingga benar-benar dapat diwujudkan untuk mendukung rencana penyiapan perumusan kebijakan, standarisasi, penetapan, bimbingan tertulis, monitoring dan evaluasi pengelolaan keuangan BLUD RS.

# 2 GAMBARAN UMUM

## 2.1. LETAK GEOGRAFIS

Sejak tanggal 21 November 2012 RSUD Prov Sultra pindah lokasi dari di Jalan Dr.Ratulangi No. 151 Kelurahan Kemaraya Kecamatan Mandonga ke Jalan Kapt. Pierre Tendean No. 40 Baruga, dan bernama Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Bahteramas Prov.Sultra. Di lokasi yang baru ini mudah dijangkau dengan kendaraan umum, dengan batas wilayah sebagai berikut:

- ◆ Sebelah Utara : Perumahan Penduduk
- ◆ Sebelah Timur : Balai Pertanian Provinsi Sulawesi Tenggara
- ◆ Sebelah Selatan : Kantor Pengadilan Agama
- ◆ Sebelah Barat : Kantor Polsek Baruga

## 2.2. LINGKUNGAN FISIK

RSUD Bahteramas berdiri di atas lahan seluas 17,5 Ha. Luas seluruh bangunan adalah 53,269 m<sup>2</sup>, Luas bangunan yang terealisasi sampai dengan akhir tahun 2018 adalah 35,410 m<sup>2</sup>. Pengelompokkan ruangan berdasarkan fungsinya sehingga menjadi empat kelompok, yaitu kelompok kegiatan pelayanan rumah sakit, kelompok kegiatan penunjang medis, kelompok kegiatan penunjang non medis, dan kelompok kegiatan administrasi.

## 2.3 SEJARAH DAN STATUS RUMAH SAKIT

RSUD Prov. Sulawesi Tenggara dibangun secara bertahap pada tahun 1969/1970 dengan sebutan “Perluasan Rumah Sakit Kendari” adalah milik Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara dengan klasifikasi type C berdasarkan SK Menkes No.51/Menkes/II/1979 tanggal 22 Februari 1979. Susunan Struktur Organisasi berdasarkan SK Gubernur Provinsi Sulawesi Tenggara No. 77 tahun 1983 tanggal 28 Maret 1983.

Pada tanggal 21 Desember 1998, RSUD Provinsi Sulawesi Tenggara meningkat klasifikasinya menjadi Type B (Non Pendidikan) sesuai dengan SK Menkes No. 1482/Menkes/SK/XII/1998, yang ditetapkan dengan Perda No. 3 tahun 1999 tanggal 8 Mei 1999. Kedudukan Rumah Sakit secara teknis berada dibawah Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tenggara,dan secara operasional berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Gubernur. Sesuai dengan kebutuhan pendidikan medik di

---

Sulawesi Tenggara maka sejak tahun 2013 RSUD Bahteramas Prov. Sultra telah terakreditasi menjadi RS Type B Pendidikan.

Pada tanggal 18 Januari 2005, RSUD Provinsi Sulawesi Tenggara telah terakreditasi untuk 5 pelayanan yaitu Administrasi Manajemen, Pelayanan Medik, Pelayanan Gawat Darurat, Pelayanan Keperawatan dan Rekam Medis sesuai dengan SK Dirjen Yanmed No. HK.00.06.3.5.139. Selanjutnya Akreditasi 12 Pelayanan sesuai dengan SK Dirjen Yanmed No. HK.00.06.3.5.139.tanggal 31 Desember 2010, yang meliputi pelayanan Administrasi dan Manajemen, Pelayanan Medik, Pelayanan Gawat Darurat, Pelayanan Keperawatan, Pelayanan Rekam Medis, Pelayanan Radiologi, Pelayanan Farmasi, Pelayanan Laboratorium, Pelayanan Peristi, Pelayanan Kamar Operasi, Pelayanan Pencegahan Infeksi, Pelayanan Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Sesuai dengan Undang-Undang Rumah Sakit No. 44 Tahun 2009 dan untuk meningkatkan mutu pelayanan, maka RSUD Prov Sultra telah menjadi Badan Layanan Umum Daerah yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Gubernur Sulawesi Tenggara Nomor : 653 Tahun 2010 tanggal 15 Oktober 2010. Pada tanggal 21 November 2012 RSUD Prov. Sultra pindah lokasi dan berubah nama menjadi **Rumah Sakit Umum Daerah Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara** (RSUD Bahteramas Prov.Sultra), yang diresmikan penggunaannya oleh Menteri Koordinator Bidang Ekonomi dan Keuangan RI, Ir. H. Hatta Rajasa dan Gubernur Sulawesi Tenggara, H.Nur Alam SE. Pada tahun 2013 telah terakreditasi menjadi Rumah Sakit Pendidikan (SK Mentri Kesehatan No. Tahun 2013). Pada tanggal 30 Desember 2016 ditetapkan sebagai Rumah Sakit Terakreditasi Paripurna (Nomor : KARS-SERT/538/XII/2016).

#### **2.4. ORGANISASI DAN MANAJEMEN**

Struktur organisasi RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara ditetapkan berdasarkan PP Nomor 41 Tahun 2007 yang dituangkan dalam Perda Provinsi Sulawesi Tenggara Nomor 5 Tahun 2008, Peraturan Gubernur Sulawesi Tenggara Nomor 65 Tahun 2008 dan Pola Tata Kelola RSUD Prov. Sultra.

Pimpinan RSUD Bahteramas Prov Sultra disebut Direktur dan menduduki jabatan struktural eselon II.b. Direktur dibantu oleh 3 (tiga) orang Wakil Direktur yaitu: Wakil Direktur Pelayanan, Wakil Direktur Umum dan Keuangan, dan wakil Direktur Perencanaan dan Diklat, masing-masing menduduki jabatan struktural eselon III.a.

Wakil Direktur Pelayanan membawahi 3 (tiga) bidang, yakni Bidang Pelayanan Medik, Bidang Pelayanan Keperawatan, dan Bidang Penunjang Pelayanan. Wakil Direktur Umum dan Keuangan membawahi 3 (tiga) bagian, yakni Bagian Umum, Bagian Sumber Daya Manusia dan Bagian

---

Keuangan. Wakil Direktur Perencanaan dan Diklat membawahi 3 (tiga) Bidang, yakni Bidang Perencanaan dan Evaluasi, Bidang Informasi dan Rekam Medis, Bidang Diklat dan Litbang. Kepala Bidang dan Kepala Bagian menduduki jabatan struktural eselon III B. Kepala Seksi dan Kepala Sub Bagian menduduki jabatan struktural eselon IV.a.

Wakil Direktur Pelayanan Medis membawahi :

1. Kepala Bidang Pelayanan Medik, yang membawahi Seksi Pelayanan Fasilitas Medik, dan Seksi Pelayanan Mutu dan Pelayanan Medik,
2. Kepala Bidang Pelayanan Keperawatan, yang membawahi Seksi Asuhan Keperawatan dan Seksi Manajemen Keperawatan,
3. Kepala Bidang Penunjang Pelayanan, yang membawahi Seksi Pelayanan Fasilitas Penunjang Medis dan Seksi Pengendalian Mutu dan Medis.

Wakil Direktur Perencanaan dan Diklat membawahi :

1. Kepala Bidang Perencanaan dan Evaluasi, yang membawahi Seksi Penyusunan Program dan Anggaran dan Seksi Evaluasi Penyusunan Laporan,
2. Kepala Bidang Informasi dan Rekam Medis, yang membawahi Seksi Sistem Informasi dan Pemasaran dan Seksi Rekam Medis,
3. Kepala Bidang Diklat dan Litbang, yang membawahi Seksi Diklat dan Seksi Litbang & Perpustakaan.

Wakil Direktur Umum dan Keuangan, membawahi :

1. Bagian Umum, yang membawahi Sub Bagian Administrasi dan Ketatausahaan, Sub Bagian Perlengkapan dan Rumah Tangga, dan Sub Bagian Humas dan Hukum,
2. Bagian Sumber Daya Manusia, yang membawahi Sub Bagian Administrasi Kepegawaian dan Penempatan, Sub Bagian Pengembangan SDM, dan Sub Bagian Mutasi dan Akreditasi,
3. Bagian Keuangan, yang membawahi Sub Bagian Perbendaharaan, Sub Bagian Akuntansi dan Verifikasi, dan Sub Bagian Mobilisasi Dana.

Selain jabatan struktural juga terdapat kelompok fungsi yang terdiri dari Komite antara lain Komite Medik, Komite Keperawatan, Komite Pencegahan dan Pengendalian Infeksi, Komite Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Komite Keselamatan Pasien, Komite Mutu, Komite Etik dan Hukum. Kelompok Fungsional lainnya terdiri dari Staf Medis Fungsional (SMF), Instalasi, dan

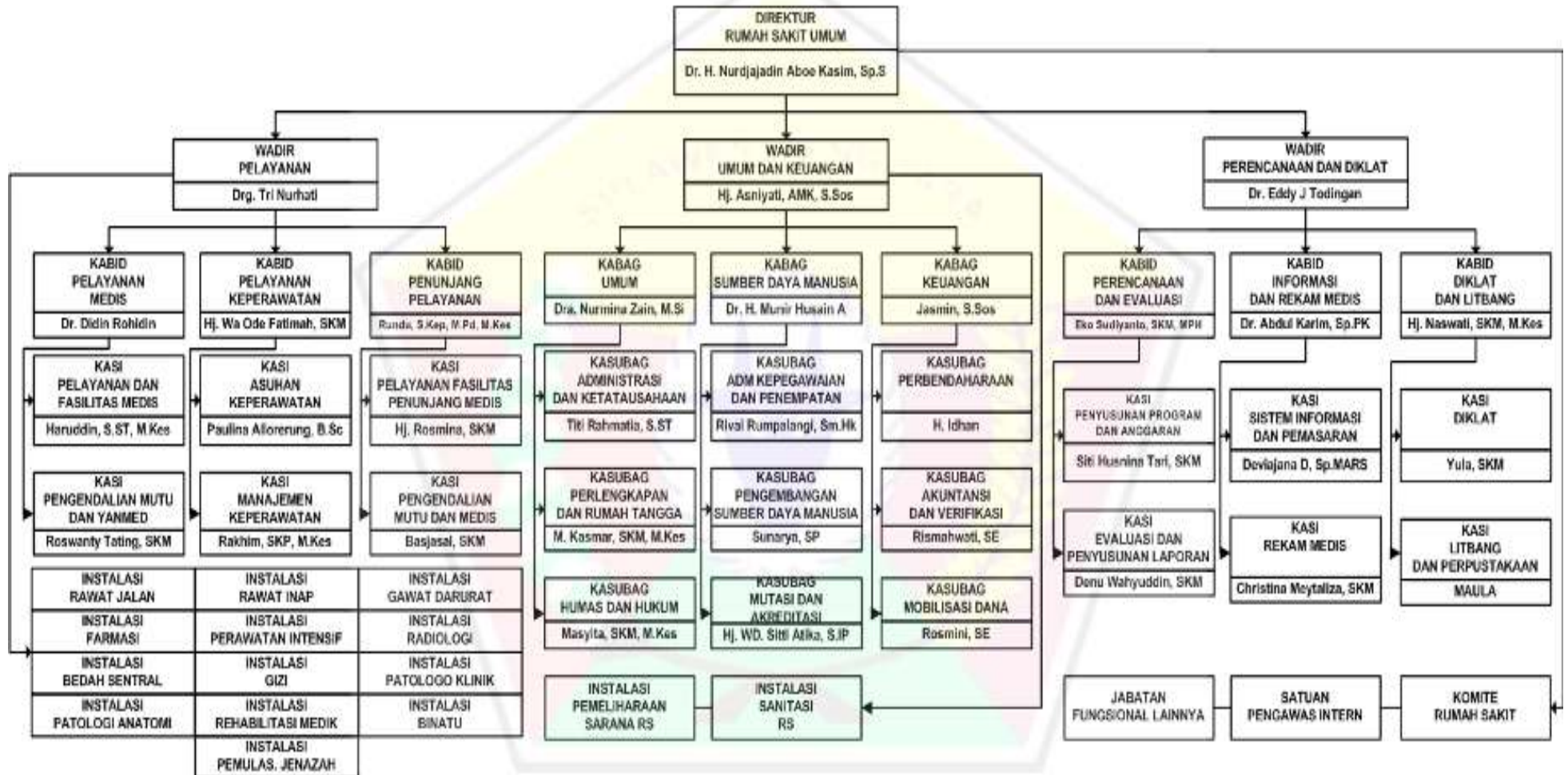
---

beberapa jabatan fungsional lain. Untuk kegiatan pengawasan dan pengendalian dilakukan oleh Satuan Pengawas Intern (SPI) dan Dewan Pengawas.

Untuk menunjang kegiatan pelayanan, terdapat 16 Instalasi penunjang dan Unit Tranfusi darah (UTD). Instalasi yang ada yaitu Instalasi Rawat Jalan, Instalasi Rawat Inap, Instalasi Gawat Darurat (IGD), Instalasi Perawatan Intensif (ICU), Instalasi Radiologi, Instalasi Patologi Klinik (Laboratorium), Instalasi Patologi Anatomi, Instalasi Farmasi, Instalasi Bedah Sentral, Instalasi Rehabilitas Medik, Instalasi Gizi, Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit (IPSR), Instalasi Sanitasi, Instalasi Binatu, Instalasi Sterilisasi dan Desinfeksi, Instalasi Gas Medik, dan Instalasi Pemulasaran Jenazah (Lihat Tabel 2.4.1.).



# STRUKTUR ORGANISASI RUMAH SAKIT UMUM PROVINSI SULAWESI TENGGARA



---

## 2.5. TUGAS POKOK DAN FUNGSI RUMAH SAKIT

Tugas pokok dan fungsi RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara, berdasarkan pada Perda No. 5 Tahun 2008 Tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah RSUD Provinsi Sulawesi Tenggara dan Pola Tata Kelola RSUD Prov. Sultra adalah *melaksanakan upaya kesehatan secara berdayaguna dan berhasilguna dengan mengutamakan penyembuhan, pemulihan yang dilaksanakan secara serasi, terpadu dengan upaya peningkatan serta pencegahan dan melaksanakan upaya rujukan.*

Untuk menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana tersebut di atas, RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara mempunyai fungsi, yakni :

1. Menyelenggarakan pelayanan medik;
2. Menyelenggarakan pelayanan penunjang medik;
3. Menyelenggarakan pelayanan dan asuhan keperawatan;
4. Menyelenggarakan pelayanan rujukan;
5. Menyelenggarakan pendidikan dan latihan;
6. Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan;
7. Menyelenggarakan administrasi umum dan keuangan;
8. Menyelenggarakan upaya promotif dan preventif.

## 2.6. SARANA DAN PRASARANA

### 2.6.1. Luas Lahan dan Bangunan

RSUD Bahteramas Prov. Sultra dengan luas lahan 17 Ha, memiliki 17 Bangunan fisik, yang sampai saat ini masih terus menerus di tambah sesuai dengan *master plan* pembangunan rumah sakit. Luas seluruh bangunan adalah 22.577,38 m<sup>2</sup> (*lihat Tabel 1*), dan halaman parkir seluas ± 1.500 m<sup>2</sup>. Semua bangunan mempunyai tingkat aktivitas yang sangat tinggi. Disamping kegiatan pelayanan kesehatan kepada pasien, kegiatan yang tidak kalah pentingnya adalah kegiatan administrasi, pengelolaan makanan, pemeliharaan atau perbaikan instalasi listrik dan air, kebersihan dan lain-lain.

---

## 2.6.2. Prasarana

Prasarana rumah sakit antara lain terdiri dari :

1. Listrik dari PLN tersedia 2000 KVA dibantu dengan 2 unit genset (2 x 250 KVA).
2. Air yang digunakan di RSUD Bahteramas berasal sumur dalam, sumur bor dan PDAM
3. Sarana komunikasi berupa jaringan PABX dan jaringan internet.
4. Sentral Instalasi Oksigen Cair untuk ruangan yang membutuhkan
5. Sytem Alarm Kebakaran, Hidrant, dan Tabung Pemadam Kebakaran di semua gedung.
6. Pembuangan limbah :
  - Limbah padat : insenerator
  - Limbah cair : IPAL

---

**Tabel 2.6.3. Luas Bangunan di RSUD Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2018****RUMAH SAKIT UMUM BAHTERAMAS  
DATA LUAS BANGUNAN PERIODE TAHUN 2018**

NO	NAMA BANGUNAN	LUAS GEDUNG (M2)	Lantai	KETERANGAN
1	Administrasi	6.349,00	2	Sudah Dibangun
2	UGD	1.796,00	1	Sudah Dibangun
3	Instalasi Rawat Jalan	7.884,00	2	Sudah Dibangun
4	Radiologi	1.042,00	1	Sudah Dibangun
5	CSSD & Rekam Medis	943,00	1	Sudah Dibangun
6	Instalasi Bedah Sentral	1.849,00	1	Sudah Dibangun
7	VK	1.787,00	1	Sudah Dibangun
8	Farmasi	391,00	1	Sudah Dibangun
9	PICU / Nicu & ICU / ICCU	1.211,00	1	Sudah Dibangun
10	IRNA VIP	7.128,00	1	Sudah Dibangun
11	IRNA Super VIP	520,00	1	Sudah Dibangun
12	IRNA Kelas I	2.680,00	2	Sudah Dibangun
13	Laundry	678,00	1	Sudah Dibangun
14	Instalasi Gizi	842,00	1	Sudah Dibangun
15	IRNA Kelas 2	1.253,00	1	Sudah Dibangun
17	Masjid	995,00	1	Sudah Dibangun
18	Rehab Medik, Lab 1 & Farmasi	4.429,00	2	Sudah Dibangun
19	IPSRS	630,00	1	Belum Dibangun
20	IRNA Kelas III	4.282,00	2	Sudah Dibangun
21	Administrasi & Depo Apotik Ranap	542,00	1	Sudah Dibangun
22	Instalasi Sanitasi	286,00	1	Belum Dibangun
23	Gudang	322,00	1	Belum Dibangun
24	Gedung Jenazah	518,00	1	Sudah Dibangun

---

#### 2.6.4. Peralatan

Peralatan yang di miliki rumah sakit terdiri dari :

1. Peralatan Medis Umum:

- ◆ Peralatan Emergency (IGD)
- ◆ Peralatan ICU/PICU/ICCU
- ◆ Peralatan Bedah (Operasi)
- ◆ Peralatan Kebidanan dan Penyakit Kandungan
- ◆ Peralatan Kesehatan Anak dan Bayi
- ◆ Peralatan Penyakit Dalam

2. Peralatan Medis Khusus:

- ◆ Peralatan untuk Penyakit Saraf
- ◆ Peralatan untuk Penyakit Mata
- ◆ Peralatan untuk Penyakit Telinga, Hidung dan Tenggorokan (THT)
- ◆ Peralatan untuk Penyakit Gigi dan Mulut
- ◆ Peralatan untuk Penyakit Jantung dan Pembuluh Darah
- ◆ Peralatan untuk Penyakit Paru
- ◆ Peralatan untuk Penyakit Kulit dan Kelamin
- ◆ Peralatan untuk Bedah Tulang
- ◆ Peralatan untuk Onkologi
- ◆ Peralatan untuk Bedah plastic
- ◆ Peralatan untuk Bedah Digestive
- ◆ Peralatan untuk Urologi

3. Peralatan Penunjang Medis:

- ◆ Peralatan Patologi Klinik
- ◆ Peralatan Radiologi
- ◆ Peralatan Anestesi
- ◆ Peralatan Patologi Anatomi
- ◆ Peralatan Fisioterapi
- ◆ Peralatan Akupuntur

4. Peralatan Non Medis

- ◆ Peralatan Gizi/Dapur
- ◆ Peralatan Sterilisasi
- ◆ Peralatan Laundry

- 
- ◆ Peralatan Pemulasaran Jenazah
  - ◆ Ambulans

## 2.7. FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN

Sampai dengan akhir tahun 2018 fasilitas/sarana pelayanan kesehatan yang ada di RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara adalah :

### 1. Pelayanan Kesehatan Rawat Jalan

#### a. Instalasi Gawat Darurat (IGD)

#### b. Instalasi Rawat Jalan

- ◆ Poliklinik Kebidanan dan Penyakit Kandungan
- ◆ Poliklinik Kesehatan Anak
- ◆ Poliklinik Penyakit Dalam
- ◆ Poliklinik Bedah
- ◆ Poliklinik Neurologi
- ◆ Poliklinik Mata
- ◆ Poliklinik Telinga, Hidung dan Tenggorokan (THT)
- ◆ Poliklinik Gigi dan Mulut
- ◆ Poliklinik Penyakit Jantung dan Pembuluh Darah
- ◆ Poliklinik Penyakit Kulit dan Kelamin
- ◆ Poliklinik Bedah Tulang
- ◆ Poliklinik Gizi
- ◆ Poliklinik Jiwa
- ◆ Poliklinik Terpadu (klinik VCT)
- ◆ Poliklinik Bedah Tumor
- ◆ Poliklinik Paru
- ◆ Poliklinik Bedah Plastik
- ◆ Poliklinik Bedah Digestive

#### c. Instalasi Rehabilitasi Medik

- ◆ Fisioterapi
- ◆ Akupuntur

- 
2. Pelayanan Kesehatan Rawat Inap
    - a. Perawatan Intensif (ICU,PICU, NICU,ICCU)
    - b. Perawatan Kebidanan dan Kandungan
    - c. Perawatan Inap lainnya :
      - ◆ Ruang Asoka (Kelas III)
      - ◆ Ruang Mawar (Kelas II)
      - ◆ Ruang Anggrek(Kelas I, VIP dan VVIP)

3. Pelayanan Penunjang Medik

- ◆ Patologi Klinik
- ◆ Patologi Anatomi
- ◆ Radiologi
- ◆ Farmasi/Apotik
- ◆ IKOS
- ◆ Sterilisasi Sentral (CSSD)
- ◆ Sentral Gas Medik
- ◆ Gizi
- ◆ Binatu
- ◆ Pemulasaran Jenazah
- ◆ UTD
- ◆ Ambulance 118

4. Pelayanan Non Kesehatan

- ◆ Instalasi Sanitasi
- ◆ IPSRS

---

## 2.8. FASILITAS TEMPAT TIDUR

Jumlah tempat tidur mengalami perubahan seiring dengan berubahnya luas bangunan, dan masih ada beberapa perbaikan sesuai dengan standar dan kebutuhan pelayanan. Sebagian besar tempat tidur tersedia di ruang perawatan kelas 3, dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 2.8.1. Jumlah Tempat Tidur RSUD Bahteramas Prov. Bahteramas  
Tahun 2014 s/d 2018**

	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>
VVIP	-	4	5	5	5
VIP	19	22	21	35	30
KELAS I	55	54	66	91	108
KELAS II	59	63	69	71	57
KELAS III	92	103	98	165	160
NON KELAS(ICU/ICCU/PICU/NICU/Is	69	67	57	58	97
<b>JUMLAH</b>	<b>321</b>	<b>313</b>	<b>316</b>	<b>425</b>	<b>457</b>

Sumber : Data Rekam Medik RSUD Prov. Sultra Tahun 2018



---

Fasilitas yang tersedia di ruang perawatan sesuai dengan kelas nya dapat di lihat pada tabel berikut:

**Tabel 2.8.2. Fasilitas Kelas Perawatan RSUD. Bahteramas Tahun 2018**

KELAS PERAWATAN	FASILITAS
VVIP	Paviliun terdiri dari kamar pasien, ruang keluarga, pantry, AC, Kamar mandi pasien, kamar mandi keluarga, tempat tidur, Sofa bed, kursi tamu, pesawat televisi, refrigerator.
VIP	AC, Kamar mandi dalam, tempat tidur, Sofa bed, kursi tamu, pesawat televisi, refrigerator.
KELAS I	<ul style="list-style-type: none"><li>• Terdiri dari 2 tempat tidur</li><li>• AC, kamar mandi dalam, pesawat televisise</li></ul>
KELAS II	<ul style="list-style-type: none"><li>• Terdiri dari 3 - 4 Tempat tidur</li><li>• Exhaust fan, kamar mandi dalam.</li></ul>
KELAS III	<ul style="list-style-type: none"><li>• Terdiri dari 4 - 6 Tempat Tidur</li><li>• Exhaust fan, kamar mandi dalam.</li></ul>
NON KELAS	<ul style="list-style-type: none"><li>• Terdiri dari tempat tidur dan peralatan kesehatan spesifik sesuai jenis penyakit dan kondisi pasien</li><li>• AC , kamar mandi dalam.</li></ul>

## 2.9 SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber daya manusia (SDM) di RSUD Bahteramas Provinsi Sultra hingga 31 Desember 2018 berjumlah 938 orang yang merupakan Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pegawai kontrak, terdiri atas tenaga medis, paramedis dan non medis..

Jumlah keseluruhan tenaga masih belum memenuhi standar jumlah tenaga untuk tipe Rumah Sakit Umum Pendidikan Kelas B. Beberapa tenaga dengan keterampilan tertentu masih sangat diperlukan pada saat ini, sehingga disamping permintaan tambahan tenaga, perlu juga pelatihan dan pendidikan formal lanjutan untuk staf RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara.

Tabel 2.9. Jenis dan Jumlah Ketenagaan RSUD Bahteramas Prov. Sultra Tahun 2014 s/d 2018

JENIS TENAGA	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018
<b>Tenaga Medis</b>	<b>76</b>	<b>78</b>	<b>79</b>	<b>83</b>	<b>81</b>
<b>1. Dokter Spesialis (S-II)</b>	<b>37</b>	<b>40</b>	<b>42</b>	<b>48</b>	<b>46</b>
- Dokter Spesialis Bedah	6	5	5	4	3
- Dokter Spesialis Bedah Tumor (Onkologi)	0	1	1	1	1
- Dokter Spesialis Penyakit Dalam	4	6	6	6	6
- Dokter Spesialis Anak	2	2	3	3	3
- Dokter Spesialis Obgyn	3	3	3	3	4
- Dokter Spesialis Radiologi	2	2	2	3	3
- Dokter Spesialis Anestesi	2	2	2	6	6
- Dokter Spesialis Patologi Klinik	2	3	3	3	3
- Dokter Spesialis Mata	2	2	2	2	1
- Dokter Spesialis THT	2	4	4	3	2
- Dokter Spesialis Kulit dan Kelamin	1	1	1	1	1
- Dokter Spesialis Saraf	3	3	3	3	3
- Dokter Spesialis Patologi Anatomi	1	1	1	1	1
- Dokter Spesialis Jantung & Pembuluh Darah	2	3	3	3	3
- Dokter Spesialis Kedokteran Gigi Anak	0	0	0	0	0
- Dokter Spesialis Orthopedi	1	2	2	2	2
- Dokter Spesialis Kesehatan Jiwa	0	0	0	0	0
- Dokter Spesialis Bedah Digestive	0	0	0	2	2
- Dokter Spesialis Bedah Plastik	0	0	0	1	1
- Dokter Spesialis Paru	0	0	1	1	1
<b>2. Dokter Umum (S-I)</b>	<b>35</b>	<b>34</b>	<b>33</b>	<b>31</b>	<b>31</b>
<b>3. Dokter Gigi (S-I)</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>4</b>
<b>Paramedis Perawatan</b>	<b>363</b>	<b>357</b>	<b>349</b>	<b>343</b>	<b>455</b>
<b>1. Sarjana (S-I dan D-IV)</b>	<b>65</b>	<b>67</b>	<b>65</b>	<b>64</b>	<b>201</b>
- S2 Keperawatan	0	1	1	1	2
- S2 Kebidanan	0	1	1	1	1
- Ners	0	12	12	12	154
- Sarjana Keperawatan	56	42	41	39	30
- D-IV Kebidanan	9	11	10	11	13
- D-IV Keperawatan Gigi	0	0	0	0	1
<b>2. Akademi (D-III)</b>	<b>249</b>	<b>241</b>	<b>236</b>	<b>232</b>	<b>225</b>
- D-III Keperawatan	167	161	154	150	143
- D-III Keperawatan Anestesi	7	8	8	7	9
- D-III Kebidanan	73	70	71	71	69
- D-III Refraksionis Optisien	1	1	1	1	1
- D-III Perawat Jiwa	0	0	0	0	0
- D-III Kesehatan Gigi	1	1	2	3	3
<b>3. Diploma I (D-I)</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>1</b>
- Bidan	4	4	3	3	1
<b>4. SLTA</b>	<b>45</b>	<b>45</b>	<b>45</b>	<b>44</b>	<b>28</b>
- SPK-Jiwa	0	0	0	0	0
- SPK	40	40	40	40	24

- SPRG	5	5	5	4	4
<b>Paramedis Non Perawatan</b>	<b>217</b>	<b>214</b>	<b>222</b>	<b>215</b>	<b>241</b>
<b>1. Pasca Sarjana (S-II)</b>	<b>35</b>	<b>34</b>	<b>34</b>	<b>33</b>	<b>33</b>
- Magister keperawatan	1	0	0	0	0
- Magister Kesehatan Masyarakat	10	17	10	11	12
- Magister Hukum Kesehatan	1	0	0	0	0
- Magister Manajemen Rumah Sakit/Adm. RS	1	2	2	2	2
- Magister Kedokteran Lab	1	1	1	1	1
- Magister Gizi	1	1	1	1	1
- Magister Manajemen			3	3	3
- Magister Psikologi	0	0	1	1	1
- Magister Kesehatan Sosial			1	1	0
- Magister Of Public Health	4	0	4	2	2
- Magister Sains	13	13	12	11	11
<b>2. Sarjana (S-I dan D-IV)</b>	<b>94</b>	<b>94</b>	<b>102</b>	<b>98</b>	<b>116</b>
- Sarjana Farmasi		2	3	3	3
- Apoteker	13	12	15	15	29
- Sarjana Kesehatan Masyarakat	66	65	65	62	63
- Sarjana Teknologi Pangan	2	2	2	2	2
- Sarjana Biologi	2	2	2	2	2
- Sarjana Gizi	2	3	3	3	3
- Sarjana Rekam Medis	1	0	1	0	0
- Sarjana Fisioterapi	1	3	3	3	4
- D-IV Teknik Elektromedik	1	1	1	1	1
- D-IV Penata Rontgen	1	1	2	2	2
- D-IV Fisioterapi	3	3	3	3	3
- D-IV Perekam Medis dan Info		1	1	0	1
- D-IV Gizi	2	2	2	2	2
- D-IV Analisis Kesehatan					1
<b>3. Akademi (D-III)</b>	<b>73</b>	<b>74</b>	<b>71</b>	<b>69</b>	<b>78</b>
- Aknes / Akpernes	0	0	0	0	0
- D-III Gizi	20	20	20	19	19
- D-III Fisioterapi	4	3	3	3	4
- D-III Asisten Apoteker	17	17	15	15	19
- D-III Kesehatan Lingkungan	13	13	12	12	12
- D-III Analisis Kesehatan	10	13	12	12	13
- D-III Teknik Elektromedik	1	1	1	1	1
- D-III Perekam Medik	0	0	0	0	2
- D-III Penata Rontgen	8	7	6	6	7
- D-III Manajemen Pemasaran	0	0	1	1	1
<b>4. Diploma (D-I)</b>	<b>8</b>	<b>8</b>	<b>8</b>	<b>8</b>	<b>7</b>
- D1 Gizi/ SPAG	3	3	3	3	3
- D-I Teknik Transfusi Darah	5	5	5	5	4
<b>5. SLTA</b>	<b>7</b>	<b>7</b>	<b>7</b>	<b>7</b>	<b>7</b>
- Analisis Farmasi(SMF)	3	3	3	3	3
- SMAK	4	4	4	4	4
- SPPH	0	0	0	0	0
<b>Non Medis</b>	<b>131</b>	<b>124</b>	<b>123</b>	<b>116</b>	<b>161</b>

<b>1. Sarjana (S-I)</b>	<b>36</b>	<b>39</b>	<b>42</b>	<b>44</b>	<b>51</b>
- Sarjana Hukum	2	2	2	2	3
- Sarjana Ekonomi	18	18	18	16	18
- Sarjana Akuntansi	1	2	2	3	1
- Sarjana Akuntansi Profesi Akuntan	0	1	1	1	3
- Sarjana Psikologi	2	2	1	1	1
- Sarjana FISIP/Sosial	5	5	5	6	6
- Sarjana Komputer	6	6	6	6	11
- Sarjana Teknik	0	2	2	1	1
- Sarjana Fisika Medik			2	2	2
- Sarjana Ilmu Pemerintahan	0	0	0	0	0
- Sarjana Sistem Informasi			1	1	2
- Sarjana Pendidikan	0	0	0	0	0
- Sarjana Pertanian	0	0	0	0	0
- Sarjana Teknik Lingkungan				2	2
- Sarjana Teknik Informatika			1	1	1
<b>2. Akademi (D-III)</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>1</b>
- D-III Hukum	1	1	1	1	0
- D-III Akuntansi	1	0	0	0	0
- D-III Humas	0	0	0	0	0
- D-III Komputer	1	1	1	1	1
- D-I Akuntansi	0	0	0	0	0
<b>3. SLTA</b>	<b>84</b>	<b>79</b>	<b>75</b>	<b>68</b>	<b>106</b>
- STM	3	3	3	3	3
- SMK	3	3	3	3	3
- SKKA	1	0	0	0	0
- SPMA	0	0	0	0	0
- SMEA	1	1	1	1	3
- SMK	2	2	2	2	7
- SMPP	4	0	0	0	0
- SMA	70	70	66	59	90
<b>4. SLTP</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>2</b>	<b>3</b>
- SMP	4	4	4	2	3
<b>5. SD</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
- SD	0	0	0	0	0
<b>TOTAL</b>	<b>780</b>	<b>789</b>	<b>770</b>	<b>755</b>	<b>938</b>

Sumber: DUK RSUD Prov. Sultra Tahun 2018

---

## 2.10. PEMBIAYAAN, PENGELUARAN DAN PENDAPATAN

Sumber pembiayaan RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara pada tahun anggaran 2018 berasal dari:

- Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Provinsi Sulawesi Tenggara.
- Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tugas Pembantuan (APBN-TP)
- Dana BLUD RSUD Bahteramas Prov.Sultra

Keterangan lengkap tentang sumber pembiayaan RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 dalam dilihat pada Tabel dibawah ini.

**Tabel 2.10.1. Sumber Pembiayaan RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2014 s/d 2018**

<b>Sumber Dana</b>		<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>
APBD	Langsung	129.456.273.440	8.703.324.185	152.411.314.471	144.544.514.849	15.929.112.750
	Tidak Langsung	55.893.994.900	57.101.930.100	61.150.583.300	61.768.114.000	63.944.353.700
APBN-TP		3.945.000.000	12.641.218.000	0	0	0
APBN-DAK		1.459.555.000	2.699.939.000		70.322.945.000	83.969.615.000
Lainnya			78.839.689.021		106.247.310.047	111.548.149.980
<b>Jumlah</b>		<b>190.754.823.340</b>	<b>159.986.100.306</b>	<b>231.561.897.771</b>	<b>250.791.824.896</b>	<b>275.391.231.430</b>

**Tabel 2.10.2 Besar Anggaran Rutin dan Pengeluaran RSUD Bahteramas  
Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2014 s/d Tahun 2018**

<b>Jumlah Anggaran Rutin (DPPA 2014)</b> Rp.	<b>Jumlah Dana Yang Dicairkan</b> Rp.	<b>Sisa Anggaran</b> Rp.
	<b>Jumlah Yang Dibelanjakan</b> Rp.	
	<b>Sisa Kas UUDP</b> Rp.	
<b>Jumlah Anggaran Rutin (DPPA 2015)</b> Rp. 147.344.882.305	<b>Jumlah Dana Yang Dicairkan</b> Rp. 127.679.873.947	<b>Sisa Anggaran</b> Rp. 19.665.008.359
	<b>Jumlah Yang Dibelanjakan</b> Rp. 127.679.693.947	
	<b>Sisa Kas UUDP</b> Rp. 180.000	
<b>Jumlah Anggaran Rutin (DPPA 2016)</b> Rp. 213.561.897.771	<b>Jumlah Dana Yang Dicairkan</b> Rp. 78.744.116.378	<b>Sisa Anggaran</b> Rp. 11.949.065.931
	<b>Jumlah Yang Dibelanjakan</b> Rp. 78.717.409.965	
	<b>Sisa Kas UUDP</b> Rp. 26.706.413	
<b>Jumlah Anggaran Rutin (DPPA 2017)</b> Rp. 250.791.824.896	<b>Jumlah Dana Yang Dicairkan</b> Rp. 222.341.651.442	<b>Sisa Anggaran</b> Rp. 28.450.180.993
	<b>Jumlah Yang Dibelanjakan</b> Rp. 222.230.788.904	
	<b>Sisa Kas UUDP</b> Rp. 110.862.538	
<b>Jumlah Anggaran Rutin (DPPA 2018)</b> Rp.	<b>Jumlah Dana Yang Dicairkan</b> Rp. 93.121.911.175	<b>Sisa Anggaran</b> Rp.
	<b>Jumlah Yang Dibelanjakan</b> Rp. 93.121.911.175	
	<b>Sisa Kas UUDP</b> Rp. -	

*Sumber : Data Keuangan dan DPPA RSUD Bahteramas Prov. Sultra Tahun 2018*

Tabel 2.10.3. Pendapatan RSUD Prov.Sultra Tahun 2014 s/d Tahun 2018

Jumlah Pendapatan RSUD Prov.Sultra 2014 Rp. 67.185.671.681,-	Disetor Ke Kas (BLUD) Rp. 67.185.671.681,-	Target Pendapatan Rp. 39.763.827.441,-	Pencapaian Pendapatan 168,96 %
Jumlah Pendapatan RSUD Prov.Sultra 2015 Rp. 59.174.377.402,-	Disetor Ke Kas (BLUD) Rp. 59.174.377.402,-	Target Pendapatan Rp. 55.273.025.501,-	Pencapaian Pendapatan 107,06 %
Jumlah Pendapatan RSUD Prov.Sultra 2016 Rp. 78.240.500.389,-	Disetor Ke Kas (BLUD) Rp. 78.240.500.389,-	Target Pendapatan Rp. 68.557.282.189,-	Pencapaian Pendapatan 114,12%
Jumlah Pendapatan RSUD Prov.Sultra 2017 Rp. 91.271.100.273.08,-	Disetor Ke Kas (BLUD) Rp. 91.271.100.273.08,-	Target Pendapatan Rp. 68.557.282.192,-	Pencapaian Pendapatan 133.13%
Jumlah Pendapatan RSUD Prov.Sultra 2018 Rp. 103.978.990.093.71,-	Disetor Ke Kas (BLUD) Rp. 103.978.990.093.71,-	Target Pendapatan Rp. 94.504.166.192,-	Pencapaian Pendapatan

Sumber : Data Keuangan dan DPPA RSUD Bahteramas Prov. Sultra Tahun 2018

# 3

## PROGRAM, KEGIATAN DAN PENCAPAIAN

### 3.1. VISI

Visi Pembangunan Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara adalah “MEWUJUDKAN SULAWESI TENGGARA SEJAHTERA, MANDIRI DAN BERDAYA SAING TAHUN 2013 – 2018 ”

RSUD Provinsi Sulawesi Tenggara dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat mengacu pada Visi dan Misi Pemerintah Daerah dan Visi Pembangunan Kesehatan Provinsi Sulawesi Tenggara. Visi RSUD Provinsi Sulawesi Tenggara adalah “ **RUMAH SAKIT UNGGULAN DALAM PELAYANAN KESEHATAN RUJUKAN, PENDIDIKAN DAN PENELITIAN DI SULAWESI TENGGARA TAHUN 2018.**”.

### 3.2. MISI

Untuk mencapai Visi yang telah ditetapkan tersebut RSUD Bahteramas Prov Sultra mempunyai Misi sebagai berikut :

1. Meningkatkan pelayanan kesehatan prima berlandaskan etika profesi
2. Menyelenggarakan pendidikan profesi dokter, pendidikan kesehatan lainnya serta pelatihan dan penelitian.
3. Pengembangan sarana dan prasarana untuk menunjang rumah sakit pendidikan;
4. Meningkatkan profesionalisme sumber daya manusia dan kesejahteraan karyawan.

### 3.3. MOTTO

Dalam melakukan tugas dan fungsinya, RSUD Bahtramas Prov. Sultra mempunyai moto “**MELAYANI DENGAN HATI DAN SENYUM** “

### 3.4. NILAI – NILAI DASAR

Nilai nilai yang mendasari pelayanan yang di beriakn RSUD Bahtramas Prov. Sultra adalah :

1. Ketulusan  
Kebersihan hati dalam memberikan pelayanan sebagai ibadah yang berkenan kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Kepedulian



---

Kepada sesama manusia adalah sikap kerja karyawan Rumah Sakit Umum Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara sebagai bukti terhadap pelayanan yang diberikan

3. Kerendaaan Hati

Sikap karyawan rumah sakit yang menyadari bawa keberadaan/eksistensi karyawan rumah sakit oleh karena adanya pasien yang memerlukan pertolongan, sehingga kepentingan pasien dan keluarga menjadi prioritas utama.

4. Keakraban

Setiap karyawan rumah sakit akan senantiasa membina persahabatan demi kepuasan pelanggan dan wajib menjaga harkat serta martabat rumah sakit dengan menjadi insan kesehatan yang profesional.

5. Kesportifan

Sifat ksatria dalam bekerja sebagai tim work, dimana pasien adalah makhluk insani yang kompleks sehingga dibutuhkan pelayanan rumah sakit yang paripurna, terpadu dan holistik

### 3.5. FILOSOFI

Dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara mempunyai filosofi “ **Melayani Dengan Baik Merupakan Ibadah.**”

### 3.6. FAKTOR-FAKTOR PENENTU KEBERHASILAN

Faktor penentu keberhasilan adalah :

1. Kesamaan persepsi tentang pelayanan

Salah satu faktor penentu keberhasilan pelayanan Rumah Sakit Umum Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara adalah adanya kesamaan persepsi tentang unggul dalam pelayanan kesehatan rujukan , pendidikan dan penelitian. Dalam kaitan ini maka beberapa aspek yang harus diperhatikan adalah:

- Pemahaman tentang proses komunikasi dan pemberian informasi kepada pelanggan.
- Penanganan pelanggan yang mengeluh secara efektif.

2. Dukungan Pemerintah dan DPR serta masyarakat Provinsi Sulawesi Tenggara

---

Sebagai *stakeholder* Rumah Sakit Umum Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara, Pemerintah Provinsi, DPR Provinsi serta masyarakat memegang peranan yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan pelayanan kesehatan. Dukungan yang diharapkan dari Pemerintah dan DPR Provinsi adalah dukungan dana dan kebijakan. Sedangkan dari masyarakat adalah keinginan mereka menggunakan pelayanan Rumah Sakit Umum Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara serta memberikan masukan berupa saran dan kritik yang sangat penting untuk peningkatan mutu pelayanan.

3. Peningkatan kapasitas organisasi dan sumber daya kesehatan

Peningkatan mutu pelayanan kesehatan ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Sulawesi Tenggara. Untuk itu diperlukan organisasi dengan sumber daya yang handal dalam memberikan pelayanan prima kepada masyarakat. Kapasitas organisasi dan sumber daya Rumah Sakit Umum Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara terutama dalam mengelola dana secara mandiri harus ditingkatkan sehingga dapat merencanakan pelayanan yang lebih akomodatif terhadap kebutuhan masyarakat. Untuk jangka panjang, peranan Rumah Sakit Umum Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Sulawesi Tenggara dapat lebih ditingkatkan dengan peningkatan kelas menjadi Kelas B Pendidikan.

### 3.7. TUJUAN

1. Mewujudkan pelayanan kesehatan yang bermutu, merata, terjangkau serta efisien dan efektif yang berorientasi sosial dan ekonomi.

Untuk mewujudkan pelayanan prima, diperlukan peningkatan sarana dan prasarana untuk menunjang pelayanan yang disertai dengan manajemen Rumah Sakit yang baik.

Lingkungan juga merupakan faktor yang penting dalam mendukung terwujudnya pelayanan prima. Lingkungan yang diharapkan adalah yang aman, tertib, bersih dan nyaman bagi pasien, pengunjung dan pegawai Rumah Sakit. Sarana air bersih, kamar mandi yang memenuhi syarat serta petugas yang kompeten dalam melaksanakan tugasnya.

2. Menyediakan sarana dan prasarana sebagai fasilitas pendukung untuk tempat pendidikan, pelatihan, dan penelitian bagi profesi dokter dan tenaga kesehatan lainnya.

- 
3. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang profesional, akuntabel dan berorientasi pelanggan yang berlandaskan moral, etika dan hukum melalui pendidikan dan pelatihan. Peningkatan maupun perbaikan metode pelayanan dengan sendirinya akan tercapai dengan kualitas SDM yang baik.
  4. Meningkatkan kesejahteraan pegawai melalui sistem renumerasi.

### **3.8. SASARAN**

1. Meningkatnya mutu dan kinerja pelayanan rujukan di Rumah Sakit Umum Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara dengan indikator utama :
  - a. Angka Kematian Umum/*Gross Death Rate (GDR)*
  - b. Angka Kematian Netto/*Netto Death Rate (NDR)*
  - c. Angka Penggunaan Tempat Tidur atau *Bed Occupancy Rate (BOR)*.
  - d. Angka Rata-rata Lama Perawatan atau *Length Of Stay (LOS)*.
  - e. Angka Frekuensi Pemakaian Tempat Tidur atau *Bed Turn Over (BTO)*
  - f. Angka Selang Waktu Antara Penggunaan Tempat Tidur atau *Turn Over Interval (TOI)*.
2. Meningkatkan fasilitas pelayanan rumah sakit yang memadai dengan pembangunan gedung penunjang lainnya, dan penambahan jumlah tempat tidur. Hal ini disertai dengan penambahan peralatan medis maupun peralatan penunjang medis untuk dapat memberikan pelayanan yang terbaik.
3. Menjadi Rumah Sakit Rumah Sakit Pendidikan ( Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI No.HK.02.03/I/1929/2013) yang ter akreditasi versi tahun 2012 .
4. Peningkatan kapastitas tenaga medis maupun non medis melalui pendidikan dan pelatihan, dan perbaikan pelayanan.

### **3.9. STRATEGI**

Dari hasil analisa faktor internal dan eksternal serta analisa strategi SWOT diperoleh beberapa isu strategis yang dirumuskan dalam strategi Rumah Sakit Umum Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara untuk mencapai visi.

- 
1. Peningkatan mutu dan kinerja pelayanan untuk seluruh lapisan masyarakat melalui program bagi penduduk tidak mampu, perempuan dan anak korban kekerasan, pencegahan dan penanganan penyakit menular, sistem pelayanan rujukan dan lainnya. Persiapan penilaian akreditasi versi 2012 dilakukan sebagai salah satu upaya peningkatan mutu pelayanan.
  2. Mempertahankan status sebagai Rumah Sakit pendidikan sehingga dapat di manfaatkan sebagai tempat pendidikan maupun pelatihan bagi profesi dokter dan tenaga kesehatan lainnya. Menyediakan sarana maupun prasarana yang memadai sebagai pendukung
  3. Pengelolaan Keuangan BLUD yang memungkinkan RS untuk mandiri dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan yang diberikan kepada masyarakat.
  4. Meningkatkan kesejahteraan pegawai melalui sistem renumerasi.

### **3.10. KEBIJAKAN**

Kebijakan untuk mencapai tujuan maupun sasaran tersebut adalah :

1. Menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan prima melalui sistem rujukan yang berkualitas, adil dan merata.
2. Penambahan maupun perbaikan sarana dan prasarana RS, perbaikan metode pelayanan dan perbaikan mutu melalui akreditasi versi 2012.
3. Menyelenggarakan pendidikan, pelatihan, pendidikan profesi dokter maupun tenaga kesehatan lainnya.
4. Meningkatkan kualitas SDM RS sebagai tenaga profesional.
5. Meningkatkan kesejahteraan pegawai melalui sistem renumerasi.

### **3.11. PROGRAM DAN KEGIATAN**

#### **3.11.1. Program dan Kegiatan**

Program dan kegiatan yang dilaksanakan Rumah Sakit Umum Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara pada pelayanan kesehatan dan administrasi perkantoran tahun 2018 terdiri dari :

- 
- I. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran dengan kegiatan :
    - 1) Jasa Administrasi Perkantoran
    - 2) Penyusunan Laporan Aset Triwulan dan Semester SKPD
  - II. Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat dengan kegiatan :
    - 1) Kegiatan Pameran Penanggulangan Masalah Kesehatan dalam rangka Hallo Sultra
  - III. Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit /Rumah Sakit Jiwa /Rumah Sakit Paru-paru / Rumah Sakit Mata dengan kegiatan :
    - 1) Pembangunan Rumah Sakit
    - 2) Pengadaan alat – alat kesehatan Rumah Sakit
  - IV. Program Peningkatan Pelayanan BLUD Rumah Sakit Umum Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara dengan kegiatan :
    - 1) Belanja Pegawai
    - 2) Belanja Barang dan Jasa
    - 3) Belanja Pemeliharaan
    - 4) Belanja Modal
  - V. Program Peningkatan Sistem Perencanaan Dan Pelaporan Rumah Sakit dengan kegiatan :
    - 1) Penyediaan SIM Rumah Sakit (tahap II).

### 3.11.2. Alokasi dan Realisasi Anggaran

Alokasi anggaran Rumah Sakit Umum Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2018 terdiri dari :

- Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 63.944.353.700 ,-
- Belanja Langsung sebesar Rp. 211.446.877.730 ,-

Realisasi anggaran terdiri dari :

- Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 60.647.250.488,- atau 95 %
- Belanja Langsung sebesar Rp. 172.103.769.299,- atau 81 %

**Tabel 3.1. Sumber Pembiayaan RSUB Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2014 s/d 2018**

Sumber Dana	2014	2015	2016	2017	2018
APBD Langsung	129.456.273.440	8,703,324,185	152,411,314,471	144.544.514.849	15.929.112.750
Tdk Langsung	55.893.994.900	57,101,930,100	61,150,583,300	61.768.114.000	63.944.353.700
APBN- TP	3.945.000.000	12,641,218,000	0	0	0
APBN- DAK	1.459.555.000	2,699,939,000		70.322.945.000	83.969.615.000
BLUD		78,839,689,021		106.247.310.047	111.548.149.980
<b>Jumlah</b>	<b>190.754.823.340</b>	<b>159,986,100,306</b>	<b>213,561,897,771</b>	<b>250.791.824.896</b>	<b>275.391.231.430</b>

Sumber : DPA dan DIPA 2018

### 3.12. Pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM)

Standar Pelayanan Minimal (SPM) adalah tolak ukur untuk prestasi kuantitatif dan kualitatif yang digunakan untuk menggambarkan besaran sasaran yang hendak dipenuhi didalam pencapaian tertentu berupa masukan, proses, hasil dan atau manfaat pelayanan (*Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : 129/Menkes/Sk/li/2008 Tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Peraturan Pemerintah*

Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2005 Tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Pelayanan Minimal).

Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit agar digunakan sebagai pedoman bagi Rumah Sakit dalam menjamin pelaksanaan pelayanan kesehatan. Dengan disusunnya Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit diharapkan dapat membantu pelaksanaan penerapan Standar Pelayanan Minimal di rumah sakit. SPM ini dapat dijadikan acuan bagi pengelola rumah sakit dan unsur terkait dalam melaksanakan perencanaan, pembiayaan dan pelaksanaan setiap jenis pelayanan.

Tabel 3.2 Pencapaian SPM Tahun 2018

No	Jenis Pelayanan	Indikator	Standar	Capaian Tahun 2017	Triwulan I Tahun 2018		Triwulan II Tahun 2018		Triwulan III Tahun 2018		Triwulan IV Tahun 2018		Rerata Capaian Tahun 2018
					Terpenuhi	Tidak Terpenuhi	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi	
1	Pelayanan Gawat Darurat	1 Kemampuan Menangani <i>Life Saving</i>	100%	29,6%	54%		54%		54%		54%		54%
		2 Pemberi Pelayanan Kegawat Daruratan Yang Bersertifikat (ATLS/CLS/PPGD/GELS) yang <u>masih berlaku</u>	100%	40,1%	85%		83,4%		83,4%		83,4%		83,8%
		3 Ketersediaan Tim Penanggulangan Bencana	Satu tim	Satu tim	Satu tim		Satu tim		Satu tim		Satu tim		Satu tim
		4 Jam Buka Pelayanan Gawat	24 jam	24 jam	24 jam		24 jam		24 jam		24 jam		24 jam

		Darurat										
		5 Waktu Tanggap Pelayanan Dokter Di Gawat Darurat	≤ 5 menit terlayani setelah pasien datang	3 menit terlayani setelah pasien datang	3 menit terlayani setelah pasien datang	3 menit terlayani setelah pasien datang	3 menit terlayani setelah pasien datang	3 menit terlayani setelah pasien datang	3 menit terlayani setelah pasien datang	3 menit terlayani setelah pasien datang	3 menit terlayani setelah pasien datang	3 menit terlayani setelah pasien datang
		6 Tidak Adanya Keharusan Membayar Uang Muka	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		7 Kematian Pasien Di IGD	≤ 2 perseribu	9,3 perseribu	4 perseribu	11 perseribu	8,8 perseribu	6,9 perseribu	7,7 perseribu			
		8 Kepuasan Pelanggan Pada Gawat Darurat	≥ 70%	77,3%	75,9%	76,7%	78,6%	80%	77,8%			
2	Pelayanan Rawat Jalan	1 Ketersediaan Pelayanan	Minimal sesuai dengan jenis dan klasifikasi rumah sakit	65,9% ( 23 jenis pelayanan, 15 jenis pelayanan yang tersedia diantaranya 4 spesialis dasar, 10 spesialis lain dan 1 sub spesialis )	65,2% ( 23 jenis pelayanan, 15 jenis pelayanan yang tersedia diantaranya 4 spesialis dasar, 10 spesialis lain dan 1 sub spesialis )	65,2% ( 23 jenis pelayanan, 15 jenis pelayanan yang tersedia diantaranya 4 spesialis dasar, 10 spesialis lain dan 1 sub spesialis )	69,6% ( 23 jenis pelayanan, 16 jenis pelayanan yang tersedia diantaranya 4 spesialis dasar, 10 spesialis lain dan 2 sub spesialis )	86,6% (Bedah saraf, urologi belum tersedia)	71,6% ( 23 jenis pelayanan, 15 jenis pelayanan yang tersedia diantaranya 4 spesialis dasar, 10 spesialis lain dan 1 sub spesialis )			
		2 Pemberi Pelayanan Di Klinik Spesialis	100% dokter spesialis	94,9%	93,7%	93,7%	93,3%	93,7%	93,6%			



3	Jam Buka Pelayanan Rawat Jalan	08.00 s/d 13.00 setiap hari kerja kecuali Jum'at : 08.00-11.00 dan hari Sabtu : 08.00 s/d 12.00	100% terlaksana sesuai ketentuan	100% terlaksana sesuai ketentuan		100% terlaksana sesuai ketentuan		100% terlaksana sesuai ketentuan		100% terlaksana sesuai ketentuan	
4	Waktu Tunggu Rawat Jalan	≤ 60 menit	30,9%	30,7 menit		35,8 menit		32,4 menit		54,3 menit	38,3%
5	Penegakan Diagnosis Tuberculosis	100%	100%	100%		100%		100%		100%	100%
6	Pasien Rawat Jalan Yang Ditangani Dengan Strategi DOTS	100%	100%	100%		100%		100%		100%	100%
7	Ketersediaan Pelayanan VCT	Tersedia dengan tenaga terlatih	Tersedia tenaga terlatih konselor, Perawat, Tenaga Laboratorium dan Dokter	Tersedia tenaga terlatih konselor, Perawat, Tenaga Laboratorium dan Dokter		Tersedia tenaga terlatih konselor, Perawat, Tenaga Laboratorium dan Dokter		Tersedia tenaga terlatih konselor, Perawat, Tenaga Laboratorium dan Dokter		Tersedia tenaga terlatih konselor, Perawat, Tenaga Laboratorium dan Dokter	Tersedia tenaga terlatih konselor, Perawat, Tenaga Laboratorium dan Dokter
8	Peresapan Obat Sesuai Formularium	100%	Tidak ada data		Tidak ada data		Tidak ada data	100%		100%	100%
9	Pencatatan Dan Pelaporan Tuberculosis Di Rumah	≥ 60%	100%	100%		100%		100%		100%	100%

		Sakit												
		10	Kepuasan Pasien	≥ 90%	83,5%		83,9%		85,7%		75,4%		77,7%	80,7%
3	Pelayanan Rawat Inap	1	Ketersediaan Pelayanan Rawat Inap	Sesuai dengan jenis dan kelas RS	100%	100%		100%		100%				100%
		2	Pemberi Pelayanan Di Rawat Inap	Sesuai dengan pola ketenagaan, jenis & kelas RS	97,2%	100%		100%		100%				100%
		3	Tempat Tidur Dengan Pengaman	100%	100%	100%		100%		100%				100%
		4	Kamar Mandi Dengan Pengaman	100%	100%	100%		100%		100%				100%
		5	Dokter Penanggung Jawab Pasien Rawat Inap	100%	100%	100%		100%		100%				100%
		6	Jam Visite Dokter Spesialis	08.00 s/d 14.00	95,2%		94,5%		94,7%		93,9%		93,9%	94,2%
		7	Kejadian Infeksi Pasca Operasi	≤ 1,5%	1%	0,3%		0%		0%			0%	0,1%
		8	Kejadian Infeksi Nosokomial	≤ 9%	0,5%	0,2%		0,7%		0%			0%	0,2%
		9	Tidak Adanya Kejadian Pasien Jatuh	100%	100%	100%		100%		100%			100%	100%
		10	Pasien Rawat Inap Tuberculosis Yang Ditangani	100%	61,2%		31,7%		21,6%		34,5%		34,5%	30,6%

		Dengan Strategi DOTS										
		1 1 1 Pencatatan Dan Pelaporan TB Di Rumah Sakit	100%	100%	100%		100%		100%		100%	100%
		1 2 Kejadian Pulang Sebelum Dinyatakan Sembuh	≤ 5%	8,4%	2%		3,7%		2,7%		2,1%	2,6%
		1 3 Kematian Pasien > 48 Jam	≤ 25 perseribu	0,8 perseribu	14 perseribu		17,2 perseribu		17,5 perseribu		16,8 perseribu	16,4 perseribu
		1 4 Kepuasan Pelanggan Rawat Inap	≥ 90%	80,9%	90,9%		74,4%		74,9%		79,6%	79,9%
4	Bedah Sentral	1 Ketersediaan Tim Operator	Sesuai dengan kelas RS	81,8%		70%		70%		70%		70%
		2 Ketersediaan Fasilitas Dan Peralatan Ruang Operasi	Sesuai dengan kelas RS	60%		60%		60%		60%		60%
		3 Kemampuan Melakukan Tindakan Operatif	Sesuai dengan kelas RS	100%		100%		100%		100%		100%
		4 Waktu Tunggu Operasi Efektif	≤ 2 Hari	1 Hari		1 Hari		1 Hari		1 Hari		1 Hari
		5 Tidak Adanya Kejadian Operasi Salah Sisi	100%	100%		100%		100%		100%		100%
		6 Tidak Adanya Kejadian Operasi Salah Orang	100%	100%		100%		100%		100%		100%

		Tidak Adanya Kejadian Salah Tindakan Pada Operasi	100%	100%	100%		100%	100%		100%		100%
		Tidak Adanya Kejadian Tertinggalnya Benda Asing Pada Tubuh Pasien Setelah Operasi	100%	100%	100%		100%	100%		100%		100%
		Komplikasi Anestesi Karena Overdosis, Reaksi Anestesi Dan Salah Penempatan Endotracheal Tube	≤ 6%	100% tdk ada komplikasi	100% tdk ada komplikasi		100% tdk ada komplikasi	100% tdk ada komplikasi		100% tdk ada komplikasi		100% tdk ada komplikasi
		Kejadian Kematian Di Meja Operasi	≤ 1%	100% tdk ada kematian di meja operasi	100% tdk ada kematian di meja operasi		100% tdk ada kematian di meja operasi	100% tdk ada kematian di meja operasi		100% tdk ada kematian di meja operasi		100% tdk ada kematian di meja operasi
		Kepuasan Pelanggan	≥ 80%	78,7%		77,3%	80,6%		79,8%		78,2%	78,9%
5	Persalinan Dan Perinatologi (kecuali rumah sakit khusus di luar rumah sakit ibu dan anak)	1 Pemberi Pelayanan Persalinan Normal	Dokter SpOG/ Dokter Umum /Bidan	100% dokter SPOG dan Bidan	100% dokter SPOG dan Bidan		100% dokter SPOG dan Bidan	100% dokter SPOG dan Bidan		100% dokter SPOG dan Bidan		100% dokter SPOG dan Bidan
		2 Pemberi Pelayanan Persalinan Dengan Penyulit	Tim poned terlatih	Tim Ponek terlatih	Tim Ponek terlatih		Tim Ponek terlatih	Tim Ponek terlatih		Tim Ponek terlatih		Tim Ponek terlatih

3	Pemberi Pelayanan Persalinan Dengan Tindakan Operasi	Dokter SpOG/ Dokter Sp.A, Dokter Sp.An	Dok.SPOG, Sp.An.Sp.A	Dok. SPOG, Sp.An.Sp.A		Dok.SP OG, Sp.An.S p.A		Dok.SPOG, Sp.An.Sp.A		Dok.SP OG, Sp.An.S p.A		Dok.SPOG, Sp.An.Sp.A
4	Kemampuan Menangani BBLR 1500 Gr -2500 Gr	100%	89,5%	100%		100%		100%		100%		100%
5	Kemampuan Menangani Bayi Baru Lahir Dengan Asfiksia	100%	87,6%	100%		100%		100%		100%		100%
6	Pertolongan Persalinan Melalui Seksio Cesaria	≤ 20%	46,3%		61,8%		61,8%		61,9%		69,4%	63,7%
7	Pelayanan Kontrasepsi Mantap Yang Dilakukan Oleh Tenaga Kompeten	100%	100% dilakukan Dok. SpOG dan Sp.Bedah	100% dilakukan Dok. SpOG dan Sp.Bedah		100% dilakukan Dok. SpOG dan Sp.Bedah		100% dilakukan Dok. SpOG dan Sp.Bedah		100% dilakukan Dok. SpOG dan Sp.Bedah		100% dilakukan Dok. SpOG dan Sp.Bedah
8	Pelayanan Konseling Pada Akseptor Kontrasepsi Mantap	100%	100% dilakukan oleh Bidan terlatih	100% dilakukan oleh Bidan terlatih		100% dilakukan oleh Bidan terlatih		100% dilakukan oleh Bidan terlatih		100% dilakukan oleh Bidan terlatih		100% dilakukan oleh Bidan terlatih
9	Kejadian Kematian Ibu Karena Persalinan	a. Perdarahan ≤ 1% b. Pre-klampsia ≤ 30% c. Sepsis ≤ 0,2%	a. Perdarahan 0% b. Pre-klampsia 5,7% c. Sepsis 0%	a. Perdarahan 0% b. Pre-klampsia 0% c. Sepsis 0%		a. Perdarahan 0% b. Pre-klampsia 0% c. Sepsis 0%		a. Perdarahan 0% b. Pre-klampsia 0% c. Sepsis 0%		a. Perdarahan 0% b. Pre-klampsia 0% c. Sepsis 0%		a. Perdarahan 0% b. Pre-klampsia 5,7% c. Sepsis 0%
10	Kepuasan Pelanggan	≥ 80%	83,9%	82,1%		92,7%			Tidak ada data		79,2%	84,7%

6	Pelayanan Intensif	1	Pemberi Pelayanan Intensif	Sesuai kelas dan standar ICU	100%	100%		100%		100%		100%		100%	
		2	Ketersediaan Fasilitas Dan Peralatan Ruang ICU	Sesuai kelas dan standar ICU	21,9%		26,5%		26,5%		26,5%		26,5%		26,5%
		3	Ketersediaan Tempat Tidur Dengan Monitoring Dan Ventilator	Sesuai kelas dan standar ICU	36,4% (11 bed, 4 bed yang dilengkapi dengan monitoring dan ventilator)		50% (8 bed, 4 bed yang dilengkapi dengan monitoring dan ventilator)		50% (8 bed, 4 bed yang dilengkapi dengan monitoring dan ventilator)		50% (8 bed, 4 bed yang dilengkapi dengan monitoring dan ventilator)		50% (8 bed, 4 bed yang dilengkapi dengan monitoring dan ventilator)		50% (8 bed, 4 bed yang dilengkapi dengan monitoring dan ventilator)
		4	Kepatuhan Terhadap Hand Hygiene	100%	100%	100%		100%		100%		100%		100%	
		5	Kejadian Infeksi Nosokomial Di Ruang ICU	≤ 9%	0,4% (Phlebitis)	1,7%		5,6%		8,4% (Phlebitis) dan 0,6% (Dekubitus)				Tidak ada data	5,2%
		6	Rata-Rata Pasien Yang Kembali Ke Perawatan Intensif Dengan Kasus Yang Sama < 72 Jam	≤ 3%	100%	100%		100%		100%		100%		100%	
		7	Kepuasan Pelanggan	≥ 70%	73,5%	77,3%		72,9%				Tidak ada data		Tidak ada data	75,1%
7	Pelayanan Pasien Keluarga Miskin	1	Ketersediaan Pelayanan Untuk Keluarga Miskin	Tersedia	Tersedia	Tersedia		Tersedia		Tersedia		Tersedia		Tersedia	

		2	Kebijakan RS Untuk Pelayanan Pasien Keluarga Miskin	Ada	Tidak ada	Ada		Ada		Ada		Ada	
		3	Waktu Tunggu Verifikasi Kepesertaan	≤ 15 menit	Belum ada data		Belum ada data		Belum ada data		Belum ada data	Belum ada data	
		4	Tidak Adanya Biaya Tambahan Yang Ditagihkan Pada Keluarga Miskin	100%	100% tidak ada tambahan	100% tidak ada tambahan		100% tidak ada tambahan		100% tidak ada tambahan		100% tidak ada tambahan	
		5	Pasien Keluarga Miskin Yang Dilayani	100% dilayani dengan kartu BPJS dan bahteramas dengan rujukan	100% dilayani dengan kartu BPJS dan bahteramas dengan rujukan	100% dilayani dengan kartu BPJS dan bahteramas dengan rujukan		100% dilayani dengan kartu BPJS dan bahteramas dengan rujukan		100% dilayani dengan kartu BPJS dan bahteramas dengan rujukan		100% dilayani dengan kartu BPJS dan bahteramas dengan rujukan	
		6	Kepuasan Pelanggan	≥ 80%	91,5%	86,5%		86,9%		72,1%		Tidak ada data	81,8%
8	Rekam Medik	1	Pemberi Pelayanan Rekam Medik	Sesuai persyaratan	100%	100%		100%		100%		100%	
		2	Waktu Penyediaan Dokumen Rekam Medik Pelayanan Rawat Jalan	≤ 10 menit	11,8 menit	7,8 menit		13,9 menit		13,4 menit		13,1 menit	
		3	Waktu Penyediaan Dokumen Rekam Medik Rawat Inap	≤ 15 menit	14,2 menit	10,3 menit		15 menit		15 menit		15 menit	13,8 menit

		4	Kelengkapan Pengisian Rekam Medik 24 Jam Setelah Selesai Pelayanan	100%	100%		84,3 %		84,4 % (Mei)		Tidak ada data		Tidak ada data	84,3%
		5	Kelengkapan Informed Consent Setelah Mendapatkan informasi Yang Jelas	100%	100%	100 %		100%		100%		100%		100%
		6	Kepuasan Pelanggan	≥ 80%	77,9%		60,8 %		Tidak ada data		63,5%	81,86%		68,7%
9	Pengolahan Limbah	1	Adanya Penanggung Jawab pengelolaan Limbah Rumah Sakit	Adanya SK Direktur sesuai kelas RS (Permenkes no. 1204 thn 2004)	Ada penanggung jawab dengan SK Direktur	Ada penanggung jawab dengan SK Direktur		Ada penanggung jawab dengan SK Direktur		Ada penanggung jawab dengan SK Direktur		Ada penanggung jawab dengan SK Direktur		Ada penanggung jawab dengan SK Direktur
		2	Ketersediaan Fasilitas Dan Peralatan Pengelolaan Limbah Rumah Sakit	Sesuai peraturan perundangan	Tersedia		Tidak Tersedia		Tidak Tersedia		Tidak Tersedia		Tidak Tersedia	Tidak Tersedia
		3	Pengelolaan Limbah Cair	Sesuai peraturan perundangan	Tersedia	Tersedia		Tersedia		Tersedia		Tersedia		Tersedia
		4	Pengelolaan Limbah Padat	Sesuai peraturan perundangan	Tersedia	Tersedia		Tersedia		Tersedia		Tersedia		Tersedia
		5	Baku Mutu	a. BOD	a. BOD	a.		a. BOD		a. BOD		a. BOD		a. BOD



		Limbah Cair	≤ 30 mg/l b. COD ≤ 80 mg/l c. TSS ≤ 30 mg/l d. PH 6-9	3,30 mg/l b. COD 22,60 mg/l c. TSS 40 mg/l d. PH 8,18 (Pemeriksaan Bulan Oktober 2017)	BOD 3,30 mg/l b. COD 22,6 mg/l c. TSS 40 mg/l d. PH 8,18 (Pemeriksaan Bulan Oktober 2017)		3,70 mg/l b. COD 23,1 mg/l c. TSS 80 mg/l d. PH 7,57 (Pemeriksaan Bulan April 2018)		1,90 mg/l b. COD 16,1 mg/l c. TSS 30 mg/l d. PH 6,85 (Pemeriksaan Bulan Agustus 2018)		3,90 mg/l b. COD 24,8 mg/l c. TSS 90 mg/l d. pH 6,5 (Pemeriksaan Bulan Agustus 2018)		3,2 mg/l b. COD 21,6 mg/l c. TSS 60 mg/l d. PH 7,3 (Pemeriksaan Bulan Agustus 2018)
10	Administrasi Manajemen	1 Kelengkapan Pengisian Jabatan	≥ 90%	100%	100%		100%		100%		100%		100%
		2 Peraturan Internal Rumah Sakit	Ada	Ada	Ada		Ada		Ada		Ada		Ada
		3 Peraturan Karyawan Rumah Sakit	Ada	Ada	Ada		Ada		Ada		Ada		Ada
		4 Daftar Urutan Kepangkatan	Ada	Ada	Ada		Ada		Ada		Ada		Ada
		5 Perencanaan Strategi Rumah Sakit	Ada	Ada	Ada		Ada		Ada		Ada		Ada
		6 Perencanaan Pengembangan SDM Rumah Sakit	Ada	Ada	Ada		Ada		Ada		Ada		Ada
		7 Tindak Lanjut Penyelesaian Hasil Pertemuan Tingkat Direksi	100%	100%	100%		100%		100%		100%		100%
		8 Ketetapan waktu Pengusulan Kenaikan Pangkat	100%	100%	100%		100%		100%		100%		100%

	9	Ketepatan Waktu Pengurusan Kenaikan Gaji Berkala	100%	100%	100%		100%		100%		100%		100%
	10	Pelaksanaan Rencana Pengembangan SDM	≥ 90%	100% (Semua kegiatan terlaksana)	80% (5 macam kegiatan, 4 kegiatan yang sudah terlaksana)	100% (5 macam kegiatan dan semua sudah terlaksana)		100% (5 macam kegiatan dan semua sudah terlaksana)		100% (5 macam kegiatan dan semua sudah terlaksana)		100% (Semua kegiatan terlaksana)	
	11	Ketepatan Waktu Penyusunan Laporan Keuangan	100%	100%	100%		100%		100%		100%		100%
	12	Kecepatan Waktu Pemberian Informasi Tentang Tagihan Pasien Rawat Inap	≤ 2 jam	Belum ada data	Tidak ada data		Tidak ada data		Tidak ada data		Tidak ada data		Tidak ada data
	13	Cost Recovery	≥ 60%	96%	359,7% (Rp.30.277.652.566.34 / 8.416.659.189.00 x 100) (Sehat)	92,1% (Rp.22.737.360.148.99 / 24.699.268.127.00 x 100)		135,4% (Rp.25.979.450.303.98 / 19.188.385.440.00 x 100)		110% (Rp.115.845.055.300 / 104.391.548.908.00 x 100)		174,3%	
	14	Kelengkapan Laporan Akuntabilitas Kinerja	100%	100%	100%		100%		100%		100%		100%
	15	Karyawan Mendapat Pelatihan Minimal 20 Jam	≥ 60%	Tidak ada data		Tidak Terukur		Tidak Terukur		Tidak Terukur		Tidak Terukur	

		Pertahun											
		Ketepatan Waktu Pemberian Insentif	100%	100%	100%		100%		100%		100%		100%
11	Pelayanan Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit	1 Adanya Penanggung Jawab Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit	SK Direktur	Ada SK Direktur	Ada SK Direktur		Ada SK Direktur		Ada SK Direktur		Ada SK Direktur		Ada SK Direktur
		2 Ketersediaan Bengkel Kerja	Tersedia	Tersedia		Tidak tersedia		Tidak tersedia		Tidak tersedia		Tidak tersedia	Tidak tersedia
		3 Waktu Tanggap Kerusakan Alat	≤ 15 menit	100%	100%		100%		100%		100%		100%
		4 Ketepatan Waktu Pemeliharaan Alat	100%	Tidak ada data		Tidak ada data		Tidak ada data		Tidak ada data		Tidak ada data	Tidak ada data
		5 Ketepatan Waktu Kalibrasi Alat	100%	Tidak ada data		Tidak ada data		Tidak ada data		Tidak ada data		Tidak ada data	Tidak ada data
		6 Alat Ukur Dan Alat Laboratorium Yang Dikalibrasi Tepat Waktu	100%	Tidak ada data		Tidak ada data		Tidak ada data		Tidak ada data		Tidak ada data	Tidak ada data
12	Pencegahan Pengendalian Infeksi (PPI)	1 Tersedianya Anggota Tim PPI Yang Terlatih	Anggota tim PPI yang terlatih 75 %	100% terlaksana sesuai ketentuan	100% terlaksana sesuai ketentuan		100% terlaksana sesuai ketentuan		100% terlaksana sesuai ketentuan		100% terlaksana sesuai ketentuan		100% terlaksana sesuai ketentuan
		2 Ketersediaan APD (Alat Pelindung Diri) Di Setiap Instalasi/Departemen	≥ 60%	100% ada (Jumlah terbatas)	100% ada (Jumlah terbatas)		100% ada (Jumlah terbatas)		100% ada (Jumlah terbatas)		100% ada (Jumlah terbatas)		100% ada (Jumlah terbatas)

		3	Rencana Program PPI	Ada	Ada	Ada		Ada		Ada		Ada		Ada
		4	Pelaksanaan Program PPI Sesuai Rencana	100%	100% (Semua program terlaksana)		46,3% (38 prog terlaksana dari 82 program)		53,6% (64 prog terlaksana dari 82 program)		85,5%	100%		100% (Semua program terlaksana)
		5	Penggunaan APD Saat Melaksanakan Tugas	100%	60,2%	100% (jumlah masih terbatas)		100% (jumlah masih terbatas)			84,8%	100% (jumlah masih terbatas)		96,2%
		6	Pencatatan Dan Pelaporan Infeksi Nosokomial Di Rumah Sakit	≥ 75%	100%	100%		100%		100%		100%		100%
13	Pelayanan Keamanan	1	Petugas Keamanan Bersertifikat Pengamanan	100%	12% (50 orang Petugas, 6 orang yang memiliki sertifikat keamanan)		12% (50 orang Petugas, 6 orang yang memiliki sertifikat keamanan)		12% (50 orang Petugas, 6 orang yang memiliki sertifikat keamanan)			12% (50 orang Petugas, 6 orang yang memiliki sertifikat keamanan)		12% (50 orang Petugas, 6 orang yang memiliki sertifikat keamanan)
		2	Sistem Pengamanan	Ada	Ada	Ada		Ada		Ada		Ada		Ada
		3	Petugas Keamanan Melakukan Pengawasan Keliling Rumah Sakit	Setiap jam	Setiap jam petugas melakukan keliling RS	Setiap jam petugas melakukan keliling RS		Setiap jam petugas melakukan keliling RS		Setiap jam petugas melakukan keliling RS		Setiap jam petugas melakukan keliling RS		Setiap jam petugas melakukan keliling RS

				ng RS								
4	Evaluasi Terhadap Sistem Keamanan	Setiap 3 bulan	100% setiap bulan dievaluasi	100% setiap bulan dievaluasi		100% setiap bulan dievaluasi		100% setiap bulan dievaluasi		100% setiap bulan dievaluasi		100% setiap bulan dievaluasi
5	Tidak Adanya Barang Milik Pasien, Pengunjung Dan Karyawan Yang Hilang	100%	100%	100%		100%		100%		100%		100%
6	Kepuasan Pasien Terhadap Pelayanan Keamanan	≥ 90%	77,2%		84,7%		70,1%		Tidak ada data		Tidak ada data	77,4%

---

### 3.13. Kegiatan Pendidikan Pelatihan dan Pengembangan

Tabel 3.3. Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2018

No.	Jenis Diklat	Jumlah	Ket.
1	Formal :		
	a. Struktural : Pim IV Pim III Pim II	1	
	b. Fungsional : Adminkes Epid Sanitarian Gizi	1	
2	Informal :		
	- Seminar	8	
	- Kongres	14	
	- Workshop	18	
	- Pelatihan	30	

---

**Tabel 3.4. Kegiatan Pengembangan Tahun 2018**

No	Jenis Penelitian/ Tingkat Pendidikan	Jumlah	Ket.
1	Medis :		
	- S2	1	
	- S1	50	
	- DIV	2	
	- DIII	40	
2	Non Medis :		
	- Dosen	2	
	- S2	5	
	- S1	27	
	- DIV	9	
	- DIII	2	

# 4 MUTU PELAYANAN

Sejalan dengan salah satu Misi RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara yakni meningkatkan pelayanan kesehatan prima berlandaskan etika profesi, maka untuk mengetahui sejauh mana misi tersebut telah dilaksanakan, dapat dilihat dari angka cakupan dan mutu pelayanan dengan beberapa indikator yakni :

- 4.1. Jumlah Kunjungan Pasien.
- 4.2. Jumlah Pasien Rujukan
- 4.3. Angka Kematian Netto/Netto Death Rate (NDR).
- 4.4. Angka Kematian Umum/Gross Death Rate (GDR).

## **4.1. JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN**

Kunjungan pasien di RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara terdiri dari :

- 4.1.1. Kunjungan Pasien Rawat Jalan.
- 4.1.2. Kunjungan Pasien Rawat Inap.
- 4.1.3. Kunjungan Pasien Gawat Darurat.
- 4.1.4. Kunjungan Pelayanan HIV/AIDS

### **4.1.1. Kunjungan Pasien Rawat Jalan**

Jumlah kunjungan pasien rawat jalan memberikan gambaran terhadap tinggi rendahnya pemanfaatan pelayanan rawat jalan di RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara oleh masyarakat. Kunjungan pasien rawat jalan di sini termasuk IGD dan pelayanan Penunjang ( Pelayanan Radiologi, Pelayanan Patologi Klinik dan Patologi Anatomi).

Kunjungan pasien rawat jalan dibedakan atas:

1. Kunjungan Kasus Baru yakni pasien yang datang berkunjung pertama kali ke unit rawat jalan RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara dengan keluhan penyakit baru.
2. Kunjungan Kasus Lama yakni pasien yang berkunjung secara berulang untuk pemeriksaan lanjutan dari suatu penyakit yang sama atau penyakit yang berbeda dari sebelumnya.

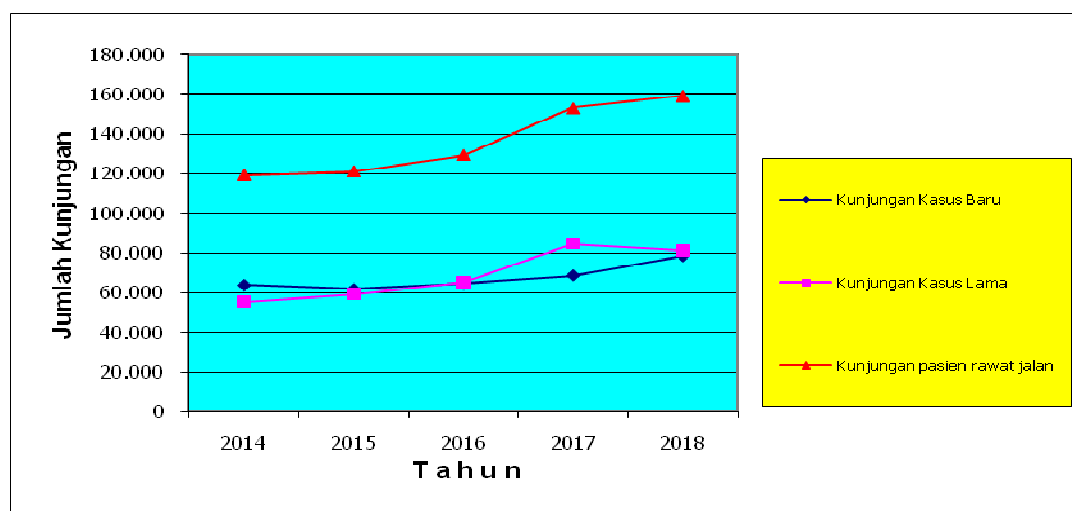


Jumlah kunjungan pasien rawat jalan tahun 2018 mengalami peningkatan yang cukup dibanding tahun sebelumnya yakni dari 153.049 menjadi 159.215 kunjungan (meningkat 3,87 %). Hal ini terlihat pada kunjungan kasus baru yang mengalami peningkatan dari 68.677 menjadi 78.313 (meningkat 14,03 %) sedangkan jumlah kunjungan kasus lama yang mengalami penurunan dari 84.385 menjadi 80.902 (menurun 4,11 % (lihat Tabel 4.1.1.1))

**Tabel 4.1.1.1. Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan di RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2014s/d 2018.**

No.	Jenis Kunjungan	2014		2015		2016		2017		2018	
		Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
1.	Kunjungan Kasus Baru	63.799	53,51	61.820	51,1	64.302	49,71	68.664	49,71	78.313	51,1
2.	Kunjungan Kasus Lama	55.428	46,49	59.138	48,9	65.057	50,29	84.385	50,29	80.902	48,9
	<b>Jumlah</b>	<b>119.227</b>	<b>100</b>	<b>120.958</b>	<b>100</b>	<b>129.359</b>	<b>100</b>	<b>153.049</b>	<b>100</b>	<b>159.215</b>	<b>100</b>

**Grafik 4.1.1.1. Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan di RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2014s/d 2018.**

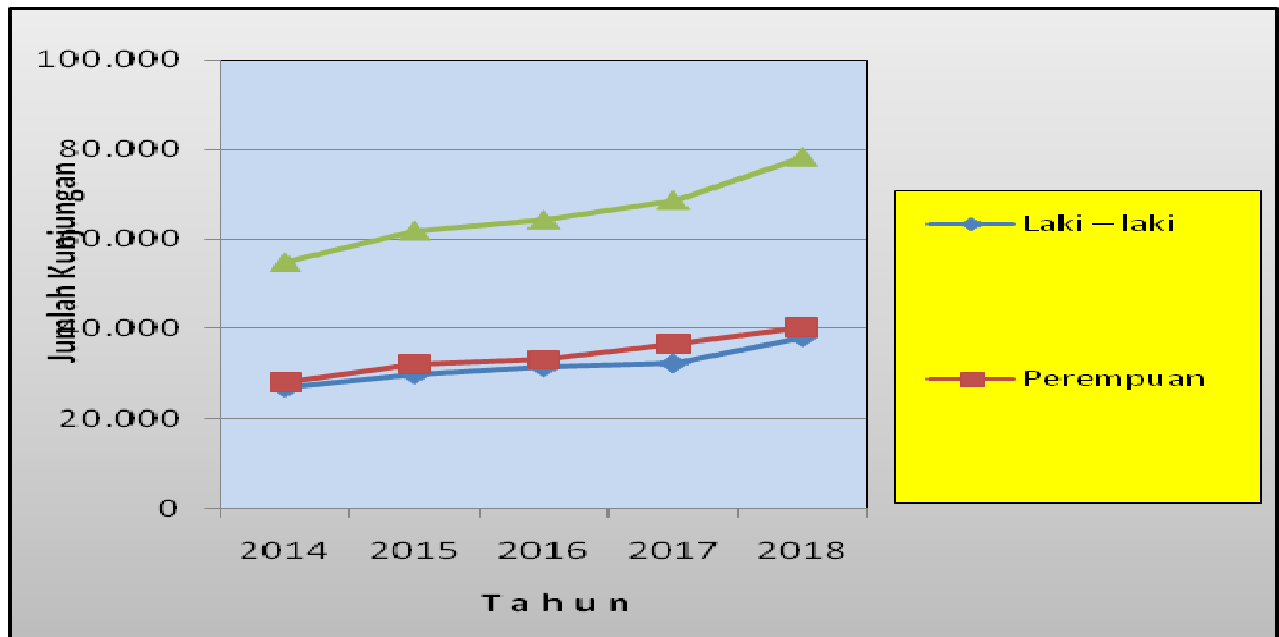


Pada tahun 2018 tidak begitu mengalami peningkatan jumlah kunjungan yang cukup signifikan dengan jumlah kunjungan 159.215. Sementara itu untuk kasus baru, jumlah kunjungan pasien laki-laki mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya, demikian pula jumlah kunjungan kasus baru pasien perempuan mengalami peningkatan pada tahun 2018 (Lihat Tabel 4.1.1.2.)

**Tabel 4.1.1.2. Jumlah Kunjungan Kasus Baru Pasien Rawat Jalan Menurut Jenis Kelamin di RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2014 s/d 2018.**

No.	Jenis Kelamin	2014		2015		2016		2017		2018	
		Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
1.	Laki – laki	26.783	48,9	29.680	48,01	31.233	49	32.119	46,77	37.962	49
2.	Perempuan	28.020	51,1	32.140	51,99	33.069	51	36.558	53,23	40.351	51
	<b>Jumlah</b>	<b>54.803</b>	<b>100</b>	<b>61.820</b>	<b>100</b>	<b>64.302</b>	<b>100</b>	<b>68.677</b>	<b>100</b>	<b>78.313</b>	<b>100</b>

**Grafik 4.1.1.2. Jumlah Kunjungan Kasus Baru Pasien Rawat Jalan Menurut Jenis Kelamin di RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2014 s/d 2018**



Peningkatan jumlah kasus baru juga terjadi pada semua kelompok umur. Kunjungan yang terbanyak adalah pada kelompok umur 15 -44 tahun yakni sebesar 34.827 kunjungan atau 44,47 % dari keseluruhan jumlah kunjungan kasus baru. (Lihat Tabel 4.1.1.3).

**Tabel 4.1.1.3. Jumlah Kunjungan Kasus Baru Pasien Rawat Jalan Menurut Kelompok Umur di RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2014 s/d 2018.**

No	Kelompok Umur	2014		2015		2016		2017		2018	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1.	0 - < 1 Tahun	1.267	2,31	1.268	2,05	1.168	1,82	1.741	2,54	1929	1,82
	*0 - < 28 hari	336	0,61	325	0,53	394	0,61	809	1,1	1082	0,61
	0 - 6 hari	197	0,36	220	0,36	235	0,37	424	0,1	732	0,37
	7-28 hari	139	0,25	105	0,17	159	0,25	385	0,5	230	0,25
	* 28 hr - < 1 Tahun	931	1,7	943	1,53	774	1,2	932	1,3	847	1,2
2.	1 - 4 Tahun	2.124	3,88	2.185	3,53	2.308	3,59	2.423	3,5	2434	3,59
3.	5 - 14 Tahun	3.808	6,95	4.184	6,77	4.773	7,42	4.264	6,2	3351	7,42
4.	15 – 44 Tahun	23.868	43,55	27.120	43,87	27.055	42,07	27.758	40,43	34827	42,07
	* 15 – 24 Tahun	7.376	13,46	8.840	14,3	9.100	14,15	8.299	12	9288	14,15
	* 25 – 44 Tahun	16.492	30,09	18.280	29,57	17.955	27,92	19.459	28	25408	27,92
5.	45 – 64 Tahun	18.420	33,61	20.732	33,54	23.099	35,92	23.897	34,8	29291	35,92
6.	> 65 Tahun	5.316	9,7	6.331	10,24	5.899	9,17	8.600	12,5	6732	9,17
<b>J u m l a h</b>		<b>54.803</b>	<b>100</b>	<b>61.820</b>	<b>100</b>	<b>64.302</b>	<b>100</b>	<b>68.663</b>	<b>100</b>	<b>78313</b>	<b>100</b>

Jumlah kunjungan Poliklinik terbanyak pada tahun 2018 yakni pada Poliklinik Jantung , yakni 16.668 kunjungan (57,28 % )sedangkan kunjungan paling rendah terdapat pada Poliklinik Akupuntur (0,16 % ) (Lihat Tabel 4.1.1.4)

**Tabel 4.1.1.4. Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan Menurut Jenis Pelayanan di RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2014 s/d 2018.**

No.	Jenis Pelayanan Rawat Jalan	Tahun 2014		Tahun 2015		Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	Penyakit Dalam	18.119	16,99	17.000	14,05	14.343	11,09	12.734	8,32	10.857	37,31
2	Bedah	5.222	4,90	4.371	3,61	2.446	1,89	1.267	0,82	676	2,32
3	Kesehatan Anak	2.283	2,14	2.233	1,85	1.904	1,47	2.261	1,47	1.869	6,42
4	Obstetri dan Ginekologi	2.312	2,2	2.193	1,8	1.851	1,4	2.201	1,4	1.924	6,61
5	S a r a f	7.681	7,20	8.355	6,91	8.101	6,26	9.169	5,99	9.275	31,87
6	T H T	3.277	3,07	3.324	2,75	3.088	2,39	3.239	2,11	2.878	9,89
7	M a t a	8.251	7,74	9.909	8,19	9.962	7,70	10.441	6,82	8.238	28,31
8	Kulit dan Kelamin	1.640	1,54	1.502	1,24	1.519	1,17	1.440	0,94	1.377	4,7
9	Gigi dan Mulut	5.942	5,57	5.881	4,86	5.570	4,31	5.076	3,31	2.893	9,94
10	Umum	1.362	1,28	1.242	1,03	1.351	1,04	360	0,23	84	0,29
11	Gawat Darurat	11.167	10,47	11.330	9,37	12.393	9,58	12.357	8,07	15.036	41,19
12	Radiologi	9.237	8,66	10.791	8,92	10.386	8,03	12.190	7,96	14.050	38,49
13	Patologi Klinik	14.596	13,69	19.434	16,07	23.062	17,83	27.101	17,7	34.916	95,66
14	Rehabilitasi Medik	5.332	5,00	6.864	5,67	6.979	5,40	10.241	6,69	8.339	28,66
15	Konsultasi Gizi	418	0,39	1.832	1,51	1.640	1,27	2.307	1,51	550	1,89

16	Penyakit Jantung	7.888	7,40	10.758	8,89	13.627	10,53	16.911	11,04	16.668	57,28
17	Patologi Anatomi	62	0,06	67	0,06	66	0,05	171	0,11	194	0,67
18	VCT	164	0,15	162	0,13	178	0,14	147	0,09	348	1,19
19	Akupunktur	163	0,15	266	0,22	73	0,06	66	0,04	46	0,16
20	Ortopedi	1185	1,11	1785	1,48	2223	1,72	2768	1,81	3222	11,03
21	Kesehatan Jiwa	352	0,33	672	0,56	1199	0,93	721	0,47	2676	9,19
22	Bedah Tumor			987	0,82	6596	5,09	7235	4,72	6520	22,4
23	Bedah Urologi					410	0,31	2014	1,31	0	0
24	Paru					158	0,12	3659	2,39	5404	18,57
25	Hemodialisa					234	0,18	4054	2,64	3912	13,44
26	MCU							512	0,33	2957	10,16
27	Bedah Plastik							1405	0,91	1740	5,98
28	Bedah digestiv							1002	0,65	2566	8,82
	<b>J u m l a h</b>	<b>106.653</b>	<b>100</b>	<b>120.958</b>	<b>100</b>	<b>129.359</b>	<b>100</b>	<b>153.049</b>	<b>100</b>	<b>159.215</b>	<b>502</b>

Menurut Jenis pembayaran, jenis pasien rawat jalan di RSUD Bahteramas diklasifikasikan menjadi pasien Bayar sendiri (Umum), yang artinya pasien membayar sendiri tanpa melalui pembiayaan dari asuransi, perusahaan dan sebagainya. Untuk BPJS, sejak tahun 2014 yang termasuk di sini adalah BPJS PNS, BPJS Mandiri dan BPJS PBI. Sedangkan BPJS Ketenaga kerjaan, terdiri dari Astek, Jamsostek dan Dana Lain, sedangkan dana lain adalah pasien Transmigrasi dan Antam.

Untuk pasien tidak mampu, sejak tahun 2014 pasien Jamkesmas dimasukkan dalam pembiayaan di BPJS (BPJS Jamkesmas), sedangkan pembiayaan pasien tidak mampu lainnya adalah : Morowali, Gembira dan Bahteramas, yang merupakan pembiayaan kesehatan dari pemerintah daerah bagi pasien tidak mampu.

Adapun jumlah kunjungan rawat jalan menurut jenis pembayaran juga mengalami peningkatan, dan jumlah kunjungan terbanyak adalah kunjungan pasien BPJS (92,08 %), yang kedua adalah kunjungan pasien Umum atau bayar sendiri (6,74 %) Lihat tabel 4.1.1.5.

**Tabel 4.1.1.5. Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan Menurut Jenis Pembayaran di RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2014 s/d 2018.**

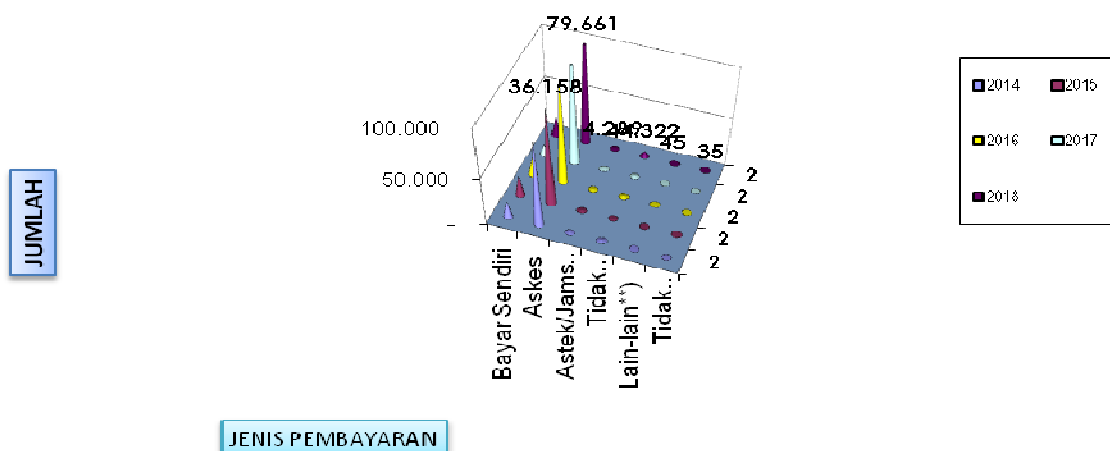
Jenis Pembayaran	2014		2015		2016		2017		2018	
	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
Bayar Sendiri	16.908	15,86	21.370	17,67	17.928	13,86	10.323	6,74	18.589	11,68
Askes	88.095	82,59	98.014	81,03	109.441	84,7	140.938	92,08	134.910	84,73
Astek/Jamsostek/ Dana Lain	595	0,56	918	0,76	687	0,54	598	0,39	587	0,37
Tidak Mampu*)	945	0,89	0	0	1068	0,82	1043	0,69	5049	3,17
-Jamkesmas	0	0	0	0	0	0	0	0	4514	2,83
Morowali					17	0,01	18	0,01	13	0,008
Gembira					16	0,01	204	0,13	26	0,01
-Bahteramas	945	0,89	503	0,42	1035	0,8	821	0,53	496	0,31
Lain-lain**)	74	0,07	84	0,07	179	0,13	108	0,07	45	0,03
Tidak Membayar	36	0,03	69	0,05	56	0,04	49	0,03	35	0,02
<b>J u m l a h</b>	<b>106.653</b>	<b>100</b>	<b>120.958</b>	<b>100</b>	<b>129.359</b>	<b>100</b>	<b>153.059</b>	<b>100</b>	<b>159.215</b>	<b>100</b>

Keterangan :

\*) Tahun 2014 Askes dan Jamkesmas terintegrasi menjadi BPJS kesehatan, termasuk di sini BPJS PNS.

\*\*) Lain-lain adalah pasien pelayanan VCT yang dibiayai oleh Global Fund Dinas Kesehatan

**Grafik 4.1.1.5. Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan Menurut Jenis Pembayaran di RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2014 s/d 2018.**



Dengan meningkatnya jumlah kunjungan pasien rawat jalan tentunya rata-rata kunjungan pasien rawat jalan per hari buka Poli/Unit rawat jalan juga mengalami peningkatan di tahun 2018. Rata-rata kunjungan rawat jalan (kunjungan baru+kunjungan lama) khususnya pada Poliklinik, yang terbanyak adalah kunjungan pasien Poli Penyakit Jantung, yakni 57,28 % kunjungan per hari buka Poli. Sedangkan rata-rata kunjungan kasus baru yang terbanyak adalah kunjungan Poli Mata yakni 15,46%

namun hal ini berlangsung hanya di awal tahun saja karena di akhir tahun kunjungan mata berkurang karena adanya kebijakan rujukan online dari BPJS, kunjungan perhari buka poli (lihat Tabel 4.1.1.6).

**Tabel 4.1.1.6. Rata-rata Kunjungan Per Hari Buka Poliklinik di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2014 s/d 2018.**

No.	Poliklinik	2014		2015		2016		2017		2018	
		Rata-rata Kunjungan Baru	Rata-rata Kunjungan Baru+Lama	Rata-rata Kunjungan Baru	Rata-rata Kunjungan Baru+Lama	Rata-rata Kunjungan Baru	Rata-rata Kunjungan Baru+Lama	Rata-rata Kunjungan Baru	Rata-rata Kunjungan Baru+Lama	Rata-rata Kunjungan Baru	Rata-rata Kunjungan Baru+Lama
1	Penyakit Dalam	12	62	10	58	7,07	39,29	4,04	35	3,87	37,31
2	Bedah	8	18	7,26	15	4,1	16,71	1,27	3,5	2,32	1,16
3	Kesehatan Anak	5	8	4,03	7,62	2,46	5,22	2,83	6,22	6,42	3,25
4	Bedah Plastik							0,18	2,8	0,21	5,98
5	Kebidanan / Kandgn.	4	8	3,79	7,48	2,25	5,08	2,38	6,1	3,71	6,61
6	Saraf	5	26	6,15	28,52	4,43	22,2	3,55	25,2	4,14	31,87
7	THT	7	11	6,94	11,34	5,39	8,46	4,74	8,9	2,98	9,89
8	Mata	21	28	17,89	33,82	12,07	27,29	13,25	28,6	15,46	28,31
9	Kulit dan Kelamin	3	6	3,22	5,12	2,82	4,16	2,08	4	3,03	4,7
10	Gigi dan Mulut	5	20	6,76	20,07	4,6	15,26	2,58	13,9	2,34	9,94
11	Umum	4	5	3,76	4,23	3,43	3,7	0,65	1	0,18	0,29
12	Gawat Darurat	14	31	13,67	31,04	15,28	33,95	13,72	33,9	19,32	41,19
13	Radiologi	25	25	29,56	29,56	28,45	28,45	33,4	33,4	38,49	38,49
14	Patologi Klinik	40	40	53,24	53,24	63,18	63,18	72,4	72,4	95,66	95,66
15	Rehabilitasi Medik	5	18	5,78	23,42	4,05	19,2	5,45	28,01	5,56	28,66
16	Konsultasi Gizi	1	1	2,96	6,25	1,92	4,49	2,09	6,4	0,63	1,89
17	Jantung	4	27	5,61	36,72	4,97	37,33	4,94	46,4	2,69	57,28
18	Kesehatan Jiwa	0,3	1,2	1,7	2,29	1,52	3,28	0,95	2	7,68	9,19
19	VCT	0,6	0,6	0,54	0,55	0,48	0,48	0,4	0,4	1,19	1,19
20	Akupuntur	0	0	0,35	0,91	0,11	0,2	0,06	0,2	0,07	0,16
21	Ortopedi	3	4	3,3	6,09	3,51	6,09	4,34	7,6	4,31	11,03
22	Patologi anatomi	0,2	0,2	0,22	0,22	0,18	0,18	0,46	0,47	0,65	0,67
23	Bedah Tumor			1,18	8,09	3,03	18,07	3,63	19,9	3,22	22,4
24	Bedah Urologi					2,05	4,45	1,44	5,5	0	0
25	Paru					0,14	5,09	2,04	10,02	2,71	18,57
26	Hemodialisa					0,1	3,83	0,4	11,1	0,54	13,44
27	MCU							1,25	1,4	9,62	10,16
28	Bedah digestiv							1,61	3,84	2,34	8,82
<b>Rata-rata kunjungan</b>		<b>181</b>	<b>352</b>	<b>186,2</b>	<b>389,52</b>	<b>159,85</b>	<b>365,64</b>	<b>187,97</b>	<b>419,88</b>	<b>235</b>	<b>502</b>

Sebagaimana ditunjukkan di Tabel 4.1.1.6. bahwa kunjungan pasien di Poliklinik Gigi mengalami penurunan di tahun 2018, hal ini juga terlihat pada Kegiatan Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut yang mengalami penurunan di hampir semua jenis pelayanan (lihat Tabel 4.1.1.7).

**Tabel 4.1.1.7. Jenis Pelayanan Gigi dan Mulut di RSUD Bahteramas di Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2014 s/d 2018**

No.	Jenis Pelayanan	TAHUN				
		2014	2015	2016	2017	2018
1.	Tumpatan gigi tetap	855 gigi	1049 gigi	981 gigi	933 gigi	264 gigi
2.	Tumpatan gigi sulung	134 gigi	206 gigi	144 gigi	162 gigi	47 gigi
3.	Pengobatan pulpa	2913 kali	2344 kali	2453 kali	2325 kali	1219 kali
4.	Pencabutan gigi tetap	553 gigi	575 gigi	505 gigi	400 gigi	214 gigi
5.	Pencabutan gigi sulung	160 gigi	191 gigi	121 gigi	81 gigi	43 gigi
6.	Pengobatan periodental	329 kali	280 kali	236 kali	235 kali	119 kali
7.	Pengobatan absces	111 kali	104 kali	98 kali	98 kali	44 kali
8.	Pembersihan karang gigi	96 kali	306 kali	180 kali	166 kali	56 kali
9.	Prothese lengkap	2	0 kali	0 kali	0 kali	0 kali
10.	Prothese sebagian					
11.	Prothese cekat					
12.	Orthodontik					
13.	Bedah mulut	426 kali	521 kali	71 kali	53 kali	118 kali

Pelayanan rehabilitasi medik di RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara adalah berupa pelayanan tindakan Fisioterapi dan Akupuntur. Dibanding tahun sebelumnya, tindakan fisioterapi di semua jenis pelayanan mengalami penurunan, demikian pula Akupuntur. Tindakan fisioterapi yang terbanyak adalah Latihan Fisik (Tabel 4.1.1.8)

**Tabel 4.1.1.8. Jenis Pelayanan Instalasi Rehabilitasi Medis di RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2014 s/d 2018**

	Jenis Tindakan	TAHUN				
		2014	2015	2016	2017	2018
	Medis					
	Fisioterapi	-		21520	31649	24665
	- Latihan fisik	5.309	6.864	6.979	10.301	8.339
	- Aktinoterapi	2.874	4.717	4.602	6.661	4.810
	- Elektroterapi	5.171	4.995	5.264	7.680	6.492
	- Hidroterapi	0	0	0	0	0
	- Traksi Lumbal & Cervical	0	4	0	0	0
	- Lain-lain		4790	4675	7007	5024

Pelayanan Radiologi pada tahun 2018 sebagian besar mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya. Tindakan yang terbanyak adalah Foto tanpa bahan kontras (Tabel 4.1.1.9).

**Tabel 4.1.1.9. Jenis Pelayanan Instalasi Radiologi di RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2014 s/d 2018**

No.	Jenis Pelayanan	TAHUN									
		2014		2015		2016		2017		2018	
1.	Foto tanpa bahan kontras	5547	kali	6360	kali	6448	kali	8300	kali	9629	kali
2.	Foto dengan bahan kontras	23	kali	11	kali	1	kali	19	kali	70	kali
3.	Foto dengan rol film	0	kali	0	kali	0	kali	0	kali	0	kali
4.	Fluroskopi	0	kali	0	kali	0	kali	0	kali	0	kali
5.	Foto gigi :										
	a. Dental alveolir	0	kali	0	kali	0	kali	0	kali	0	kali
	b. Panoramic	0	kali	0	kali	0	kali	0	kali	0	kali
	c. Cephalography	0	kali	0	kali	0	kali	0	kali	0	kali
6.	U.S.G	2925	kali	3543	kali	3235	kali	3617	kali	3800	kali
7.	CT Scan di Kepala	310	kali	877	kali	0	kali	0	kali	551	kali
8.	Lain-lain	0	kali	0	kali	0	kali	0	kali	0	kali
<b>Jumlah</b>		<b>8.805</b>	<b>kali</b>	<b>10791</b>	<b>kali</b>	<b>9684</b>	<b>kali</b>	<b>11936</b>	<b>kali</b>	<b>14050</b>	<b>kali</b>

Pelayanan Patologi Anatomi yang dilayani di RSUD Bahteramas adalah pemeriksaan Sitologi, Histologi dan Lain-lain. Untuk tahun 2018, data pemeriksaan Sitologi dibedakan menurut jenis



pemeriksaan (FNAB, Cairan dan Papsmear). Jumlah pemeriksaan Patologi Anatomi tersebut mengalami Peningkatan di tahun 2018 (Lihat Tabel 4.1.1.10.)

**Tabel 4.1.1.10 Jenis Pelayanan Patologi Anatomi di RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2014 s/d 2018.**

No	Jenis Pemeriksaan An	Tahun 2013				Tahun 2014				Tahun 2015				Tahun 2016				Tahun 2017			
		SD	SG	CG	JL	SD	SG	CG	JL	SD	SG	CG	JL	SD	SG	CG	JL	SD	SG	CG	JL
1.	Pemeriksaan Sitologi	64	0	0	64	43	1	0	44	53	0	0	53	63	0	3	53	89	0	63	152
2.	Pemeriksaan Histologi	37	0	0	37	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3.	Lain-lain	0	0	0	0	17	0	0	0	11	0	0	11	0	0	0	11	42	0	0	42
	<b>Jumlah</b>	<b>101</b>			<b>101</b>	<b>60</b>	<b>1</b>		<b>44</b>	<b>64</b>			<b>64</b>	<b>63</b>		<b>3</b>	<b>64</b>	<b>131</b>		<b>63</b>	<b>194</b>

NO	Tahun 2018				
	JENIS PEMERIKSAAN	Sederhana	Sedang	Canggih	Total
1	Pemeriksaan sitologi				
	1. FNAB	91	0	0	91
	2. CAIRAN	0	0	87	87
	3. PAPSMEAR	16	0	0	16
2	Pemeriksaan histologi	0	0	0	0
3	Lain-lain	0	0	0	0
	<b>JUMLAH</b>	<b>107</b>	<b>0</b>	<b>87</b>	<b>194</b>

Ket : SD ( Sederhana), SG (Sedang), CG ( Canggih)

Mulai Tahun 2012 sampai saat ini sesuai petunjuk teknis pelaporan SIRS, Jenis pemeriksaan yang harus dilaporkan lebih terperinci namun tidak dibedakan jenis pemeriksaan sederhana, sedang maupun canggih.

Tahun 2018 jenis pemeriksaan dibedakan menurut jenis pemeriksaan di Instalasi Patologi Klinik RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara pada pemeriksaan Kimia Klinik mengalami Peningkatan demikian juga pada pemeriksaan Hematologi. Secara keseluruhan pelayanan Instalasi Patologi Klinik mengalami peningkatan yang cukup berarti dibanding tahun sebelumnya (Tabel 4.1.1.11.).

**Tabel 4.1.1.11 Jenis Pelayanan Instalasi Patologi Klinik ( Laboratorium ) di RSUD Bahteramas**

**Tahun 2014 s/d 2018**

NO	Jenis Pemeriksaan	Jumlah				
		2014	2015	2016	2017	2018
1.	HEMATOLOGI	95.214	55.159	42.159	195.772	218.240
2	KIMIA KLINIK	47.490	75.056	83.288	109.358	115.315
2.1.	Protein dan NPN	11.620	23.490	27.357	35.383	37.664
2.1.1.	Albumin	507	612	1.229	1.920	2.445
2.1.2.	Bilirubin	140	463	546	400	518
2.1.3.	Kreatinin	5.829	9.188	10.895	14.421	14.627
2.1.4.	Protein Total,penetapan kuantitatif	104	48	48	176	130
2.1.5.	Urea/BUN	5.040	6.955	9.585	12.942	14.175
2.2	Karbohidrat	8.810	13.492	14.494	20.067	21.111
2.3.	Lipid,Lipoprotein,Apoprotein	11.635	15.397	14.281	18.625	18.372
2.4	Enzim	8.296	15.379	20.408	26.835	27.589
2.5.	Mikronutrient dan Monitoring kadar terapi obat	-	-			
2.6	Elektrolit	189	1.441	3.360	5.253	6.966
2.7	Fungsi Organ	-	-	-	-	-
2.8	Hormon dan Fungsi Endokrin	2	-	40	2	0
2.9	Pemeriksaan lain	2.164	3.182	3.348	3.193	3.515
2.10	Imunologi	909	1.584	1.683	2.625	4.356
2.11	Bakteriologi	1.169	1.232	856	472	472

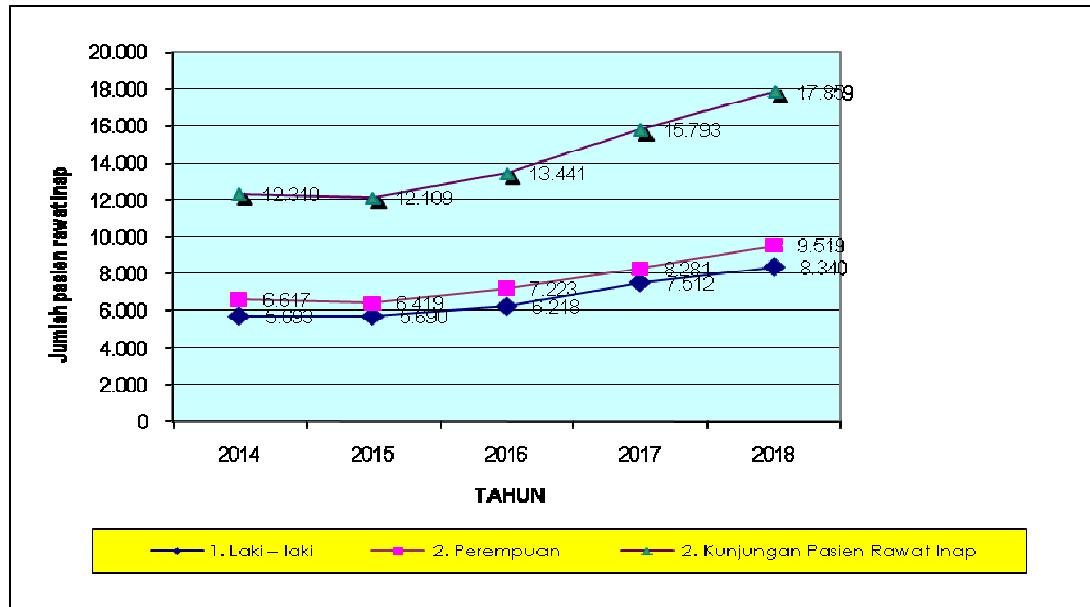
**4.1.2. Kunjungan Pasien Rawat Inap**

Jumlah kunjungan pasien rawat inap memberi gambaran tinggi rendahnya pemanfaatan ruang perawatan RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara oleh masyarakat. Jumlah pasien rawat inap di RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara pada tahun 2018 secara keseluruhan mengalami peningkatan dibanding tahun 2017, baik jumlah pasien perempuan maupun pasien laki-laki yakni 15.793 tahun 2017 menjadi 17.859 tahun 2018(Lihat Tabel 4.1.2.1.).

**Tabel 4.1.2.1. Jumlah Pasien Rawat Inap Menurut Jenis Kelamin di RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2014 s/d 2018**

No.	Jenis Kelamin	2014		2015		2016		2017		2018	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1.	Laki - laki	5693	46,25	5690	46,99	6218	46,00	7.512	47,57	8.340	46,7
2.	Perempuan	6617	53,75	6419	53,01	7223	54,00	8.281	52,43	9.519	53,3
	Jumlah	12.310	100,00	12.109	100	13.441	100,00	15.793	100,00	17.859	100,00

**Grafik 4.1.2.1. Jumlah Pasien Rawat Inap Menurut Jenis Kelamin di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2014 s/d 2018.**

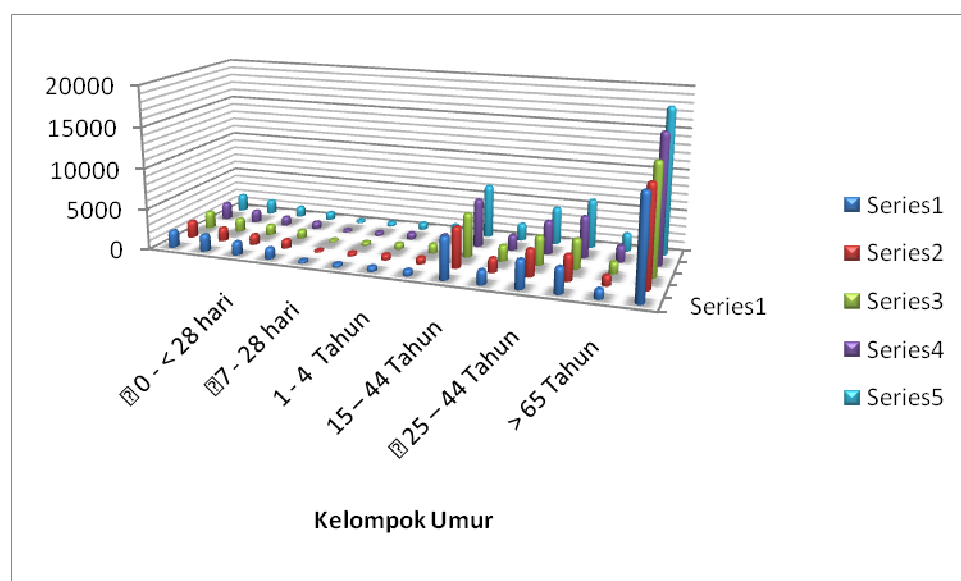


Menurut kelompok umur, secara umum jumlah pasien rawat inap tahun 2018 mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Jumlah pasien yang terbanyak adalah pada umur 15-44 yakni 6.438 di tahun 2018. (Lihat Tabel 4.1.2.2.).

**Tabel 4.1.2.2. Jumlah Pasien Rawat Inap Menurut Kelompok Umur di RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2014 s/d 2018.**

No	Kelompok Umur	2014		2015		2016		2017		2018	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1.	<b>0 - &lt; 1 Tahun</b>	1.979	16,08	1582	13,06	1565	11,64	1.435	9,09	1.670	9,35
	<b>0 - &lt; 28 hari</b>	1.573	12,78	1185	9,79	1171	8,71	1.029	6,52	1.210	6,78
	<b>0 - &lt; 6 hari</b>	1.288	10,46	1005	8,3	960	7,14	794	5,03	898	5,03
	<b>7 - 28 hari</b>	285	2,32	180	1,49	219	1,63	235	1,49	312	1,75
	<b>28 hr - &lt; 1 thn</b>	406	3,3	397	3,28	394	2,93	406	2,57	460	2,58
2.	<b>1 - 4 Tahun</b>	541	4,39	632	5,22	677	5,04	712	4,51	787	4,41
3.	<b>5 - 14 Tahun</b>	651	5,29	778	6,42	1064	7,92	929	5,88	969	5,43
4.	<b>15 - 44 Tahun</b>	5.024	40,81	4892	40,4	5248	39,04	5.808	36,78	6.438	36,05
	<b>15 - 24 Tahun</b>	1.645	13,36	1671	13,8	1826	13,59	1.794	11,36	1.982	11,10
	<b>25 - 44 Tahun</b>	3.379	27,45	3221	26,6	3422	25,46	4.014	25,42	4.456	24,95
5.	<b>45 - 64 Tahun</b>	3.037	24,67	3061	25,28	3562	26,5	5.022	31,8	5.877	32,91
6.	<b>&gt; 65 Tahun</b>	1.078	8,76	1164	9,61	1325	9,86	1.887	11,95	2.118	11,86
	<b>Jumlah</b>	<b>12.310</b>	<b>100</b>	<b>12.109</b>	<b>100</b>	<b>13.441</b>	<b>100</b>	<b>15.793</b>	<b>100</b>	<b>17.859</b>	<b>100</b>

**Grafik 4.1.2.2. Jumlah Pasien Rawat Inap Menurut Kelompok Umur di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2014 s/d 2018.**



Jumlah pasien rawat inap di tahun 2018 mengalami peningkatan, hampir semua jumlah pasien menurut kelas perawatan mengalami peningkatan. Jumlah pasien terbanyak masih terlihat pada pasien yang dirawat di Kelas III. Hal ini disebabkan masih banyaknya pasien tidak mampu yang dibiayai pemerintah dengan Program PBI dan Jamkesda (lihat Tabel 4.1.2.3.)

**Tabel 4.1.2.3. Jumlah Pasien Rawat Inap Menurut Kelas Perawatan di RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2014 s/d 2018.**

No.	Kelas	2014	2015	2016	2017	2018
-----	-------	------	------	------	------	------

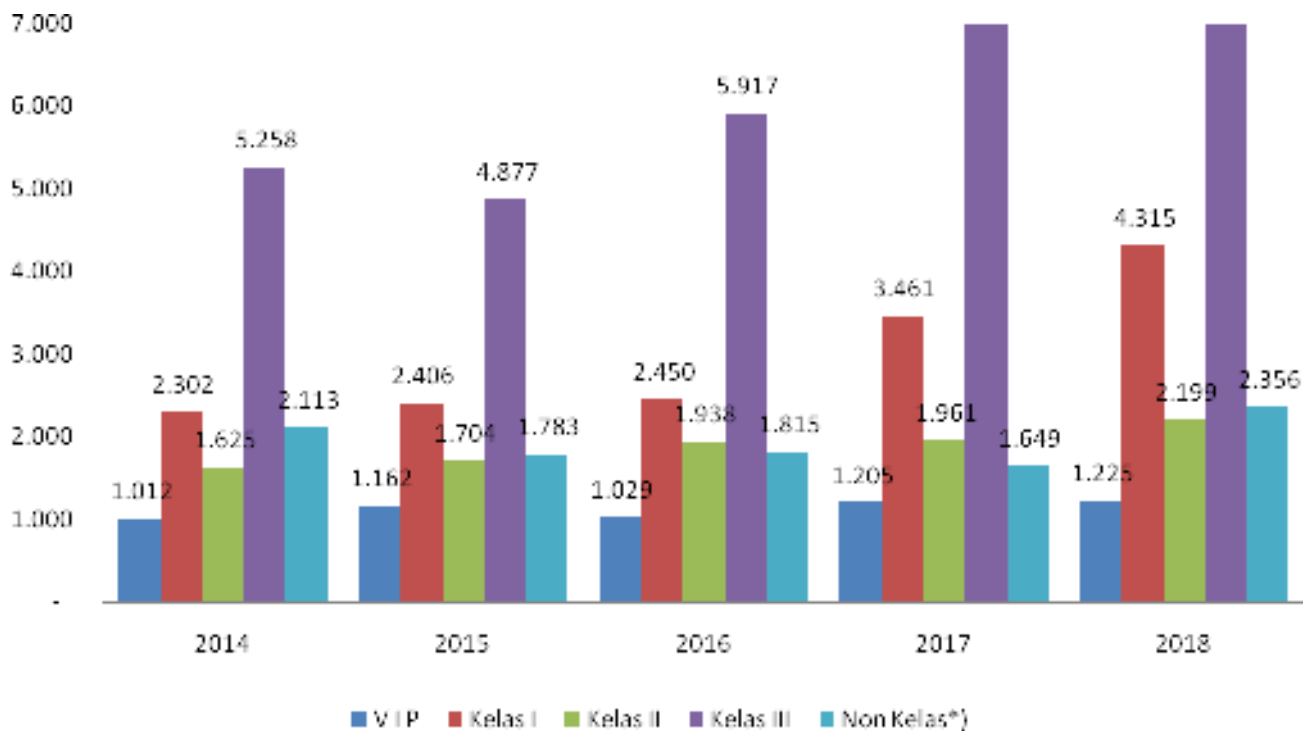
	Perawatan	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1.	Super VIP			177	1,46	292	2,17	310	1,96	303	1,70
2.	V I P	1012	8,22	1162	9,6	1029	7,66	1205	7,63	1225	6,86
3.	Kelas I	2.302	18,7	2.406	19,87	2.450	18,23	3.461	21,91	4.315	24,16
4.	Kelas II	1.625	13,2	1.704	14,07	1.938	14,42	1.961	12,42	2.199	12,31
5.	Kelas III	5.258	42,71	4.877	40,28	5.917	44,02	7.207	45,63	7.461	41,78
6.	Non Kelas*)	2.113	17,16	1.783	14,72	1.815	13,5	1.649	10,44	2.356	13,19
	<b>J u m l a h</b>	<b>12.310</b>	<b>99,99</b>	<b>11.932</b>	<b>98,54</b>	<b>13.441</b>	<b>97,83</b>	<b>15.793</b>	<b>100,00</b>	<b>17.859</b>	<b>100,00</b>

Keterangan. :

Perawatan Non Kelas terdiri dari :

- Perawatan Intesif
- Isolasi
- PICU/NICU

**Grafik 4.1.2.3. Jumlah Pasien Rawat Inap Menurut Kelas Perawatan RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2014 s/d 2018**



Tahun 2017 nama ruang perawatan berubah dengan menggunakan bahasa daerah yang ada di Sulawesi Tenggara dengan nama masing-masing Gedung , yakni Gedung Anggrek menjadi **Laika**

---

**Medidoha** : Terdiri dari VIP dan Kelas I, Gedung Mawar menjadi **Lambu Barakat** terdiri dari ruang Kelas I dan Anak (Lantai II). Gedung ICU dan ICCU dengan nama **Banua Puago**, Gedung Delima (Kebidanan dan Kandungan) menjadi **Tumbu Dadi**. Gedung NICU menjadi **Laica Peroha**. Gedung Asoka Menjadi **Raha Mongkilo**, dan di awal tahun 2017 bertambah Gedung ruang perawatan untuk kelas III yang diberi nama **Laika Waraka** (Bedah, Non Bedah, Obgyn dan Perinatologi). Jumlah Pasien Rawat inap yang terbanyak adalah pasien yang dirawat di ruang Laika Mendidoha dan Laika Waraka (Tabel 4.1.2.4.).

**Tabel 4.1.2.4. Jumlah Pasien Rawat Inap Menurut Ruang Perawatan di RSUD Bahterammas Sulawesi Tenggara Tahun 2014 s/d 2018**

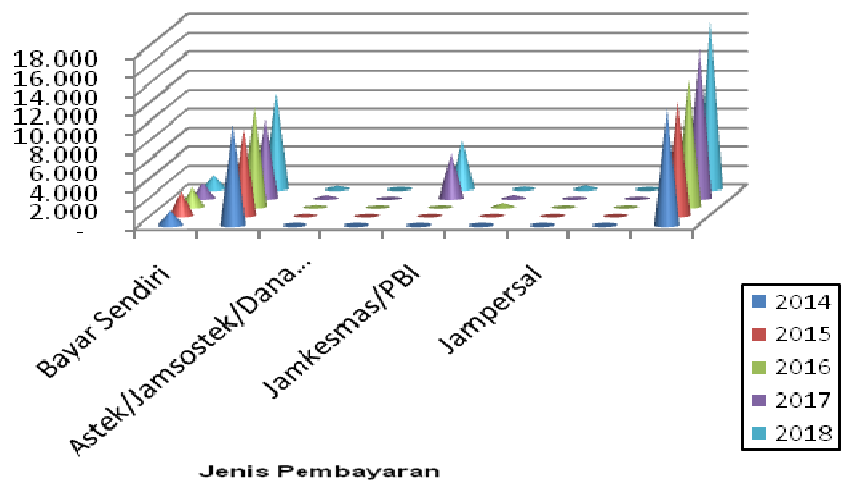
No.	Ruang Perawatan	2014		2015		2016		2017		2018	
		Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
1	Super VIP			177	1,46	292	2,17	310	1,96	303	1,70
2	Anggrek / Laika Mendidoha (VIP)	1.006	8,17	1.162	9,60	1.029	7,66	1.205	7,63	1.225	6,86
3	Anggrek / Laika Mendidoha (Kelas I)	1.858	15,09	1.726	14,25	1.800	13,39	1.588	10,06	2.281	12,77
4	Mawar / Lambu Barakati (Kelas I)	2.045	16,61	1.879	15,52	2.423	18,03	1.401	8,87	1.504	8,42
5	Mawar / Lambu barakati (Anak)	1.114	9,05	1.327	10,96	1.571	11,69	1.439	9,11	1.490	8,34
6	ICU / Laika Peroha	273	2,22	235	1,94	267	1,99	328	2,08	360	2,02
7	ICCU / Laika peroha	269	2,19	276	2,28	308	2,29	295	1,87	353	1,98
8	Delima / Tumbu Dadi (Kebidanan dan Kandungan)	1.778	14,44	1.411	11,65	1.505	11,20	900	5,70	914	5,12
	Obgyn							765	4,84	606	3,39
	Perinatologi							135	0,85	308	1,72
9	NICU/PICU/Perinatologi							683	4,32	1.078	6,04
	a.PICU/NICU	1.571	12,76	1.272	10,50	1.239	9,22	572	3,62	752	4,21
	b. Bayi (Perinatologi)	963	7,82	629	5,19	613	4,56	111	0,70	168	0,94
	c. PICU									158	0,88
10	Asoka / Raha Mongkilo	608	4,94	643	5,31	626	4,66	1.659	10,50	1.553	8,70
11	Laika Waraka Bedah	2.396	19,46	2.644	21,83	3.007	22,37	2.438	15,44	2.411	13,50
	Laika Waraka Obgyn							744	4,71	438	2,45
	Laika Waraka perinologi							208	1,32	-	-
12	Laika Waraka Non Bedah							2.595	16,43	3.177	17,79
13	Isolasi									257	1,44
14	Kemoterapi									515	2,88
	<b>J u m l a h</b>	<b>12.310</b>	<b>100,00</b>	<b>12.109</b>	<b>100,00</b>	<b>12.109</b>	<b>100,00</b>	<b>13.441</b>	<b>100,00</b>	<b>17.859</b>	<b>100,00</b>

Jumlah pasien rawat inap menurut semua jenis pembayaran mengalami peningkatan di tahun 2018. Jumlah pasien BPJS merupakan pasien rawat inap terbanyak, yakni pasien yang dibiayai melalui BPJS PNS, Mandiri dan Lain lain.

**Tabel Jumlah Pasien Rawat Inap Menurut Jenis Pembayaran di RSUD Bahteramas 4.1.2.5. Sulawesi Tenggara Tahun 2014 s/d 2018**

No.	Jenis Pembayaran	2014	2015	2016	2017	2018
1	Bayar Sendiri	1.496	2.640	2.104	1.559	1.471
2	BPJS ASKES, Mandiri dan BPJS Lainnya	10.673	9.117	10.629	8.368	10.230
3	Astek/Jamsostek/Dana Lain	63	188	218	368	306
4	Tidak Mampu*)	-	-	-	-	-
	Jamkesmas/PBI	-	-	-	4.751	5.182
	Bahteramas	78	164	439	380	244
	Jampersal	-	-	-	191	362
5	Lain-lain	-	-	-	-	-
	Jumlah	12.310	12.109	13.441	15.793	17.859

**Grafik 4.1.2.5. Jumlah Pasien Rawat Inap Menurut Jenis Pembayaran di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2014 s/d 2018**





**Tabel 4.1.2.6. Hari Perawatan Pasien Rawat Inap Menurut Kelas Perawatan RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2014 s/d 2018**

No	Kelas Perawatan	Hari Perawatan (hari)				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	Super VIP		804	1268	1300	1.268
2	V I P	5.873	6.398	5.375	6.378	6.733
3	Kelas I	12.404	12.532	12.545	18.812	22.679
4	Kelas II	7.772	8.086	9.384	9.660	10.351
5	Kelas III	26.562	25.641	28.717	41.246	38.599
6	Non Kelas *)	10.269	9.515	9.703	10.134	14.680
<b>J u m l a h</b>		<b>62.880</b>	<b>62.976</b>	<b>66.992</b>	<b>87.530</b>	<b>94.310</b>

**Keterangan :**\*) Termasuk Non Kelas adalah perawatan Intensif,perawatan bayi dan inkubator serta Isolasi.

**Tabel 4.1.2.7. Hari Perawatan Pasien Rawat Inap Menurut Ruang Perawatan RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2014 s/d 2018**

No	Ruang Perawatan	Hari Perawatan (hari)				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	Super VIP		804	1.268	1.300	1.268
2	Anggrek / Laika Mendidoha (VIP)	5.848	6.398	5.375	6.378	6.733
3	Anggrek / Laika Mendidoha (Kelas I)	10.623	9.730	9.769	8.867	12.103
4	Mawar / Lambu Barakati (Kelas I)	10.799	9.898	12.740	8.102	8.270
5	Mawar / Lambu barakati (Anak)	4.593	5.529	6.587	6.451	6.379
6	ICU / Laika Peroha	2.104	2.013	2.118	2.430	2.808
7	ICCU / Laika peroha	1.533	2.090	2.076	2.243	2.416
8	Delima / Tumbu Dadi (Kebidanan dan Kandungan)	7.223	5.807	6.375	5.454	4.182
	Obgyn				4.979	3.144
	Perinatologi				475	1.038
9	NICU/PICU/Perinatologi	6.632	5.412	5.508	4.365	6.462
	a.NICU	4.855	3.306	3.380	3.594	4.412
	b. Bayi (Perinatologi)	1.777	2.106	2.128	771	966
	c. PICU					1.107
10	Asoka / Raha Mongkilo	13.525	15.295	15.176	8.633	7.434
11	Laika Waraka Bedah				13.066	12.939
	Laika Waraka Obgyn				2.830	1.677
	Laika Waraka perinologi				621	-
12	Laika Waraka Non Bedah				16.790	18.622
13	Isolasi					1.933
14	Kemoterapi					1.061
<b>J u m l a h</b>		<b>62.880</b>	<b>62.976</b>	<b>66.992</b>	<b>87.530</b>	<b>94.310</b>

---

Pada jenis pelayanan kebidanan jumlah persalinan yang dilayani di RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara di tahun 2018 mengalami penurunan pada persalinan normal, hal ini disebabkan oleh peraturan tentang sistem rujukan oleh BPJS Kesehatan dimana persalinan normal harus dilakukan pada tingkat pelayanan kesehatan dasar / Puskesmas (Lihat Tabel 4.2)

Demikian juga pasien yang mengalami abortus yang dirawat di RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya (Tabel4.1.2.8)

**Tabel 4.1.2.8. Jenis Pelayanan Kebidanan di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2014 s/d 2018**

No.	Jenis Pelayanan	2014				2015				2016				2017				2018						
		Asal pasien		Rujuk an ke atas	Asal pasien		Rujuk an ke atas	Asal pasien		Rujuk an ke atas	Asal pasien		Rujuk an ke atas	Asal pasien		Rujuk an ke atas	Asal pasien		Rujuk an ke atas					
		Rujukan	Non rujukan		Rujukan	Non rujukan		Rujukan	Non rujukan		Rujukan	Non rujukan		Rujukan	Non rujukan		Rujukan	Non rujukan						
		Jml	Mati	Jml	Mati	Jml	Mati	Jml	Mati	Jml	Mati	Jml	Mati	Jml	Mati	Jml	Mati	Jml	Mati					
1	Persalinan (a + b)	384		500		-	228		288		0	343		243		0	290		219		131	4	40	1
	a. Persalinan normal		-			-					-	199		190	2	-	176		175		40	4	1	
	b. Persalinan dengan komplikasi :	338				-	288		89	1	-	144		53	4	-	114		44		91		40	-
	- Perdarahan sebelum persalinan	60	-	19		-	17		0		-	13		9	1	-	13		9		15		5	-
	- Perdarahan sesudah persalinan	42		22		-	12		6		-	18	1	11		-	16		4		13		5	-
	- Pre eklamsi	124	-	37		-	28		34		-	82		25	3	-	68		23		44		6	-
	- Eklamsi	38		15		1	10		7	1	-	23	3	3		-	15		4		11		2	-
	- Infeksi	42	1	9		-	6		3		-	2		5		-	5		4		4		0	-
	- lain-lain	32	-	13		-	215		31		-	10		0		-	0		0		4		22	-
2	Sectio caesaria	372	1	214		-	283		112		-	358	4	139			316		163		271		104	
3	Abortus	88	-	77		-	44		48		-	57		47	1		20		71		37		34	
4	Imunisasi :											4		6			0		0					
	a. TT 1		-			-					-					-	0		0					-
	b. TT 2		-			-					-					-								-

Jumlah bayi yang dilahirkan di RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara di tahun 2018 mengalami peningkatan ,s edangkan Jumlah kematian perinatal mengalami penurunan. Sebab kematian BBLR mengalami Penurunan yakni dari 42 di tahun 2017 menjadi 33 pasien di tahun 2018 (Tabel 4.1.2.9).

**Tabel 4.1.2.9. Jenis Pelayanan Perinatologi di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2014 s/d 2018.**

No.	Jenis Pelayanan	TAHUN				
		2014	2015	2016	2017	2018
1.	Kelahiran hidup	355	1078	295	862	1124
	- < 2500 gram	182	890	115	624	773
	- > 2500 gram	173	188	180	238	351
2.	Kematian perinatal	157	119	81	97	0
	- Kelahiran mati	31	5	0	2	0
	- Mati neonatal <7 hari	126	114	30	95	0
3.	Sebab kematian perinatal	157	119	81	97	116
	- Asphyxia	26	11	10	25	29
	- Trauma kehamilan	-	-		0	5
	- BBLR	29	36	31	42	33
	- Tetanus neonatorum	0	0	2	1	0
	- Kel. Congenital	6	2	6	8	9
	- I S P A	0	0	13	0	0
	- Diare	5	0	1	0	0
	- Lain-lain	91	63	18	21	40

**Tabel4.1.2.10. Pelayanan Operasi Menurut Golongan Operasi di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2014 s/d 2018**

No.	Jenis Pelayanan	Tahun 2014					Tahun 2015					Tahun 2016					Tahun 2017					Tahun 2018				
		Golongan Operasi				Jlh	Golongan Operasi				Jlh	Golongan Operasi				Jlh	Golongan Operasi				Jlh	Golongan Operasi				Jlh
		Ks	B	S	K		Ks	B	S	K		Ks	B	S	K		Ks	B	S	K		Ks	B	S	K	
1	Bedah	24	241	749	0	1014	70	291	743	0	1104	70	291	743	0	1104	6	66	291	0	363	3	24	112	0	139
2	Obsgyn	6	175	6	0	187	13	467	5	0	485	13	467	5	0	485	45	126	22	0	193	41	147	17	0	205
3	THT	0	5	34	0	39	0	3	27	22	52	0	3	27	22	52	0	0	53	1	54	2	0	44	0	46
4	Mata	0	272	71	285	628	0	361	36	303	700	0	361	36	303	700	9	726	6	0	741	0	581	1	0	582
5	Gigi & Mulut	0	0	0	597	597	0	0	0	821	821	0	0	0	821	821	0	0	0	597	597	0	0	0	391	391
6	Kulit & Kel	0	0	0	15	15	0	7	36	18	61	0	7	36	18	61	0	0	1	23	24	0	0	2	21	23
7	Thoraks	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	17	0	17	0	0	19	0	19
8	Digestif	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	67	103	108	18	296	180	176	142	0	498
9	Urologi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	88	36	10	0	134	0	0	0	0	0
7	Bedah Orthopedi	1	56	300	0	357	164	316	55	0	535	164	316	55	0	535	185	262	26	0	473	150	301	21	0	472
8	Bedah Plastik																					204	105	14	0	323
8	Bedah Onkologi	0		0		0	9	34	49	0	92	9	34	49	0	92	86	190	417	0	693	81	146	367	0	594
Jumlah		31	749	1160	897	2837	256	1479	951	1164	3850	256	1479	951	1164	3850	486	1509	951	639	3585	661	1480	739	412	3292

Keterangan:  
 Ks = Khusus  
 S = Sedang  
 B = Besar  
 K = Kecil

Pelayanan kegiatan pembedahan di tahun 2018 secara umum mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya. Kegiatan pembedahan yang terbanyak adalah pada jenis pelayanan Bedah digestif dan onkologi jenis pelayanan pembedahan bertambah dengan jenis pelayanan bedah plastik (Tabel 4.1.2.10).

**Tabel 4.1.2.11. Jenis Pelayanan Transfusi Darah di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2014 s/d 2018.**

No.	Uraian	Tahun									
		2014		2015		2016		2017		2018	
1	TUJUAN TRANSFUSI										
	- Obstetrik/ Kebidanan	86	Orang	152	Orang	189	Orang	86	Orang	158	Orang
	- Cedera (injury)	7	Orang	35	Orang	0	Orang	39	Orang	86	Orang
	- Lain-lain	392	Orang	516	Orang	255	Orang	131	Orang	342	Orang
	Jumlah Pasien	485	Orang	703	Orang	444	Orang	589	Orang	750	Orang
2	PENERIMAAN DARAH										
	- Dari PMI	1080	Kantong	98	Kantong	12	Kantong	0	Kantong	0	Kantong
	- Dari RSU	34	Kantong	1343	Kantong	1060	Kantong	788	Kantong	1992	Kantong
	- Dari RS lain	0	Kantong	0	Kantong	0	Kantong	0	Kantong	0	Kantong
3	PEMAKAIAN										
	- Whole Blood	132	Kantong	78	Kantong	114	Kantong	62	Kantong	63	Kantong
	- Packet Red Cell	828	Kantong	1151	Kantong	859	Kantong	820	Kantong	1844	Kantong
	- Thrombocyte	36	Kantong	65	Kantong	96	Kantong	73	Kantong	105	Kantong
	- Lain-lain	3	Kantong	2	Kantong	3	Kantong	0	Kantong	0	Kantong

pelayanan transfusi di RSUD Bahteramas, penerimaan darah berasal dari PMI dan dari rumah sakit sendiri. Sumber penerimaan darah dari RSUD Bahteramas meningkat di tahun 2018 setelah bertambahnya jenis pelayanan UTD. Di tahun 2018 jumlah pasien yang menerima pelayanan transfusi darah mengalami peningkatan, dimana yang terbanyak adalah yang digunakan oleh pasien dengan penyakit lain (selain pasien cedera) dan pasien obstetrik.

#### 4.1.3. Kunjungan Pasien Darurat

Pasien darurat adalah pasien yang datang secara tiba-tiba/mendadak akibat kecelakaan atau penyakit lain di Instalasi Gawat Darurat (IGD) yang memberikan pelayanan 24 jam sehari. Informasi yang diperoleh dari kegiatan IGD meliputi:

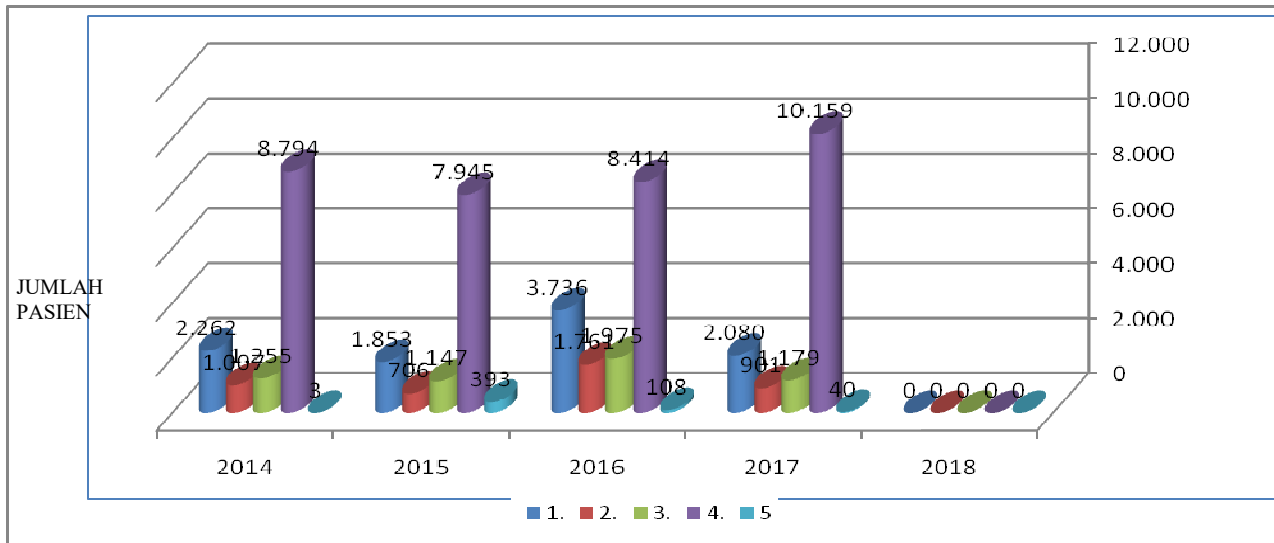
1. Jumlah Kasus terdiri dari :
  - Kasus Bedah
  - Kasus Non Bedah
  - Kasus Kebidanan
  - Kasus Psikiatri
  - Kasus Anak
2. Tindak Lanjut Pelayanan terdiri dari:
  - Pasien dirawat (opname).
  - Pasien dirujuk.
  - Pasien pulang (setelah dirawat).
  - Lain-lain.

Jumlah kunjungan pasien IGD tahun 2018 mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya yang terjadi hampir pada semua jenis kasus kecuali kasus Bedah selain keracunan yang mengalami peningkatan. Pada kasus kebidanan, sebagian besar pasien darurat langsung dilayani di ruang VK. Data-data yang lebih terperinci menurut tindak lanjut pelayanan dapat dilihat pada Tabel 4.1.3.1., Tabel 4.1.3.2., Tabel 4.1.3.3., Tabel 4.1.3.4. dan Tabel 4.1.3.5 dan Tabel 4.1.3.6.

**Tabel 4.1.3.1. Jumlah Pasien Gawat Darurat di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2014s/d 2018.**

No	Jenis Kasus	Tahun 2014		Tahun 2015		Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1.	Kasus Bedah	2.262	20,21	1.853	16,35	3.736	30,15	2.080	16,83	2337	15,54
	a. Kecelakaan lalin	1.007	9	706	6,23	1.761	14,21	901	7,29	1098	0,73
	b. Cedera lainnya	1.255	11,21	1.147	10,12	1.975	15,94	1.179	9,54	1.239	0,82
2.	Kasus Non Bedah	8.794	78,59	7.945	70,12	8.414	67,89	10.159	82,21	12.490	83,06
	a. Keracunan	3	0,03	393	3,47	108	0,87	40	0,32	26	0
	b. Lain-lain	8.791	78,57	7.552	66,65	8.306	67,02	10.119	81,89	12.464	82,89
3.	Kasus kebidanan	20	0,18	1.411	12,45	1	0,01	0	0	0	0
4.	Psikiatri	3	0,03	20	0,18	0	0	0	0	0	0
5.	Anak	111	0,99	101	0,89	242	1,95	118	0,95	209	0,01
	Jumlah	12.749	100	11.330	100	11.330	100	12.557	100	15.036	100

**Grafik 4.1.3.1. Jumlah Pasien Gawat Darurat di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2014s/d 2018.**



TAHUN

**Tabel 4.1.3.2. Jumlah Pasien Gawat Darurat Kasus Bedah di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2014 s/d 2018.**

No.	Tindak Lanjut Pelayanan	Tahun 2014		Tahun 2015		Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
<b>1.</b>	<b>Pasien Dirawat</b>	<b>1.207</b>	<b>53,36</b>	<b>1.056</b>	<b>56,98</b>	<b>1.302</b>	<b>34,85</b>	<b>1.331</b>	<b>63,99</b>	<b>1.616</b>	<b>69,14</b>
	Kecelakaan lalin	515	22,77	429	23,15	588	15,74	526	25,28	740	31,66
	Cedera lainnya	692	30,59	627	33,83	714	19,11	805	38,7	876	37,48
<b>2.</b>	<b>Pasien Dirujuk</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>18</b>	<b>0,97</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
	Kecelakaan lalin			18	0,97	0		0	0	0	0
	Cedera lainnya			0		0		0	0	0	0
<b>3.</b>	<b>Pasien Pulang</b>	<b>1013</b>	<b>43,78</b>	<b>732</b>	<b>39,5</b>	<b>2.401</b>	<b>64,26</b>	<b>683</b>	<b>32,84</b>	<b>721</b>	<b>30,25</b>
	Kecelakaan lalin	448	19,8	238	12,84	1.147	30,7	342	1,69	358	15,31
	Cedera lainnya	565	24,97	494	26,66	1.254	33,56	341	1,68	363	15,53
<b>4.</b>	<b>Lain-lain*)</b>	<b>42</b>	<b>1,86</b>	<b>47</b>	<b>1,54</b>	<b>33</b>	<b>0,88</b>	<b>66</b>	<b>3,17</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
	Kecelakaan lalin	19	0,84	21	1,13	26	0,69	33	1,86	0	0
	Cedera lainnya	23	1,017	26	1,4	7	0,187	33	1,86	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>2.262</b>	<b>100</b>	<b>1.853</b>	<b>100</b>	<b>3.736</b>	<b>100</b>	<b>2.080</b>	<b>100</b>	<b>2.337</b>	<b>100</b>

**Keterangan :** \*) Pasien meninggal.



**Tabel 4.1.3.3. Jumlah Pasien Gawat Darurat Kasus Non Bedah di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2014 s/d 2018.**

No.	Tindak Lanjut Pelayanan	Tahun 2014		Tahun 2015		Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1.	Pasien Dirawat	5.566	63,3	5.937	74,72	7.095	84,32	7.167	70,54	9.166	73,38
	* Keracunan	1	0	24	0,3	34	0,4	26	0,26	12	0
	* Non bedah lainnya	5.565	63,3	5.913	74,42	7.061	83,91	7.141	70,29	9.154	73,29
2.	Pasien Dirujuk	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	* Keracunan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	* Non bedah lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3.	Pasien Pulang	3.102	35,3	1.909	24,03	1.200	14,26	2.911	28,65	3.324	26,61
	* Keracunan	2	0	369	4,65	19	0,23	10	0,098	14	0,01
	* Non bedah lainnya	3.100	35,2	1.540	19,38	1.181	14,04	2.901	28,56	3.310	26,50
4.	Lain-lain*)	128	1,5	99	1,25	119	1,41	81	0,8	1	0
	* Keracunan	0	0	1	0,012	1	0,012	4	0,04	1	0
	* Non bedah lainnya	128	1,5	98	1,23	118	1,402	77	0,758	0	0
Jumlah		8.796	100	7.945	100	8.414	100	10.159	100	12.490	100

**Tabel 4.1.3.4. Jumlah Pasien Gawat Darurat Kasus Kebidanan di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2014 s/d 2018**

No.	Tindak Lanjut Pelayanan	Tahun 2014		Tahun 2015		Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1.	Pasien Dirawat	11	55	1409	99,86	1	100	0	0	0	0
2.	Pasien Dirujuk	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3.	Pasien Pulang	9	45	1	0,07	0	0	0	0	0	0
4.	Lain-lain*)	0	0	1	0,07	0	0	0	0	0	0
Jumlah		20	100	1411	100	1	100	0	0	0	0

Pasien Gawat Darurat kasus Psikiatri baru diklasifikasikan di tahun 2018, berjumlah 20 kasus dan di tahun 2017 pasien kasus psikiatri tidak ada. (Tabel 4.1.3.5).

**Tabel 4.1.3.5. Jumlah Pasien Gawat Darurat Kasus Psikiatri di RSUD Bahteramas Sukawesi Tenggara Tahun 2014 s/d 2018**

No.	Tindak Lanjut Pelayanan	Tahun 2014		Tahun 2015		Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1.	Pasien Dirawat	0	0	5	25	0	0	0	0	0	0
2.	Pasien Dirujuk	2	66,67	0	0	0	0	0	0	0	0
3.	Pasien Pulang	1	33,33	13	65	0	0	0	0	0	0
4.	Lain-lain*)	0	0	2	10						
	Jumlah	3	100	20	100	0	100	0	100	0	100

Pasien Gawat Darurat kasus Anak mengalami sedikit meningkat di tahun 2017, dari 124 kasus menjadi 147 kasus (Lihat Tabel 4.1.3.6)

**Tabel 4.1.3.6. Jumlah Pasien Gawat Darurat Kasus Anak di RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2014 s/d 2018.**

No.	Tindak Lanjut	Tahun 2014		Tahun 2015		Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1.	Pasien Dirawat	96	61,47	90	61,47	110	45,46	79	66,95	173	82,77
2.	Pasien Dirujuk	0	0,02	0	0,02	0	0	0	0	0	0
3.	Pasien Pulang	21	36,39	1	36,39	126	52,06	11	9,32	36	17,22
4.	Lain-lain*)	14	2,12	10	2,12	6	2,48	28	23,73	0	0
	Jumlah	131	100	101	100	242	100	118	100	209	100

#### 4.1.4. Kunjungan Pasien Avian Flu dan Pelayanan HIV/AIDS.

Untuk Pelayanan HIV/AIDS telah mulai dilaksanakan pada akhir tahun 2005. Jumlah Orang Dengan HIV dan AIDS (ODHA) yang dirawat di RSUD Prov Sultra semakin meningkat sejak dimulainya pelayanan ini. Sebagai respons terhadap peningkatan ini RSUD Prov. Sultra tidak hanya memperhatikan pelayanan yang selama ini diberikan oleh RSUD Prov Sultra yaitu pelayanan *Voluntary Counselling and Testing* (VCT), pengobatan, perawatan dan dukungan, pelayanan *Mobile Counselling*, pelayanan oleh *Case Manager*, serta pemberian *Antiretroviral Therapy* tetapi juga aspek lain yang dapat terjadi sebagai perkembangan dari masalah yang dihadapi sekarang. Aspek ini antara lain, program pencegahan penularan dari ibu ke anak atau *Prevention Mother to Child Transmission* (PMTCT)

Tahun 2017, dari hasil kunjungan VCT (*Voluntary Counseling and Testing*) jumlah pasien konseling yang memiliki hasil test positif adalah 29 orang, yang negatif : 601 orang (Tabel 4.1.4.1).

Pasien yang hasil pemeriksaannya positif, ditawarkan untuk mendapatkan pelayanan Care,Support and Treatment(CST) jika hasil pemeriksaannya negatif dan indeterminate setelah 3 bulan dan diberi penyuluhan tentang cara pencegahan HIV.

**Tabel 4.1.4.1.. Jumlah Pasien Konselling dan Hasil Testing Pasien HIV di RSUD Bahteramas Tahun 2014 s/d 2018.**

Jenis pelayanan	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018
Hasil Konselling					
-Positif	95	75	48	29	61
-Negatif	948	10578	1122	601	501
-Indeterminate	0	0	0	2	0
-Tidak Test	0	0	0	0	0
Jumlah	4383	10653	1170	632	562

**Tabel 4.1.4.2. Jumlah Pasien HIV / AIDS di RSUD Bahteramas Tahun 2014 s/d 2018**

Tahun	Jenis kelamin		Umur				Tempat VCT		Tempat meninggal	
	Lk	Pr	0-14	15-24	25-44	≥45	Di RSUD	Di Luar RSUD	Di RSUD	Di Luar RSUD
2014	2890	1493	0	39	19	44	0	0	8	14
2015	30	45	0	0	65	9	120	10533	3	4
2016	27	21	1	5	37	5	48	-	3	4
	13	16	2	0	27	0	27	2	5	24
2017	27	21	1	5	37	5	48	-	3	4
2018	34	27	6	1	44	10	61	0	7	2

#### 4.1.5 Kunjungan Pasien Cathlab di RSUD Prov. Sultra Tahun 2018

Untuk pelayanan pasien Cathlab di RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara dimulai sejak Januari tahun 2018. Ada berbagai macam penyakit jantung yang dilakukan kegiatan cathlab. Adapun penyakit yang banyak dilakukan kegiatan cathlab adalah penyakit STEMI. Jumlah kunjungan pasien Cathlab pada tahun 2018 adalah 420.

#### 4.2. JUMLAH PASIEN RUJUKAN

Data pasien rujukan mencakup:

1. Pasien rujukan rawat jalan
2. Pasien rujukan rawat inap.

Sebagian besar pasien yang dirujuk ke RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara baik rawat jalan maupun rawat inap adalah berasal dari puskesmas yaitu 19.242 orang (Lihat Tabel 4.2.),

Pelayanan Poliklinik Dalam merupakan jenis pelayanan dengan pasien rujukan tertinggi untuk rujukan dari puskesmas dan rumah sakit lain. Sedangkan yang dapat rujukan tertinggi untuk fasilitas kesehatan lain adalah pada jenis pelayanan Gigi dan Mulut. Untuk pasien yang dirujuk ke fasilitas pelayanan yang lebih tinggi atau di luar Provinsi Sulawesi Tenggara yang terbanyak adalah pasien Penyakit dalam.

**Tabel 4.2. Jumlah Pasien Rujukan Menurut Jenis Pelayanan di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2014 s/d 2018.**

No	Jenis Pelayanan	Tahun 2014				Tahun 2015				Tahun 2016				Tahun 2017				Tahun 2018			
		Rujukan dari bawah			Rujukan ke atas	Rujukan dari bawah			Rujukan ke atas	Rujukan dari bawah			Rujukan ke atas	Rujukan dari bawah			Rujukan ke atas	Rujukan dari bawah			Rujukan ke atas
		P	F	R		P	F	R		P	F	R		P	F	R		P	F	R	
1	Penyakit Dalam	2797	362	324	18	3761	787	286	270	5250	1169	293	153	5140	1002	264	123	3915	838	941	123
2	Bedah (termasuk Bedah Orthopedi)	1922	229	274	7	1403	235	126	6	892	140	109	1	977	200	275	22	1012	141	452	16
3	Kesehatan Anak	478	203	140	0	451	250	157	47	540	219	117	23	545	178	60	6	464	117	66	0
4	Obstetrik dan ginekologi	1057	63	114	1	1390	337	139	26	987	286	210	12	1276	319	285	5	1029	286	313	2
5	Saraf / Neuro	1595	131	224	16	2031	416	102	40	2152	396	91	54	2877	550	132	66	2341	258	491	50
6	T H T	697	60	132	0	635	219	79	0	769	238	66	1	1083	300	57	1	637	207	108	0
7	M a t a	1584	188	309	1	2615	457	76	43	2141	573	141	0	2186	674	167	0	2190	379	228	0
8	Kulit dan kelamin	229	45	55	0	194	76	20	0	202	80	15	0	302	83	15	0	173	49	13	1
9	Gigi dan mulut	2503	194	522	0	3361	1156	236	3	2883	920	172	4	2126	558	346	3	1047	452	107	0
10	Perinatology	0	0	0	0	45	26	60	0	47	43	83	1	43	43	96	0	61	37	152	0
11	Patologi Anatomy	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Lain-lain ;Urologi	0	0	0	0	0	0	0	0	94	24	21	13	643	133	139	17	0	0	0	0
13	* Jantung	2050	0	0	8	2917	594	152	32	5469	1116	186	33	6777	1165	309	46	6160	943	687	8
14	* Paru-paru	0	0	0	0	0	0	0	0	47	14	16	1	1401	276	43	9	1826	301	208	11
15	Bedah Plastik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	188	44	46	0	371	57	87	0
16	Bedah Digestif	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	442	62	104	9	739	124	374	15
17	* Bedah Ongkologi	0	0	0	0	338	14	115	0	2002	371	1443	0	2574	389	1071	64	2169	237	844	31
18	Jiwa	107	51	22	0	101	52	5	0	217	129	2	0	154	36	4	0	104	27	5	0
T O T A L			15019	1526	2116	51	19242	4619	2116	467	23692	5718	2965	296	28734	6012	3413	24238	3615	4135	134

#### 4.3. ANGKA KEMATIAN NETTO ( *NET DEATH RATE/NDR* )

Angka Kematian Netto atau *Net Death Rate (NDR)* adalah angka kematian pasien dalam waktu 48 jam keatas setelah pasien dirawat per seratus pasien keluar. NDR yang masih dapat ditolerir adalah kurang dari 2,5 per seratus pasien keluar.

NDR dipandang cukup bermakna dalam penilaian mutu pelayanan karena menggunakan indikator 48 jam keatas setelah pasien dirawat. Hal ini memberi gambaran upaya petugas Rumah Sakit, yakni dokter dan perawat serta penunjang pelayanan lain dalam menyelamatkan jiwa pasien. Jika pasien meninggal dibawah 48 jam setelah dirawat maka hal ini lebih dipengaruhi oleh tingkat keparahan penyakit pasien pada saat masuk Rumah Sakit.

Angka Kematian Netto atau NDR RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara secara keseluruhan di tahun 2018 mengalami peningkatan.NDR yang tertinggi nampak pada pasien NonKelashal ini berkaitan dengan perawatan pasien ICU, ICCU, NICU, PICU, dan Isolasi yang termasuk dalam Perawatan Non kelas (Tabel 4.3.1.), lihat juga Tabel 4.3.2.

NDR menurut ruang perawatan dapat dilihat pada Tabel 4.3.2., Angka kematian Netto yang melebihi batas angka ideal adalah pada ruang perawatan ICU, ICCU, PICU,NICU dan Isolasi.

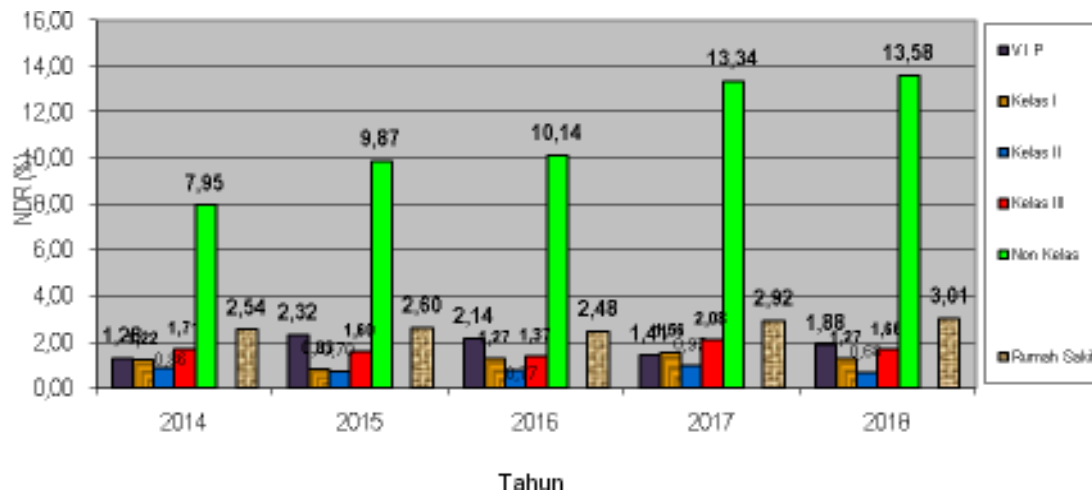
**Tabel Angka Kematian Netto atau *Net Death Rate (NDR)* Menurut 4.3.1. Kelas Perawatan di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2014 s/sd 2018.**

No.	Kelas Perawatan	NDR ( % )				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	Super VIP		1,13	0,34	0,32	0,33
2	V I P	1,28	2,32	2,14	1,41	1,88
3	Kelas I	1,22	0,83	1,27	1,56	1,27
4	Kelas II	0,86	0,70	0,77	0,97	0,68
5	Kelas III	1,71	1,60	1,37	2,08	1,66
6	Non Kelas	7,95	9,87	10,14	13,34	13,58
<b>Rumah Sakit</b>		<b>2,54</b>	<b>2,60</b>	<b>2,48</b>	<b>2,92</b>	<b>3,01</b>

-  $NDR = \frac{\text{Jumlah pasien di RS yang meninggal lebih dari 48 jam dalam periode waktu tertentu}}{\text{Jumlah pasien keluar hidup dan mati dari RS dalam periode waktu tertentu}} \times 100\%$

Angka ideal NDR adalah tidak lebih dari 2,5 %.

**Grafik 4.3.1. Angka Kematian Netto atau *Net Death Rate (NDR)* Menurut Kelas Perawatan di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2014 s/d 2018**



**Tabel 4.3.2. Angka Kematian Netto *Net Death Rate (NDR)* Menurut Ruang Perawatan di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2013 s/d Tahun 2017.**

No.	Ruang Perawatan	NDR (%)				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	Super VIP		1,13	0,34	0,32	0,33
2	Anggrek / Laika Mendidoha (VIP)	1,29	2,32	2,14	1,41	1,88
3	Anggrek / Laika Mendidoha (Kelas I)	1,29	1,16	1,44	1,64	1,14
4	Mawar / Lambu Barakati (Kelas I)	1,27	0,85	1,32	2,07	2,06
5	Mawar / Lambu barakati (Anak)	2,15	0,90	1,15	2,29	0,74
6	ICU / Laika Peroha	36,26	40,00	35,21	40,85	48,06
7	ICCU / Laika peroha	6,69	12,32	12,01	15,59	14,45
8	Delima / Tumbu Dadi (Kebidanan dan Kandungan)				0,22	0,11
	Obgyn				0,26	0,17
	Perinatologi	0	0,21	0,60	0,00	0,00
9	NICU/PICU/Perinatologi		3,62	4,28	5,86	7,76
	a. NICU	5,3	7,15	8,65	6,99	8,64
	b. Bayi (Perinatologi)	0	0,16	0,00	0,00	0,00
	c. PICU					12,03
10	Asoka / Raha Mongkilo	2,24	2,23	1,40	1,33	1,09
11	Laika Waraka Bedah				0,33	0,95
	Laika Waraka Obgyn				0,54	0,00
	Laika Waraka perinologi				0,00	0,00
12	Laika Waraka Non Bedah				3,82	2,64
13	Isolasi					5,06
14	Kemoterapi					0,00
	<b>Rumah Sakit</b>	<b>2,54</b>	<b>2,58</b>	<b>2,48</b>	<b>2,92</b>	<b>3,01</b>

Keterangan:

- $NDR = \frac{\text{Jumlah pasien di RS yang meninggal lebih dari 48 jam dalam periode waktu tertentu}}{\text{Jumlah pasien keluar hidup dan mati di RS dalam periode waktu tertentu}} \times 100\%$
- Angka ideal NDR adalah tidak lebih dari 2,5 %

#### 4.4. ANGKA KEMATIAN UMUM (GROSS DEATH RATE / GDR)

Angka Kematian Umum atau *Gross Death Rate (GDR)* adalah angka kematian per seratus pasien keluar. Angka normal standar GDR adalah tidak lebih dari 4,5 per seratus pasien keluar. Secara umum GDR digunakan sebagai indikator untuk menilai mutu pelayanan walaupun dianggap kurang tajam.

Angka Kematian Umum atau GDR di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara dari 2018 telah melampaui batas angka normal ( 4,5%) yakni 4,8%

Sebagaimana NDR, angka kematian Umum (GDR) berdasarkan Kelas Perawatan yang tertinggi adalah pada perawatan Non Kelas, hal ini berkaitan dengan perawatan pasien ICU ,ICCU dan PICU/NICU.

**Tabel 4.4.1. Angka Kematian Umum atau *Gross Death Rate (GDR)* Menurut Kelas Perawatan di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2014 s/d 2018**

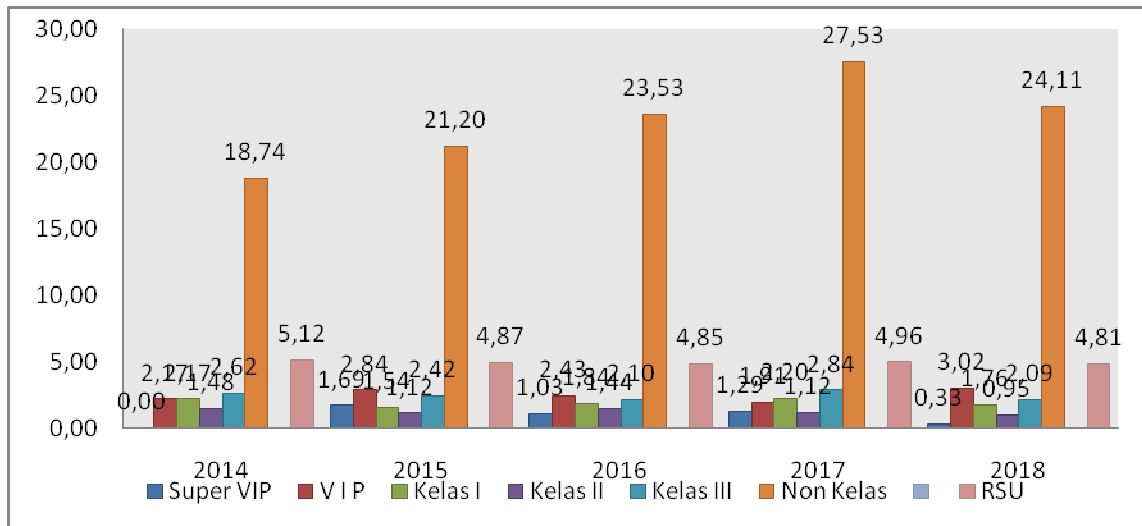
No.	Kelas Perawatan	GDR (%)				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	Super VIP		1,69	1,03	1,29	0,33
2	V I P	2,17	2,84	2,43	1,91	3,02
3	Kelas I	2,17	1,54	1,84	2,20	1,76
4	Kelas II	1,48	1,12	1,44	1,12	0,95
5	Kelas III	2,62	2,42	2,10	2,84	2,09
6	Non Kelas	18,74	21,20	23,53	27,53	24,11
	<b>Rumah Sakit</b>	<b>5,12</b>	<b>4,87</b>	<b>4,85</b>	<b>4,96</b>	<b>4,81</b>

Keterangan:

- $GDR = \frac{\text{Jumlah seluruh kematian pasien di RS dalam periode waktu tertentu}}{\text{Jumlah pasien keluar hidup dan mati dari RS dalam periode waktu tertentu}} \times 100\%$
- Angka ideal GDR adalah tidak lebih dari 4,5 %



**Grafik 4.4.1. Angka Kematian Umum atau *Gross Death Rate (GDR)* Menurut Kelas Perawatan di RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2014 s/d 2018.**



**Tabel 4.4.2. Angka Kematian Umum atau *Gross Death Rate (GDR)* Menurut Ruang Perawatan di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2014 s/d 2018**

No.	Ruang Perawatan	GDR (%)				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	Super VIP		1,69	1,0	1,29	0,33
2	Anggrek / Laika Mendidoha (VIP)	2,19	2,84	2,4	1,91	3,02
3	Anggrek / Laika Mendidoha (Kelas I)	2,26	1,85	2,1	1,95	1,75
4	Mawar / Lambu Barakati (Kelas I)	1,86	1,22	1,8	2,57	2,46
5	Mawar / Lambu barakati (Anak)	4,67	2,34	3,0	5,14	0,94
6	ICU / Laika Peroha	73,99	75,32	78,3	83,84	85,28
7	ICCU / Laika peroha	17,84	29,71	26,9	31,53	22,66
8	Delima / Tumbu Dadi (Kebidanan dan Kandungan)	0,06	0,43	0,9	0,22	0,55
	Obgyn				0,26	0,83
	Perinatologi				0,00	0,00
9	NICU/PICU/Perinatologi			10,9	12,59	14,67
	a.PICU/NICU	15,16	18,60	21,7	15,03	14,23
	b. Bayi (Perinatologi)	0	0,31	0,3	0,00	0,00
	c. PICU					34,81
10	Asoka / Raha Mongkilo	3,3	3,10	1,8	1,63	1,22
11	Laika Waraka Bedah				0,49	1,02
	Laika Waraka Obgyn				0,67	1,20
	Laika Waraka perinologi				0,00	0,00
12	Laika Waraka Non Bedah				4,47	3,40
13	Isolasi					7,78
14	kemoterapi					0,00
	<b>Rumah Sakit</b>	<b>5,12</b>	<b>4,87</b>	<b>4,85</b>	<b>4,96</b>	<b>4,81</b>

# 5 CAPAIAN TINGKAT EFISIENSI

Kecenderungan tingkat efisiensi pengelolaan Rumah Sakit dapat dinilai dari beberapa indikator yakni :

- 5.1. Angka Penggunaan Tempat Tidur atau *Bed Occupancy Rate (BOR)*.
- 5.2. Angka Rata-rata Lama Perawatan atau *Length Of Stay (LOS)*.
- 5.3. Angka Frekuensi Pemakaian Tempat Tidur atau *Bed Turn Over (BTO)*.
- 5.4. Angka Selang Waktu Antara Penggunaan Tempat Tidur atau *Turn Over Interval (TOI)*.

## 5.1. ANGKA PENGGUNAAN TEMPAT TIDUR ATAU *BED OCCUPANCY RATE (BOR)*

Angka Penggunaan Tempat Tidur atau *Bed Occupancy Rate (BOR)* adalah persentase pemakaian tempat tidur pada satu satuan tertentu. Indikator ini memberi gambaran tinggi rendahnya tingkat pemanfaatan tempat tidur Rumah Sakit. Nilai ideal BOR adalah 60-85 %.

BOR RSUD Bahteramas mengalami penurunan di tahun 2018 yakni dari 59,16% menjadi 58,49 % hal tersebut di sebabkan adanya perubahan di sistem rujukan online berjenjang BPJS. Namun demikian secara keseluruhan untuk rumah sakit, nilai BOR tersebut masih dianggap efisien karena hampir mendekati nilai ideal.

Secara keseluruhan angka pemanfaatan tempat tidur menunjukkan efisiensi walaupun menurut kelas perawatan, BOR di kelas III, I dan VIP yang tertinggi. Sedangkan BOR terendah di kelas Perawatan di tempati oleh ruang Kelas II yakni (45.99%). Hal ini disebabkan kurangnya pasien yang menempati ruang kelas II sehingga karena dengan rendahnya angka pemanfaatan tempat tidur di kelas II, berarti angka selang waktu tempat tidur kosong sampai terisi kembali (TOI) berada diluar batas hari ideal yakni 5,1 hari (tabel 5.4.1).

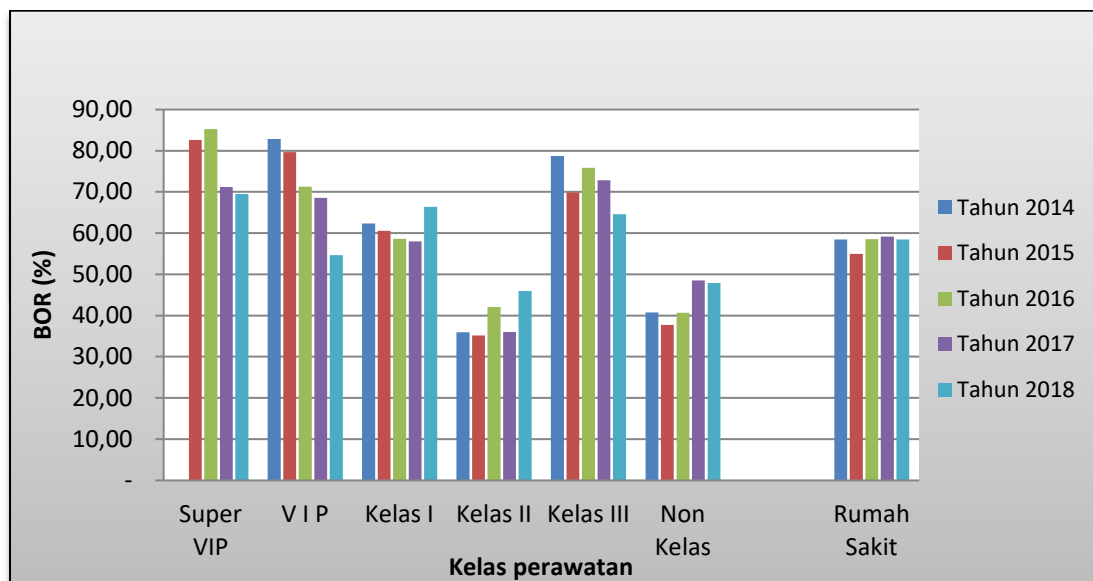
**Tabel. 5.1.1 Angka Penggunaan Tempat Tidur (BOR) Menurut Kelas Perawatan di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2014 s/d 2018.**

No.	Kelas Perawatan	BOR (%)				
		Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018
1	Super VIP		82,60	85,28	71,23	69,48
2	V I P	82,87	79,68	71,25	68,53	54,66
3	Kelas I	62,31	60,59	58,58	57,96	66,39
4	Kelas II	35,93	35,16	42,03	36,01	45,99
5	Kelas III	78,70	69,90	75,83	72,83	64,58
6	Non Kelas	40,76	37,73	40,69	48,50	47,88
<b>Rumah Sakit</b>		<b>58,45</b>	<b>54,94</b>	<b>58,51</b>	<b>59,16</b>	<b>58,49</b>

Keterangan:

- BOR =  $\frac{\text{Jumlah Hari Perawatan di RS pada waktu tertentu}}{\text{Jumlah Tempat tidur X jumlah hari pada periode waktu yang sama}} \times 100 \%$
- BOR ideal adalah antara 60-85 %

**Grafik 5.1.1. Angka Penggunaan Tempat Tidur (BOR) Menurut Ruang Perawatan di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2014 s/d 2018.**



**Tabel 5.1.2. Angka Penggunaan Tempat Tidur (BOR) Menurut Kelas Perawatan di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2014 s/d 2018.**

No	Ruang Perawatan	BOR (%)				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	Super VIP		82,26	85,06	71,23	62,22
2	Anggrek / Laika Mendidoha (VIP)	84,68	79,68	71,27	68,53	55,06
3	Anggrek / Laika Mendidoha (Kelas I)	65,37	59,70	58,18	63,51	70,30
4	Mawar / Lambu Barakati (Kelas I)	64,66	56,50	76,02	64,50	66,31
5	Mawar / Lambu barakati (Anak)	32,27	38,84	45,98	42,08	41,61
6	ICU / Laika Peroha	82,35	78,79	82,90	83,22	75,67
7	ICCU / Laika peroha	60	81,80	81,25	88,85	84,50
8	Delima / Tumbu Dadi (Kebidanan dan Kandungan)	50,05	36,16	39,69	43,84	59,26
	Obgyn				49,75	68,00
	Perinatologi				19,52	42,66
9	NICU/PICU/Perinatologi	35,6	28,48	31,12	45,85	58,53
	a. NICU	76	36,84	39,43	59,68	80,58
	b. Bayi (Perinatologi)	14,52	21,00	23,32	22,04	34,52
	c. PICU					39,99
10	Asoka / Raha Mongkilo	88,34	88,21	81,16	60,65	52,22
11	Laika Waraka Bedah				99,90	70,90
	Laika Waraka Obgyn				27,37	
	Laika Waraka perinologi				19,82	
12	Laika Waraka Non Bedah				62,73	65,48
13	Isolasi					36,52
14	Kemoterapi					49,83
	<b>Rumah Sakit</b>	<b>58,48</b>	<b>54,96</b>	<b>58,51</b>	<b>59,16</b>	<b>58,49</b>

**Keterangan:**

$$- \text{BOR} = \frac{\text{JumlahhariperawatandiRSpadaperiodetertentu}}{\text{Jumlahtempattidurxjumlahharidalamperiodewaktuyangsama}} \times 100\%$$

- BOR ideal adalah antara 60-85 %

Angka pemanfaatan tempat tidur di tahun 2018 yang mencapai batas ideal menurut ruang perawatan adalah di ruang Super VIP, Laika Mendidoha kelas I, Lambu Barakati, ICU, ICCU, Laika Waraka Bedah dan Non Bedah. Selebihnya di luar batas ideal.

## 5.2. ANGKA RATA-RATA LAMA PERAWATAN ATAU *LENGTH OF STAY (LOS)*

Angka Rata-Rata Lama Perawatan atau *Length Of Stay (LOS)* adalah rata-rata lama seorang pasien dirawat. Indikator ini disamping memberi gambaran tingkat efisiensi pelayanan di Rumah Sakit juga dapat memberi gambaran mutu pelayanan apabila diterapkan pada diagnosis tertentu yang dijadikan tracer (yang perlu pengamatan lebih lanjut). LOS yang ideal adalah 6 - 9 hari.

Angka rata-rata lama perawatan atau LOS RSUD Bahteramas di tahun 2018 sedikit berbeda dengan tahun sebelumnya yakni 5,0 hari menjadi 4,9 hari dan masih dibawah kategori ideal menurut Kemenkes yakni 6 - 9 hari . Menurut kelas perawatan, LOS di kelas VIP merupakan yang terendah(Lihat Tabel 5.2.1.).

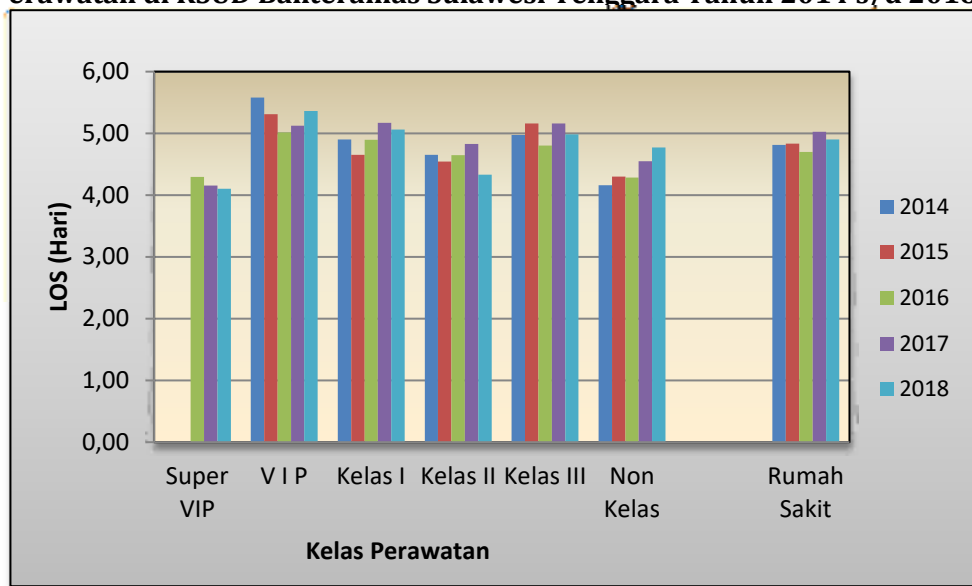
**Tabel 5.2.1. Angka Rata-Rata Lama Perawatan (LOS) Menurut Kelas Perawatan di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2014 s/d 2018.**

No.	Kelas Perawatan	LOS ( Hari )				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	Super VIP		4,5	4,3	4,2	4,1
2	V I P	5,6	5,3	5,0	5,1	5,4
3	Kelas I	4,9	4,7	4,9	5,2	5,1
4	Kelas II	4,7	4,5	4,6	4,8	4,3
5	Kelas III	5,0	5,2	4,8	5,2	5,0
6	Non Kelas	4,2	4,3	4,3	4,5	4,8
<b>Rumah Sakit</b>		<b>4,8</b>	<b>4,8</b>	<b>4,7</b>	<b>5,0</b>	<b>4,9</b>

**Keterangan:**

- $LOS = \frac{\text{Jumlah hari perawatan pasien rawat inap (hidup dan mati) di RS}}{\text{Jumlah pasien rawat inap yang keluar (hidup dan mati) dari RS}}$
- *LOS ideal adalah antara 6-9 hari*

**Grafik 5.2.1. Angka Rata-Rata Lama Perawatan (LOS) Menurut Kelas Perawatan di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2014 s/d 2018**



**Tabel 5.2.2. Angka Rata-Rata Lama Perawatan (LOS) Menurut Ruang Perawatan di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2014 s/d 2018**

No.	Ruang Perawatan	LOS (Hari)				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	Super VIP		4,52	4,30	4,15	4,10
2	Anggrek / Laika Mendidoha (VIP)	5,59	5,31	5,01	5,12	5,36
3	Anggrek / Laika Mendidoha (Kelas I)	5,11	4,87	5,14	5,27	5,10
4	Mawar / Lambu Barakati (Kelas I)	5,11	5,05	5,07	5,53	5,39
5	Mawar / Lambu barakati (Anak)	4,05	4,11	4,11	4,42	4,14
6	ICU / Laika Peroha	4,04	4,33	4,00	4,09	4,47
7	ICCU / Laika peroha	4,07	4,47	4,56	5,25	5,49
8	Delima / Tumbu Dadi (Kebidanan dan Kandungan)	4,06	4,07	4,18	3,38	3,19
	Obgyn				3,37	3,25
	Perinatologi				3,42	2,99
9	NICU/PICU/Perinatologi	4,22	4,23	4,31	5,07	4,66
	a. NICU	5,04	5,22	5,21	6,22	5,81
	b. Bayi (Perinatologi)	2,92	3,26	3,38	2,72	2,27
	c. PICU					5,25
10	Asoka / Raha Mongkilo	5,52	5,65	5,01	5,11	4,70
11	Laika Waraka Bedah				5,33	5,31
	Laika Waraka Obgyn				3,76	
	Laika Waraka perinologi				2,99	
12	Laika Waraka Non Bedah				6,33	5,79
13	Isolasi					7,27
14	Kemoterapi					2,00
<b>Rumah Sakit</b>		<b>4,81</b>	<b>4,83</b>	<b>4,72</b>	<b>5,02</b>	<b>4,9</b>

**Keterangan:**

$$- LOS = \frac{\text{Jumlah hari perawatan pasien rawat inap (hidup dan mati) di RS}}{\text{Jumlah pasien rawat inap yang keluar (hidup dan mati) dari RS}}$$

- LOS ideal adalah antara 6-9 hari

### 5.3. ANGKA FREKUENSI PEMAKAIAN TEMPAT TIDUR ATAU BED TURN OVER (BTO)

Angka Frekuensi Pemakaian Tempat Tidur atau *Bed Turn Over (BTO)* adalah suatu nilai rata-rata berapa kali dalam satu periode waktu tertentu (biasanya satu tahun), satu tempat tidur Rumah Sakit terpakai. Penggunaan BTO tidak berdiri sendiri tapi bersama-sama dengan indikator BOR, LOS dan TOI melalui analisa Barber Johnson dapat digunakan untuk menilai tingkat efisiensi penggunaan tempat tidur Rumah Sakit dan lebih banyak dipakai pada Rumah Sakit Umum. Nilai ideal BTO selama satu tahun untuk satu tempat tidur adalah 40–50 kali atau idealnya selama satu tahun satu tempat tidur dipakai sebanyak 40–50 kali.

Angka Frekuensi Pemakaian Tempat Tidur (BTO) RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara di tahun 2018 masih dalam batas ideal dari tahun sebelumnya yakni dari 42,97 menjadi 43,61

kali.BTO menurut kelas perawatan, yang mencapai nilai ideal hanya di kelas I dan kelas III, sedangkan di kelas Super VIP bahkan melebihi nilai ideal yakni 61,80 kali. BTO di ruang non kelas berada di bawah nilai ideal yakni 36,62 kali (Lihat Tabel 5.3.1.). Menurut ruang perawatan, BTO di ruang Laika mendidohaVIP, Lambu barakati Anak dan isolasi berada di bawah nilai ideal yakni 40-50 kali dalam setahun, sedangkan ruang perawatan VVIP, ICU, ICCU, Tumbu Dadi dan Kemoterapi melebihi nilai ideal (Lihat Tabel 5.3.2.).

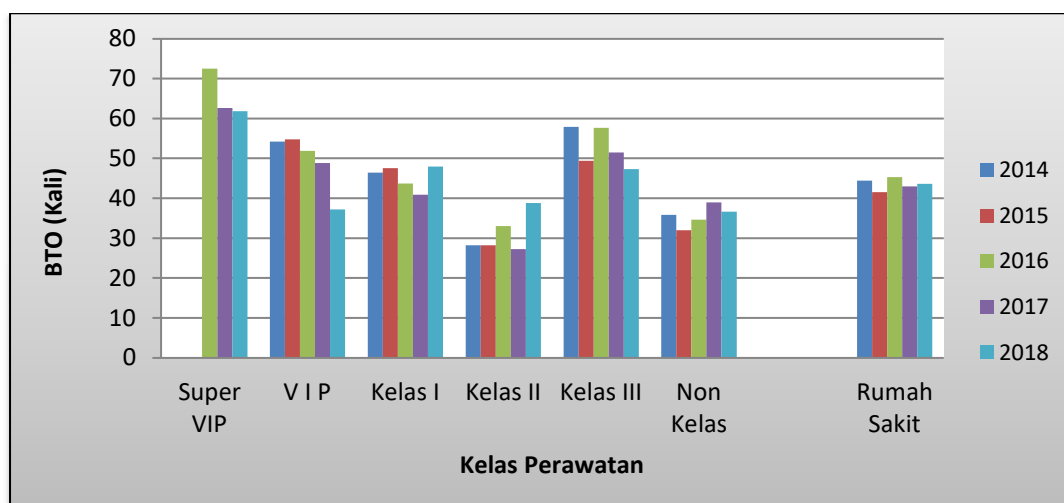
**Tabel 5.3.1. Angka Frekuensi Pemakaian Tempat Tidur (BTO) Menurut Kelas Perawatan di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2014 s/d 2018.**

No.	Kelas Perawatan	BTO (kali)				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	Super VIP		66,75	72,49	62,60	61,80
2	V I P	54,2	54,73	51,87	48,82	37,21
3	Kelas I	46,4	47,52	43,70	40,93	47,94
4	Kelas II	28,2	28,25	33,02	27,22	38,79
5	Kelas III	57,9	49,4	57,67	51,51	47,29
6	Non Kelas	35,8	32,02	34,65	38,93	36,62
<b>Rumah Sakit</b>		<b>44,4</b>	<b>41,51</b>	<b>45,27</b>	<b>42,97</b>	<b>43,61</b>

**Keterangan:**

- $BTO = \frac{\text{Jumlah penderita rawat inap yang keluar (hidup dan mati) dari RS dalam periode tertentu}}{\text{Jumlah tempat tidur di RS pada periode yang sama}}$
- BTO ideal adalah antara 40-50 kali

**Grafik 5.3.1. Angka Frekuensi Pemakaian Tempat Tidur (BTO) Menurut Kelas Perawatan di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2014 s/d 2018.**



**Tabel 5.3.2. Angka Frekuensi Pemakaian Tempat Tidur(BTO) Menurut Ruang Perawatan di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2014 s/d 2018.**

No.	Ruang Perawatan	BTO (kali)				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	Super VIP		66,75	72,24	62,60	55,34
2	Anggrek / Laika Mendidoha (VIP)	55,35	54,73	51,87	48,82	37,49
3	Anggrek / Laika Mendidoha (Kelas I)	46,67	44,73	41,30	44,00	50,33
4	Mawar / Lambu Barakati (Kelas I)	46,23	40,85	54,75	42,57	44,87
5	Mawar / Lambu barakati (Anak)	29,05	34,49	40,82	34,76	36,71
6	ICU / Laika Peroha	74,43	66,43	75,71	74,25	61,77
7	ICCU / Laika peroha	53,86	66,86	65,00	61,73	56,17
8	Delima / Tumbu Dadi (Kebidanan dan Kandungan)	45,06	32,41	34,64	47,38	67,91
	Obgyn				53,84	76,26
	Perinatologi				20,85	52,05
9	NICU/PICU/Perinatologi	30,84	24,56	26,35	33,01	45,85
	a. NICU	55,09	25,75	27,62	35,03	50,60
	b. Bayi (Perinatologi)	18,18	23,49	25,16	29,53	55,43
	c. PICU					27,82
10	Asoka / Raha Mongkilo	58,47	57,01	59,10	43,36	40,56
11	Laika Waraka Bedah				68,40	48,76
	Laika Waraka Obgyn				26,54	
	Laika Waraka perinologi				24,23	
12	Laika Waraka Non Bedah				36,19	41,29
13	Isolasi					18,34
14	kemoterapi					91,03
<b>Rumah Sakit</b>		<b>44,38</b>	<b>41,51</b>	<b>45,27</b>	<b>42,97</b>	<b>43,61</b>

#### **5.4. ANGKA SELANG WAKTU ANTARA PENGGUNAAN TEMPAT TIDUR ATAU *TURN OVER INTERVAL (TOI)***

Angka Selang Waktu Antara Penggunaan Tempat Tidur atau *Turn Over Interval (TOI)* adalah suatu rata-rata hari yang menggambarkan interval pemakaian tempat tidur dari saat terakhir terisi ke saat terisi berikutnya. Sama halnya dengan BTO, indikator ini digunakan untuk menilai tingkat efisiensi penggunaan tempat tidur Rumah Sakit bersama-sama dengan BOR, LOS, dan BTO. Nilai ideal TOI adalah 1–3 hari atau idealnya tempat tidur kosong hanya 1-3 hari.

Angka Selang Waktu Antara Penggunaan Tempat Tidur (TOI) RSUD Bahteramas di tahun 2018 masih dalam batas ideal sama sepertitahun sebelumnya yakni dari 3,5 hari (Lihat Tabel 5.4.2.). Angka ini berhubungan erat dengan angka pemanfaatan tempat tidur rumah sakit yang mengalami penurunan.

Menurut kelas perawatan, secara keseluruhan masih dalam batas ideal angka TOI,kecuali di VIP, II dan Non Kelas.Hal ini dikaitkan dengan nilai BOR ruang perawatan tersebutyang



mengalami penurunan yang berarti pemanfaatan tempat tidur rumah sakit berkurang, sehingga selang waktu tempat tidur kosong menjadi meningkat pula.

**Tabel 5.4.1. Angka Selang Waktu Antara Penggunaan Tempat Tidur (TOI) Menurut Kelas Perawatan di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2014 s/d 2018.**

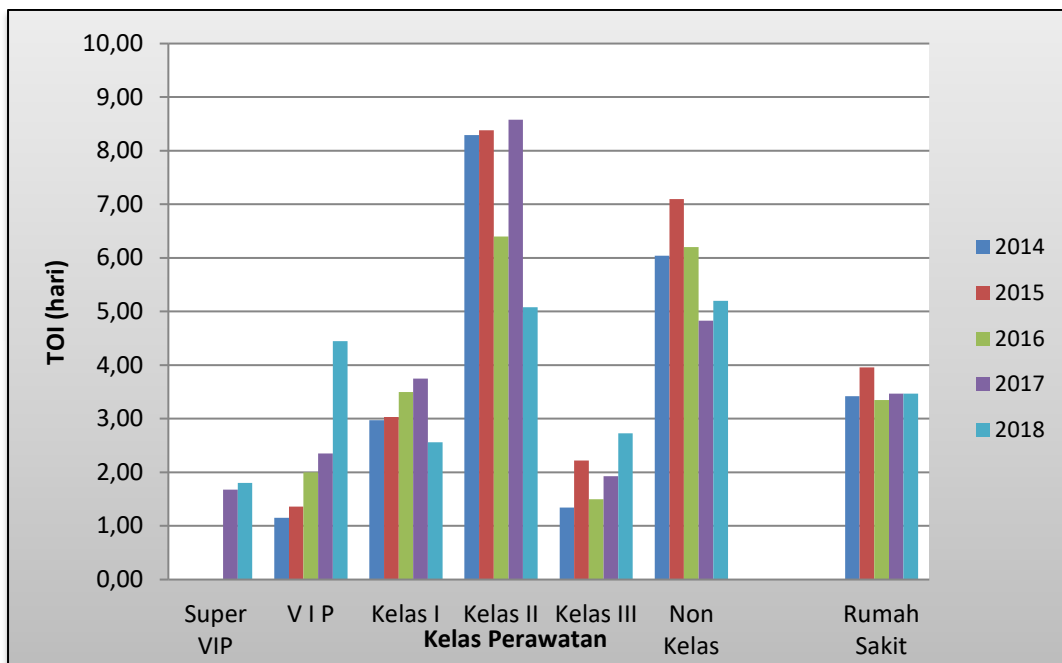
No.	Kelas Perawatan	TOI (Hari)				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	Super VIP		0,95	0,7	1,68	1,80
2	V I P	1,15	1,36	2,00	2,35	4,45
3	Kelas I	2,97	3,03	3,50	3,75	2,56
4	Kelas II	8,29	8,38	6,40	8,58	5,08
5	Kelas III	1,34	2,22	1,50	1,93	2,73
6	Non Kelas	6,04	7,10	6,20	4,83	5,20
<b>Rumah Sakit</b>		<b>3,42</b>	<b>3,96</b>	<b>3,35</b>	<b>3,47</b>	<b>3,47</b>

**Keterangan:**

-TOI =  $\frac{(\text{Jumlah Hari} \times \text{Jumlah tempat tidur}) - \text{Hari Perawatan dalam periode waktu tertentu}}{\text{Jumlah pasien keluar hidup dan mati}}$

- TOI ideal adalah antara 1-3 hari

**Grafik 5.4.1. Angka Selang Waktu Antara Penggunaan Tempat Tidur (TOI) Menurut Kelas Perawatan di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2014 s/d 2018.**



**Tabel 5.4.2. Angka Selang Waktu Antara Penggunaan Tempat Tidur (TOI) Menurut Ruang Perawatan di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2014 s/d 2018.**

No.	Ruang Perawatan	TOI (Hari)				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	Super VIP		0,97	0,75	1,68	2,49
2	Anggrek / Laika Mendidoha (VIP)	1,01	1,36	2,02	2,35	4,37
3	Anggrek / Laika Mendidoha (Kelas I)	2,71	3,29	3,70	3,03	2,15
4	Mawar / Lambu Barakati (Kelas I)	2,79	3,89	1,60	3,04	2,74
5	Mawar / Lambu barakati (Anak)	8,51	6,47	4,83	6,08	5,80
6	ICU / Laika Peroha	0,87	1,17	0,82	0,82	1,44
7	ICCU / Laika peroha	2,71	0,99	1,05	0,66	1,01
8	Delima / Tumbu Dadi (Kebidanan dan Kandungan)	4,05	7,19	6,35	4,33	2,19
	Obgyn				3,41	1,53
	Perinatologi				14,09	4,02
9	NICU/PICU/Perinatologi	7,63	10,63	9,54	5,99	3,30
	a.PICU/NICU	1,59	8,95	8,00	4,20	1,40
	b. Bayi (Perinatologi)	17,18	12,27	11,12	9,64	4,31
	c. PICU					7,87
10	Asoka / Raha Mongkilo	0,73	0,75	1,16	3,31	4,30
11	Laika Waraka Bedah				0,01	2,18
	Laika Waraka Obgyn				9,99	
	Laika Waraka perinologi				12,08	
12	Laika Waraka Non Bedah				3,76	3,05
13	Isolasi					12,63
14	Kemoterapi					2,01
<b>Rumah Sakit</b>		<b>3,41</b>	<b>3,96</b>	<b>3,35</b>	<b>3,47</b>	<b>3,47</b>

-  $TOI = \frac{\text{Jumlah tempat tidur} \times (\text{Jumlah hari dalam 1 tahun} - \text{Jumlah hari perawatan dalam 1 tahun})}{\text{Jumlah pasien keluar (hidup dan mati)}}$

- TOI ideal adalah antara 1-3 hari

# 6 POLA PENYAKIT

Dalam bab ini dapat dilihat data tentang pola penyakit terbanyak baik rawat jalan maupun rawat inap, pola penyakit penyebab kematian serta pola penyakit pasien rujukan dari fasilitas kesehatan lain.

Data pola penyakit dari tahun-ketahun mengalami perkembangan dimulai dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2018. Data pola penyakit baik untuk rawat jalan maupun rawat inap dan pola kematian dibagi dalam 9 (sembilan) golongan umur yaitu golongan umur 0<28 hari, umur 28<1 tahun, 1-4 tahun, 1-14 tahun, 15-24 tahun, 25-44 tahun 45-64 tahun, 65 tahun keatas dan semua golongan umurdisingkap itu juga dapat dilihat menurut jenis kelamin laki-laki dan perempuan kecuali pola penyakit pasien rujukan tidak dibagi berdasarkan golongan umur

Namun pada tahun 2017 data pola Penyakit rawat jalan, rawat inap dan pola kematian terdapat perubahan pada pengelompokan umur 0 < 28 hari, menjadi 0 – 6 hari dan 6 - < 28 hari, perubahan ini berdasarkan petunjuk teknis mengenai Sistem Informasi Pelaporan RS yang merupakan lampiran Peraturan Menteri Kesehatan republik Indonesia No 1171/Menkes/ PER/ VI/ 2011.

## 6.1. POLA PENYAKIT

Gambaran pola penyakit pada pasien RSUD Bahteramas dibagi atas:

- 6.1.1 Pola Penyakit Pasien Rawat Jalan
- 6.1.2 Pola Penyakit Pasien Rawat Inap
- 6.1.3 Pola Penyakit Rujukan

### 6.1.1 Pola Penyakit Pasien Rawat Jalan

Pasien Rawat Jalan adalah pasien yang berkunjung ke Poliklinik RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara dengan keluhan/penyakit tertentu. Pola penyakit pada pasien rawat jalan dibedakan berdasarkan klasifikasi golongan umur yakni :

- 6.1.1.1 Pola Penyakit Pasien Rawat Jalan Golongan Umur 0-6Hari dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018.
- 6.1.1.2 Pola Penyakit Pasien Rawat Jalan Golongan Umur 7-28 Hari dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018.
- 6.1.1.3 Pola Penyakit Pasien Rawat Jalan Golongan Umur 28 Hari- < 1Tahun dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018.

- 6.1.1.4 Pola Penyakit Pasien Rawat Jalan Golongan Umur 1- 4 Tahun dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018.
- 6.1.1.5 Pola Penyakit Pasien Rawat Jalan Golongan Umur 5 -14 Tahun untuk tahun 2014 sampai dengan tahun 2018.
- 6.1.1.6 Pola Penyakit Pasien Rawat Jalan Golongan Umur 15-24 Tahun daritahun 2014 sampai dengan tahun 2018.
- 6.1.1.7 Pola Penyakit Pasien Rawat Jalan Golongan Umur 25-44 Tahun dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018.
- 6.1.1.8 Pola Penyakit Pasien Rawat Jalan Umur 45-64 daritahun 2014 sampai dengan tahun 2018.
- 6.1.1.9 Pola Penyakit Pasien Rawat Jalan Umur 65Tahun keatas dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018.
- 6.1.1.10 Pola Penyakit Pasien Rawat Jalan Semua Golongan Umur tahun 2014 sampai dengan tahun 2018.
- 6.1.1.11 Pola Penyakit Pasien Rawat Jalan Jenis Kelamin Laki-laki untuk tahun 2014 samapai dengan tahun 2018.
- 6.1.1.12 Pola Penyakit Rawat Jalan Jenis Kelamin Perempuan untuk tahun 2014 sampai dengan tahun 2018.

Seperti pada tahun 2018 ,pada tahun 2019 golongan umur 0-28 hari diuraikan menjadi umur 0-6 hari dengan penyakit terbanyak Gangguan yang berhubungan dengan kehamilan pendek dan BBLR dan umur 7-28 hari dengan penyakit terbanyak pneumonia ( Tabel 6.1.1.1 dan Tabel 6.1.1.2).

Sementara itu untuk golongan umur 28-< 1 tahun penyakit pneumonia dan golongan umur 1-4 tahun dengan penyakit terbanyak Demam yang sebabnya tidak diketahui ( Tabel 6.1.1.3 dan Tabel 6.1.1.4).Untuk golongan umur 5-14 tahun adalah penyakit infeksi saluran napas bagian atas akut lainnya dan umur 15-24 tahun dengan penyakit terbanyak adalah demam yang sebabnya tidak diketahui sama dengan tahun 2017( Tabel 6.1.1.5 dan Tabel 6.1.1.6 ).

Tahun 2018 umur 25-44 tahun dan umur 45- 64 tahun penyakit terbanyak ditempati Gangguan refraksi & akomodasi ( lihat Tabel 6.1.1.7 dan Tabel 6.1.1.8),sedangkan pada golongan umur 65 tahun keatas penyakit terbanyak masih ditempati penyakit Katarak dan gangguan lain lensa ( Tabel 6.1.1.9 ).

Penyakit terbanyak untuk semua golongan umur pada tahun 2018 sama dengan tahun sebelumnya yakni Gangguan refraksi & akomodasi ( lihat Tabel 6.1.1.10).Penyakit ini juga merupakan penyakit terbanyak pada kunjungan pasien rawat jalan laki-laki dan juga pasien kunjungan rawat jalan perempuan ( lihat Tabel 6.1.1.11 dan Tabel 6.1.1.12 ).

**Tabel 6.1.1.1. 10 Penyakit Terbanyak Kunjungan Kasus Baru Pasien Rawat Jalan Untuk Golongan Umur 0 - 6 Hari di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2014 s/d 2018**

2014				2015				2016				2017				2018			
No	Pola Penyakit	Jml Pasien	%	No	Pola Penyakit	Jml Pasien	%	No	Pola Penyakit	Jml Pasien	%	No	Pola Penyakit	Jml Pasien	%	No	Pola Penyakit	Jml Pasien	%
1	gangguan yang berhubungan dengan kehamilan pendek dan berat badan lahir rendah	51	25,89	1	gangguan yang berhubungan dengan kehamilan pendek dan berat badan lahir rendah	45	20,46	1	Demam yang sebabnya tak diketahui	44	18,72	1	Gangguan yang berhubungan dengan kehamilan pendek dan berat badan lahir rendah	30	7,07	1	Gangguan yang berhubungan dengan kehamilan pendek dan berat badan lahir rendah	72	9,83
2	Hipoksia intrauterus dan asfiksia lahir	27	13,71	2	Hipoksia intrauterus dan asfiksia lahir	31	14,09	2	Hipoksia intrauterus dan asfiksia lahir	24	10,21	2	Hipoksia intrauterus dan asfiksia lahir	20	4,72	2	Hipoksia intrauterus dan asfiksia lahir	47	6,42
3	Demam yang sebabnya tak diketahui	27	13,71	3	Demam yang sebabnya tak diketahui	22	10	3	Infeksi khusus lainnya pada masa perinatal	15	6,38	3	Demam yang sebabnya tidak diketahui	15	3,55	3	Demam yang sebabnya tidak diketahui	23	3,14
4	Infeksi khusus lainnya pada masa perinatal	13	6,60	4	Infeksi khusus lainnya pada masa perinatal	10	4,55	4	Malformasi kongenital sistem cerna lainnya	5	2,13	4	Infeksi khusus lainnya pada masa perinatal	12	2,83	4	Infeksi khusus lainnya pada masa perinatal	17	2,32
5	Diare & gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu (kolitis infeksi)	8	4,06	5	Kejang YTT	5	2,27	5	Kejang	5	2,13	5	Kondisi lain yang bermula pada masa perinatal	12	2,83	5	Pneumonia dan bronkopneumonia	13	1,8
6	Kondisi lain yang bermula pada masa perinatal	4	2,03	6	Pneumonia	4	1,82	6	Diare & gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu (kolitis infeksi)	2	0,85	6	Pneumonia dan bronkopneumonia	8	1,89	6	Diare dan gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu	10	1,37
7	Penyakit infeksi dan parasit kongenital	3	1,52	7	Penyakit infeksi dan parasit kongenital	4	1,82	7	Penyakit infeksi dan parasit kongenital	2	0,85	7	Gangguan saluran napas lainnya yang berhubungan dengan masa perinatal	8	1,89	7	Gangguan saluran napas lainnya yang berhubungan dengan masa perinatal	9	1,23
8	Malformasi kongenital sistem peredaran darah	3	1,52	8	Gangguan endoktrin, nutrisi dan metabolik lainnya	3	1,36	8	Kondisi hemoragik dan penyakit darah dan organ pembuat darah lainnya	1	0,43	8	Malformasi kongenital sistem cerna lainnya	5	1,17	8	Kondisi lain yang bermula pada masa perinatal	9	1,23
9	Gangguan saluran napas lainnya yang berhubungan dengan masa perinatal	2	1,02	9	Penyakit sistem cerna lainnya	3	1,36	9	Epilepsi	1	0,43	9	Diare dan gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu	4	0,94	9	Malformasi kongenital sistem cerna lainnya	9	1,23
10	Malformasi kongenital sistem cerna lainnya	2	1,02	10	Malformasi kongenital sistem cerna lainnya	3	1,36	10	Penyakit susunan saraf lainnya	1	0,43	10	Malformasi kongenital sistem peredaran darah	4	0,94	10	Kejang	7	0,96
11	Penyakit lainnya	57	28,93	11	Penyakit lainnya	90	40,91	11	Penyakit lainnya	135	57,45	11	Penyakit lainnya	306	72,17	11	Penyakit lain	516	70,49

Jumlah	197	100	Jumlah	220	100	Jumlah	235	100	Jumlah	424	100	Jumlah	732	100
--------	-----	-----	--------	-----	-----	--------	-----	-----	--------	-----	-----	--------	-----	-----

**Tabel 10 Penyakit Terbanyak Kunjungan Kasus Baru Pasien Rawat Jalan Untuk Golongan Umur 7 - 28 Hari di RSUD Bahterammas Sulawesi Tenggara Tahun 2014 s/d 2018**

No	2014			No	2015			No	2016			No	2017			No	2018		
	Pola Penyakit	Jml	%		Pola Penyakit	Jml	%		Pola Penyakit	Jml	%		Pola Penyakit	Jml	%		Pola Penyakit	Jml	%
1	Infeksi saluran napas bagian atas akut lainnya	20	14,39	1	Demam yang sebabnya tak diketahui	15	14,71	1	Demam yang sebabnya tak diketahui	22	13,84	1	Pneumonia dan bronkopneumonia	18	4,68	1	gangguan yang berhubungan dengan kehamilan pendek dan berat badan lahir rendah	21	9,13
2	Demam yang sebabnya tak diketahui	13	9,35	2	gangguan yang berhubungan dengan kehamilan pendek dan berat badan lahir rendah	6	5,89	2	Pneumonia	16	10,06	2	gangguan yang berhubungan dengan kehamilan pendek dan berat badan lahir rendah	16	4,16	2	Pneumonia dan bronkopneumonia	17	7,39
3	Pneumonia	11	7,91	3	Penyakit kulit dan jaringan subkutan lainnya	5	4,9	3	gangguan yang berhubungan dengan kehamilan pendek dan berat badan lahir rendah	9	5,66	3	Malformasi kongenital sistem peredaran darah	16	4,16	3	Demam yang sebabnya tak diketahui	7	3,04
4	Infeksi khusus lainnya pada masa perinatal	8	5,76	4	Infeksi khusus lainnya pada masa perinatal	5	4,9	4	Infeksi saluran napas bagian atas akut lainnya	7	4,4	4	Demam yang sebabnya tak diketahui	14	3,63	4	Kejang	7	3,04
5	gangguan yang berhubungan dengan kehamilan pendek dan berat badan lahir rendah	7	5,04	5	Diare & gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu (kolitis infeksi)	4	3,92	5	Kondisi lain yang bermula pada masa perinatal	7	4,4	5	Kondisi lain yang bermula pada masa perinatal	10	2,59	5	Kondisi lain yang bermula pada masa perinatal	6	2,61
6	Diare & gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu (kolitis infeksi)	6	4,32	6	Konjungtivitis dan gangguan lain konjungtiva	3	2,94	6	Malformasi kongenital sistem peredaran darah	7	4,4	6	Infeksi khusus lainnya pada masa perinatal	9	2,33	6	Penyakit kulit dan jaringan subkutan	5	2,17
7	Kondisi lain yang bermula pada masa perinatal	5	3,60	7	Infeksi saluran napas bagian atas akut lainnya	3	2,94	7	Diare & gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu (kolitis infeksi)	5	3,14	7	Diare & gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu (kolitis infeksi)	8	2,08	7	Infeksi saluran napas bagian atas	4	1,74
8	Infeksi kulit dan jaringan subkutan	3	2,16	8	Hipoksia intrauterus dan asfiksia lahir	3	2,94	8	Infeksi khusus lainnya pada masa perinatal	4	2,52	8	kejang	8	2,08	8	Hipoksia uterus dan asfiksia lahir	3	1,30
9	Hipoksia intrauterus dan asfiksia lahir	3	2,16	9	Gangguan endoktrin, nutrisi dan metabolik lainnya	2	1,96	9	Malformasi kongenital sistem cerna lainnya	4	2,52	9	Malformasi kongenital sistem peredaran darah	5	1,3	9	Gangguan saluran napas lainnya yang berhubungan dengan masa perinatal	3	1,30
10	Malformasi kongenital sistem cerna lainnya	3	2,16	10	Depleksi Volume (dehidrasi)	1	0,98	10	Bronkitis emfisema dan penyakit paru obstruktif kronik lainnya	3	1,89	10	Infeksi saluran napas bagian atas	3	0,79	10	Malformasi kongenital sistem peredaran darah	3	1,30
11	Penyakit Lainnya	60	43,17	11	Penyakit Lainnya	55	53,92	11	Penyakit Lainnya	75	47,17	11	Penyakit lainnya	278	72,2	11	Penyakit lainnya	154	66,95
	jumlah	139	100		Jumlah	102	100		Jumlah	159	100		Jumlah	385	100		Jumlah	230	100

**Tabel 6.1.1.3 10 Penyakit Terbanyak Kunjungan Kasus Baru Pasien Rawat Jalan Untuk Golongan Umur 28 hari - < 1 Tahun di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2014 s/d 2018**

2014				2015				2016				2017				2018			
No	Pola Penyakit	Jmlh Pasien	%	No	Pola Penyakit	Jmlh Pasien	%	No	Pola Penyakit	Jmlh Pasien	%	No	Pola Penyakit	Jmlh Pasien	%	No	Pola Penyakit	Jmlh Pasien	%
1	Pneumonia	123	13,21	1	Diare & gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu (kolitis infeksi)	108	11,5	1	Demam yang sebabnya tak diketahui	103	13,31	1	Infeksi saluran napas bagian atas akut lainnya (ISPA)	88	9,44	1	Pneumonia	81	10,46
2	Infeksi saluran pernapasan bagian atas akut lainnya (ISPA).	122	13,1	2	Infeksi saluran napas bagian atas akut lainnya	103	10,9	2	Pneumonia	86	11,11	2	Pneumonia	83	8,9	2	Infeksi saluran napas bagian atas akut lainnya (ISPA)	69	8,91
3	Diare & gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu	114	12,24	3	Pneumonia	99	10,5	3	Diare & gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu (kolitis infeksi)	72	9,3	3	Demam yang sebabnya tak diketahui	52	5,58	3	Diare & gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu (kolitis infeksi)	49	6,33
4	Demam yang sebabnya tidak diketahui	69	7,41	4	Demam yang sebabnya tak diketahui	73	7,74	4	Infeksi saluran napas bagian atas akut lainnya	72	9,3	4	Diare & gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu (kolitis infeksi)	50	5,36	4	Demam yang sebabnya tak diketahui	41	5,29
5	Kejang YTT	30	3,22	5	Kejang YTT	37	3,92	5	Kejang	33	4,26	5	Kejang	30	3,22	5	Kejang	27	3,49
6	Bronkitis akut dan bronkiolitis akut	29	3,11	6	Penyakit kulit dan jaringan subkutan lainnya	23	2,44	6	Bronkitis emfisema dan penyakit paru obstruktif kronik lainnya	12	1,55	6	Penyakit kulit dan jaringan subkutan lainnya	13	1,39	6	Penyakit kulit dan jaringan subkutan lainnya	15	1,94
7	Penyakit kulit dan jaringan subkutan lainnya	23	2,47	7	Bronkitis akut dan bronkiolitis akut	17	1,8	7	Penyakit kulit dan jaringan subkutan lainnya	12	1,55	7	Malformasi kongenital sistem peredaran darah	13	1,39	7	Malformasi kongenital sistem peredaran darah	13	1,68
8	Asma akibat kerja	10	1,07	8	Bibir celah dan langit - langit celah	13	1,38	8	Neoplasma jinak lainnya	9	1,16	8	Gangguan perkembangan psikologis	11	1,18	8	Bronkitis akut dan bronkiolitis	12	1,55
9	Infeksi kulit dan jaringan subkutan	9	0,97	9	Infeksi kulit dan jaringan subkutan	12	1,28	9	Ileus paralitik dan obstruksi usus tanpa hernia	9	1,16	9	Malformasi kongenital sistem cerna	10	1,07	9	Neoplasma jinak	11	1,42
10	Malformasi kongenital sistem cerna lainnya	8	0,86	10	Deplesi Volume (dehidrasi)	9	0,95	10	Malformasi kongenital sistem peredaran darah	8	1,03	10	Anemia	9	0,97	10	Bibir celah dan langit langit	7	0,90
11	Penyakit lain	394	42,32	11	Penyakit lainnya	449	47,6	11	Penyakit lainnya	358	46,25	11	Penyakit lainnya	579	62,12	11	Penyakit lainnya	325	41,99
	Jumlah	1.118	100		Jumlah	943	100		Jumlah	774	100		Jumlah	932	100		Jumlah	774	100



**Tabel 6.1.1.4. 10 Penyakit Terbanyak Kunjungan Kasus Baru Pasien Rawat Jalan Untuk Golongan Umur 1 - 4 Tahun di RSU Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2014 s/d 2018**

2014				2015				2016				2017				2018			
No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%
1	Infeksi saluran pernapasan bagian atas akut lainnya (ISPA)	211	9,93	1	Demam yang sebabnya tak diketahui	222	10,16	1	Demam yang sebabnya tak diketahui	313	13,56	1	Demam yang sebabnya tak diketahui	234	9,67	1	Demam yang sebabnya tak diketahui	238	0,10
2	Demam yang sebabnya tak diketahui	161	7,58	2	Diare & gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu (kolitis infeksi)	164	7,51	2	Diare & gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu (kolitis infeksi)	110	4,77	2	Infeksi saluran napas bagian atas akut lainnya	144	5,95	2	pneumonia	170	0,07
3	Diare & gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu	134	6,31	3	Infeksi saluran napas bagian atas akut lainnya	135	6,18	3	Infeksi saluran napas bagian atas akut lainnya	110	4,77	3	Pneumonia	134	5,53	3	Diare & gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu (kolitis infeksi)	161	0,07
4	Pneumonia	109	5,13	4	Cedera lainnya	84	3,84	4	Kejang	95	4,12	4	Diare & gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu (kolitis infeksi)	122	5,03	4	Infeksi saluran napas bagian atas akut lainnya	142	0,06
5	Cedera lainnya	78	3,67	5	Pneumonia	82	3,75	5	Cedera lainnya	88	3,81	5	Kejang	75	0,39	5	Kejang	108	0,04
6	Peny. Telinga & prosesus mastoid	71	3,34	6	Kejang YTT	64	2,93	6	Pneumonia	85	3,68	6	Penyakit telinga dan prosesus mastoid	40	1,66	6	Asma	42	0,02
7	Kejang YTT	69	3,25	7	Penyakit kulit dan jaringan subkutan lainnya	57	2,61	7	Demam berdarah dengue	44	1,91	7	Penyakit kulit dan jaringan subkutan	39	1,61	7	Penyakit paru obstruksi kronik	41	0,02
8	Bronkitis akut & bronkiolitis akut	59	2,78	8	Penyakit telinga dan prosesus mastoid	43	1,97	8	Penyakit telinga dan prosesus mastoid	41	1,78	8	Demam berdarah dengue	31	1,27	8	Penyakit kulit dan jaringan subkutan	30	0,01
9	Peny. Kulit & Jar Subkutan lainnya	58	2,73	9	Akibat dari kemasukan benda asing melalui lubang tubuh	31	1,42	9	Penyakit kulit dan jaringan subkutan	39	1,69	9	Bronkhitis akut dan bronkiolitis	28	1,15	9	Bronkhitis akut dan bronkiolitis akut	29	0,01
10	Asma akibat kerja	48	2,26	10	Infeksi kulit dan jaringan subkutan	26	1,19	10	Infantil cerebral palsy	33	1,43	10	Asma	25	1,03	10	Demam Dengue	28	0,01
11	Penyakit. Lain	1126	53,01	11	Penyakit. Lain	1277	58,44	11	Penyakit. Lain	1350	58,49	11	Penyakit. Lain	1551	64,01	11	Penyakit. Lain	1445	99,59
	<b>Jumlah</b>	<b>2.124</b>	<b>100</b>		<b>Jumlah</b>	<b>2.185</b>	<b>100</b>		<b>Jumlah</b>	<b>2.308</b>	<b>100</b>		<b>Jumlah</b>	<b>2.423</b>	<b>100</b>		<b>Jumlah</b>	<b>2.434</b>	<b>100</b>

**Tabel 6.1.1.5 10 Penyakit Terbesar Kunjungan Kasus Baru Pasien Rawat Jalan Untuk Golongan Umur 5 - 14 Tahun di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2014 s/d 2018**

2014				2015				2016				2017				2018			
No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%
1	Cedera lainnya	306	8,03	1	Demam yang sebabnya tak diketahui	281	6,72	1	Demam yang sebabnya tak diketahui	506	10,6	1	Demam yang sebabnya tak diketahui	254	5,96	1	Infeksi saluran napas bagian atas akut lainnya	183	5,46
2	Demam yang sebabnya tidak diketahui	206	5,41	2	Cedera lainnya	265	6,33	2	Cedera lainnya	266	5,57	2	Infeksi saluran napas bagian atas akut lainnya	160	3,77	2	Demam berdarah dengue	183	5,46
3	Infeksi saluran pernapasan bagian atas akut lainnya (ISPA)	196	5,14	3	Infeksi saluran napas bagian atas akut lainnya	151	3,61	3	Demam berdarah dengue	133	2,79	3	Penyakit telinga dan prosesus mastoid	140	3,29	3	Trauma capitis ringan	75	2,24
4	Penyakit telinga dan prosesus mastoid	137	3,59	4	Penyakit telinga dan prosesus mastoid	110	2,63	4	Penyakit telinga dan prosesus mastoid	126	2,64	4	Fraktur tulang anggota gerak	125	2,93	4	Fraktur tulang anggota gerak	73	2,18
5	Penyakit pulpa dan periapikal	97	2,55	5	Karies gigi	98	2,34	5	Infeksi saluran napas bagian atas akut lainnya	113	2,37	5	Pneumonia	110	2,57	5	Diare & gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu (kolitis infeksi)	70	2,09
6	Diare & gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu	83	2,18	6	Diare & gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu (kolitis infeksi)	96	2,29	6	Karies gigi	90	1,89	6	Diare & gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu (kolitis infeksi)	65	1,53	6	Pneumonia	64	1,91
7	Dispepsia	81	2,13	7	Kelainan dentofasial termasuk maloklusi	84	2,01	7	Diare & gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu (kolitis infeksi)	81	1,7	7	Penyakit kulit dan jaringan subkutan lainnya	61	1,43	7	Penyakit paru obstruksi kronik	58	1,73
8	Penyakit kulit & jar subkutan lainnya	81	2,13	8	Penyakit pulpa dan periapikal	75	1,79	8	Penyakit kulit dan jaringan subkutan lainnya	57	1,19	8	Demam berdarah dengue	56	1,31	8	Penyakit telinga dan prosesus mastoid	54	1,61
9	Gangguan refraksi dan akomodasi	75	1,97	9	Gangguan refraksi dan akomodasi	74	1,77	9	Fraktur tulang anggota gerak	57	1,19	9	Neoplasma jinak	56	1,31	9	Penyakit kulit dan jaringan subkutan lainnya	53	1,58
10	Konjungtivitis dan gangguan lain konjungtiva	61	1,6	10	Penyakit kulit dan jaringan subkutan lainnya	74	1,77	10	Penyakit pulpa dan periapikal	54	1,13	10	Nyeri perut dan panggul	51	1,19	10	Dispepsia	41	1,22
11	Penyakit lain	2488	65,28	11	Penyakit lain	2876	68,74	11	Penyakit lain	3290	68,93	11	Penyakit lain	3186	74,71	11	Penyakit lain	2497	74,51
<b>Jumlah</b>		<b>3811</b>	<b>100</b>	<b>Jumlah</b>		<b>4184</b>	<b>100</b>	<b>Jumlah</b>		<b>4773</b>	<b>100</b>	<b>Jumlah</b>		<b>4264</b>	<b>100</b>	<b>Jumlah</b>		<b>3351</b>	<b>100</b>

**Tabel 6.1.1.6. 10 Penyakit Terbesar Kunjungan Kasus Baru Pasien Rawat Jalan Untuk Golongan Umur 15 - 24 Tahun di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2014 s/d 2018**

2014				2015				2016				2017				2018			
No	Pola Penyakit	Jumlah Pasien	%	No	Pola Penyakit	Jumlah Pasien	%	No	Pola Penyakit	Jumlah Pasien	%	No	Pola Penyakit	Jumlah Pasien	%	No	Pola Penyakit	Jumlah Pasien	%
1	Cedera lainnya	481	6,52	1	Cedera lainnya	448	5,07	1	Demam yang sebabnya tak diketahui	478	5,25	1	Demam yang sebabnya tak diketahui	175	2,1	1	Demam yang sebabnya tak diketahui	260	3,34
2	Gangguan refraksi dan akomodasi	257	3,48	2	Gangguan refraksi dan akomodasi	391	4,42	2	Cedera lainnya	400	4,4	2	Fraktur tulang anggota gerak	160	1,93	2	Nyeri perut dan panggul	201	2,16
3	Demam yang sebabnya tak diketahui	204	2,77	3	Demam yang sebabnya tak diketahui	295	3,34	3	Gangguan refraksi dan akomodasi	213	2,34	3	Nyeri perut dan panggul	159	1,92	3	Trauma capitis	200	2,15
4	Dispepsia	164	2,22	4	Nyeri perut dan panggul	170	1,92	4	Nyeri perut dan panggul	188	2,07	4	Gangguan refraksi dan akomodasi	130	1,56	4	Fraktur tulang anggota gerak	168	1,81
5	Nyeri perut dan panggul	153	2,07	5	Karies gigi	149	1,69	5	Fraktur tulang anggota gerak	127	1,41	5	Penyakit kulit dan jaringan subkutan lainnya	102	1,23	5	Gangguan refraksi dan akomodasi	151	1,63
6	Penyakit telinga dan prosesus mastoid	121	1,64	6	Dispepsia	143	1,62	6	Karies gigi	126	1,38	6	Neoplasma jinak payudara	95	1,12	6	Dispepsia	134	1,44
7	Penyakit pulpa dan periapikal	118	1,6	7	Penyakit pulpa dan periapikal	140	1,58	7	Dispepsia	126	1,38	7	Penyakit telinga dan prosesus mastoid	93	1,21	7	Penyakit paru obstruksi kronik	131	1,41
8	Penyakit kulit dan jaringan subkutan lainnya	109	1,48	8	Penyakit telinga dan prosesus mastoid	105	1,19	8	Demam berdarah dengue	121	1,33	8	Neoplasma jinak	91	1,09	8	Diare & gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu (kolitis infeksi)	89	0,96
9	Penyakit apendixs	91	1,23	9	Penyakit kulit dan jaringan subkutan lainnya	96	1,09	9	Penyakit telinga dan prosesus mastoid	102	1,12	9	Gastritis dan duodenitis	75	0,9	9	Penyakit kulit dan jaringan subkutan lainnya	87	0,94
10	Tuberkulosis paru lainnya	88	1,19	10	Fraktur tulang anggota gerak	94	1,06	10	Penyakit kulit dan jaringan subkutan lainnya	100	1,1	10	Penyakit pulpa dan periapikal	71	0,84	10	Penyakit gusi ,jaringan periodontal dan tulang alveolar	79	0,85
11	Penyakit lain	5590	75,8	11	Penyakit lain	6809	77,02	11	Penyakit lain	7119	78,23	11	Penyakit lain	7448	86,1	11	Penyakit lain	7788	83,85
	Jumlah	7.376	100		Jumlah	8.840	100		Jumlah	9.100	100		Jumlah	8.299	100		Jumlah	9.100	100

**Tabel 6.1.1.7. 10 Penyakit Terbesar Kunjungan Kasus Baru Pasien Rawat Jalan Untuk Golongan Umur 25 - 44 Tahun di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2014 s/d 2018.**

No	2014			No	2015			No	2016			No	2017			No	2018		
	Pola Penyakit	Jmlh Pasien	%		Pola Penyakit	Jmlh Pasien	%		Pola Penyakit	Jmlh Pasien	%		Pola Penyakit	Jmlh Pasien	%		Pola Penyakit	Jmlh Pasien	%
1	Gangguan refraksi & akomodasi	868	5,26	1	Gangguan refraksi dan akomodasi	883	4,83	1	Gangguan refraksi dan akomodasi	673	3,75	1	Gangguan refraksi dan akomodasi	476	2,46	1	Gangguan refraksi dan akomodasi	534	2,1
2	Cedera lainnya	274	1,66	2	Karies gigi	261	1,43	2	Nyeri punggung bawah	217	1,21	2	Nyeri punggung bawah	286	1,44	2	Neoplasma jinak	206	0,81
3	Penyakit pulpa dan periapikal	259	1,57	3	Nyeri punggung bawah	216	1,18	3	Penyakit gusi, jaringan periodontal dan tulang alveolar	205	1,14	3	Katarak dan gangguan lain lensa	276	1,4	3	Nyeri punggung bawah	178	0,7
4	Konjungtivitis dan gangguan lain konjungtiva	236	1,43	4	Penyakit pulpa dan periapikal	204	1,12	4	Katarak dan gangguan lain lensa	195	1,09	4	Neoplasma jinak	262	1,36	4	Katarak dan gangguan lain lensa	157	0,62
5	Nyeri punggung bawah	222	1,35	5	Penyakit kulit dan jaringan subkutan lainnya	195	1,07	5	Karies gigi	188	1,05	5	Penyakit telinga dan prosesus mastoid	197	1,01	5	Nyeri perut dan panggul	150	0,59
6	Penyakit kulit dan jaringan subkutan lainnya	167	1,01	6	Konjungtivitis dan gangguan lain konjungtiva	187	1,02	6	Neoplasma jinak lainnya	184	1,02	6	Fraktur tulang anggota gerak	198	0,98	6	Penyakit kulit dan jaringan subkutan lainnya	148	0,58
7	Penyakit telinga dan prosesus mastoid	165	1	7	Katarak dan gangguan lain lensa	165	0,9	7	Penyakit telinga dan prosesus mastoid	180	1	7	Nyeri perut dan panggul	188	0,97	7	Fraktur tulang anggota gerak	146	0,57
8	Dispepsia	165	1	8	Penyakit telinga dan prosesus mastoid	163	0,89	8	Cedera YDT lainnya, YTT dan daerah badan multipel	177	0,99	8	Penyakit gusi, jaringan periodontal	175	0,9	8	Konjungtivitis dan gangguan lain konjungtiva	137	0,54
9	Tuberkulosis paru lainnya	156	0,95	9	Cedera YDT lainnya, YTT dan daerah badan multipel	158	0,86	9	Nyeri perut dan panggul	161	0,9	9	Penyakit kulit dan jaringan subkutan lainnya	174	0,89	9	Tuberkulosis paru	133	0,52
10	Nyeri perut dan panggul	143	0,87	10	Dispepsia	136	0,74	10	Demam yang sebabnya tak diketahui	152	0,85	10	Konjungtivitis dan gangguan lain konjungtiva	162	0,86	10	Penyakit gusi, jaringan periodontal	121	0,48
11	Penyakit lainnya	138	83,9	11	Penyakit lainnya	1571	85,9	11	Penyakit lainnya	1562	87	11	Penyakit lainnya	1707	87,73	11	Penyakit lainnya	2349	92,48
	Jumlah	16.492	100		Jumlah	18.280	100		Jumlah	17.995	100		Jumlah	19.459	100		Jumlah	25.408	100

**Tabel 6.1.1.8. 10 Penyakit Terbesar Kunjungan Kasus Baru Pasien Rawat Jalan Untuk Golongan Umur 45 - 64 Tahun di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2014 s/d 2018.**

2014				2015				2016				2017				2018			
No	Pola Penyakit	Jml Pasien	%	No	Pola Penyakit	Jml Pasien	%	No	Pola Penyakit	Jml Pasien	%	No	Pola Penyakit	Jml Pasien	%	No	Pola Penyakit	Jml Pasien	%
1	Gangguan refraksi & akomodasi	1225	6,65	1	Gangguan refraksi dan akomodasi	1001	4,83	1	Gangguan refraksi dan akomodasi	772	3,34	1	Gangguan refraksi dan akomodasi	749	3,13	1	Gangguan refraksi dan akomodasi	630	2,15
2	Katarak dan gangguan lain lensa	684	3,71	2	Katarak dan gangguan lain lensa	473	2,28	2	Nyeri punggung bawah	415	1,8	2	Katarak dan gangguan lain lensa	515	2,15	2	Katarak dan gangguan lain lensa	501	1,71
3	Nyeri punggung bawah	378	2,05	3	Hipertensi esensial (primer)	472	2,28	3	Hipertensi esensial (primer)	356	1,54	3	Nyeri punggung bawah	483	2,02	3	Nyeri punggung bawah	393	1,34
4	Konjungtivitis dan gangguan lain konjungtiva	314	1,7	4	Nyeri punggung bawah	411	1,98	4	Katarak dan gangguan lain lensa	346	1,5	4	Sindrom paralitik	400	1,66	4	Sindrom paralitik	351	1,2
5	Sindrom paralitik lainnya	270	1,47	5	Sindrom paralitik lainnya	284	1,37	5	Gagal jantung	312	1,35	5	Hipertensi	324	1,35	5	Osteoartritis	191	0,65
6	Hipertensi esensial (primer)	256	1,39	6	Konjungtivitis dan gangguan lain konjungtiva	250	1,21	6	Sindrom paralitik lainnya	274	1,19	6	Konjungtivitis dan gangguan lain konjungtiva	310	1,28	6	Konjungtivitis dan gangguan lain konjungtiva	170	0,58
7	Jantung hipertensi	226	1,23	7	Gangguan endoktrin, nutrisi dan metabolik lainnya	240	1,16	7	Penyakit jantung koroner	235	1,02	7	Gagal jantung	286	1,19	7	Penyakit jantung koroner	168	0,57
8	Diabetes mellitus YTT	203	1,1	8	Gagal jantung	211	1,02	8	Jantung Hipertensi	234	1,01	8	Penyakit jantung koroner	279	1,17	8	Penyakit kulit dan jaringan subkutan lainnya	155	0,53
9	Gangguan jaringan lunak lainnya	183	0,99	9	Jantung Hipertensi	199	0,96	9	Karies gigi	212	0,92	9	Jantung hipertensi	261	1,16	9	Neoplasma Jinak	143	0,49
10	Penyakit kulit dan jaringan subkutan lainnya	174	0,94	10	Diabetes melitus YTT	198	0,96	10	Gangguan endoktrin, nutrisi dan metabolik lainnya	202	0,87	10	Neoplasma Jinak	229	0,95	10	Gangguan jaringan lunak	132	0,45
11	Penyakit lainnya	14.507	78,76	11	Penyakit lainnya	16.993	81,97	11	Penyakit lainnya	19.738	85,45	11	Penyakit lainnya	20.061	83,94	11	Penyakit lainnya	26.457	90,32
	Jumlah	18.420	100		Jumlah	20.732	100		Jumlah	23.099	100		Jumlah	23.897	100		Jumlah	29.291	100

**Tabel 6.1.1..9 10 Penyakit Terbesar Kunjungan Kasus Baru Pasien Rawat Jalan Untuk Golongan Umur 65 Tahun Keatas di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2014 s/d 2018.**

2014				2015				2016				2017				2018			
No	Pola Penyakit	Jumlah Pasien	%	No	Pola Penyakit	Jumlah Pasien	%	No	Pola Penyakit	Jumlah Pasien	%	No	Pola Penyakit	Jumlah Pasien	%	No	Pola Penyakit	Jumlah Pasien	%
1	Katarak & gangguan lain lensa	625	11,76	1	Katarak dan gangguan lain lensa	471	7,44	1	Katarak dan gangguan lain lensa	289	4,91	1	Katarak dan gangguan lain lensa	508	5,91	1	Katarak dan gangguan lain lensa	511	7,59
2	Gangguan refraksi & akomodasi	314	5,91	2	Gangguan refraksi dan akomodasi	281	4,44	2	Gangguan refraksi dan akomodasi	219	3,72	2	Gangguan refraksi dan akomodasi	199	2,31	2	Gangguan refraksi dan akomodasi	243	3,61
3	Konjungtivitis dan gangguan lain konjungtiva	117	2,2	3	Hipertensi esensial (primer)	178	2,81	3	Nyeri punggung bawah	125	2,12	3	Sindrom paralitik lainnya	191	2,22	3	Sindrom paralitik lainnya	143	2,12
4	Sindrom paralitik lainnya	103	1,94	4	Sindrom paralitik lainnya	128	2,02	4	Sindrom paralitik lainnya	121	2,05	4	Nyeri punggung bawah	173	2,01	4	Nyeri punggung bawah	122	1,81
5	Hipertensi esensial ( primer)	91	1,71	5	Nyeri punggung bawah	120	1,9	5	Hipertensi esensial (primer)	116	1,97	5	Konjungtivitis dan gangguan lain konjungtiva	109	1,27	5	Osteoartritis	84	1,25
6	Nyeri punggung bawah	79	1,49	6	Konjungtivitis dan gangguan lain konjungtiva	107	1,69	6	Keratitis dan gangguan sklera dan kornea	107	1,82	6	Hipertensi	100	1,16	6	Konjungtivitis dan gangguan lain konjungtiva	69	1,02
7	Hiperplasia prostat	74	1,39	7	Gangguan jaringan lunak lainnya	71	1,12	7	Hiperplasia prostat	62	1,05	7	Osteoartritis	90	1,05	7	Penyakit kulit dan jaringan subkutan lainnya	53	0,79
8	Glaukoma	63	1,19	8	Hiperplasia prostat	55	0,87	8	Gangguan endoktrin, nutrisi dan metabolik lainnya	58	0,98	8	Gagal jantung	83	0,96	8	Kelainan sendi	52	0,77
9	Diabetes melitus YTT	57	1,07	9	Gangguan endoktrin, nutrisi dan metabolik lainnya	54	0,85	9	Gagal jantung	58	0,98	9	Hiperplasia prostat	76	0,88	9	Glaukoma	48	0,71
10	Penyakit kulit dan jaringan subkutan lainnya	56	1,05	10	Kelainan sendi lainnya	53	0,84	10	Glaukoma	52	0,88	10	Glaukoma	68	0,79	10	Gangguan jaringan lunak	46	0,68
11	Penyakit lain	3737	70,3	11	Penyakit lain	4813	76,02	11	Penyakit lain	4682	79,5	11	Penyakit lain	7003	91,9	11	Penyakit lain	5361	79,63
	<b>Jumlah</b>	<b>5.316</b>	<b>100</b>		<b>Jumlah</b>	<b>6.331</b>	<b>100</b>		<b>Jumlah</b>	<b>5.889</b>	<b>100</b>		<b>Jumlah</b>	<b>8.600</b>	<b>100</b>		<b>Jumlah</b>	<b>6.732</b>	<b>100</b>

**Tabel 6.1.1.10 10 Penyakit Terbesar Kunjungan Kasus Baru Pasien Rawat Jalan Untuk Semua Golongan Umur di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2014 s/d 2018 .**

2014				2015			2016			2017			2018						
No	Pola Penyakit	Jumlah Pasien	%	No	Pola Penyakit	Jumlah Pasien	%	No	Pola Penyakit	Jumlah Pasien	%	No	Pola Penyakit	Jumlah Pasien	%	No	Pola Penyakit	Jumlah Pasien	%
1	Gangguan refraksi & akomodasi	2750	5,02	1	Gangguan refraksi dan akomodasi	2526	4,09	1	Gangguan refraksi dan akomodasi	1941	3,02	1	Gangguan refraksi dan akomodasi	1587	2,31	1	Gangguan refraksi dan akomodasi	2567	2,00
2	Katarak & gangguan lain lensa	1483	2,71	2	Katarak dan gangguan lain lensa	1134	1,83	2	Demam yang sebabnya tak diketahui	1629	2,53	2	Katarak dan gangguan lain lensa	1304	1,90	2	Katarak dan gangguan lain lensa	1198	1,53
3	Cedera lainnya	1241	2,26	3	Demam yang sebabnya tak diketahui	1051	1,70	3	Cedera lainnya	967	1,50	3	Nyeri punggung bawah	999	1,45	3	Demam yang sebabnya tak diketahui	869	1,67
4	Demam yang sebabnya tidak diketahui	829	1,51	4	Cedera YDT lainnya, YTT dan daerah badan multipel	1007	1,63	4	Katarak dan gangguan lain lensa	840	1,31	4	Demam yang sebabnya tak diketahui	856	1,25	4	Nyeri punggung bawah	724	0,92
5	Konjungtivitis dan gangguan lain konjungtiva	793	1,45	5	Nyeri punggung bawah	802	1,30	5	Nyeri punggung bawah	791	1,23	5	Sindrom paralitik	737	1,07	5	Sindrom paralitik	621	0,72
6	Nyeri punggung bawah	726	1,32	6	Karies gigi	729	1,18	6	Karies gigi	653	1,02	6	Neoplasma jinak	703	1,02	6	Penyakit kulit dan jaringan subkutan lainnya	546	0,70
7	Penyakit telinga dan prosesus mastoid	673	1,23	7	Hipertensi esensial (primer)	720	1,16	7	Penyakit telinga dan prosesus mastoid	625	0,97	7	Penyakit telinga dan prosesus mastoid	652	0,95	7	Pneumonia	533	0,68
8	Penyakit pulpa dan periapikal	670	1,22	8	Penyakit kulit dan jaringan subkutan lainnya	650	1,05	8	Hipertensi esensial (primer)	565	0,88	8	Konjungtivitis dan gangguan lain konjungtiva	644	0,94	8	Neoplasma jinak	528	0,67
9	Penyakit kulit dan jaringan subkutan lainnya	668	1,22	9	Konjungtivitis dan gangguan lain konjungtiva	645	1,04	9	Penyakit kulit dan jaringan subkutan lainnya	563	0,88	9	Fraktur tulang anggota gerak	622	0,91	9	Fraktur tulang anggota gerak	507	0,65
10	Infeksi saluran napas bagian atas akut lainnya	666	1,22	10	Penyakit telinga dan prosesus mastoid	601	0,97	10	Sindrom paralitik lainnya	518	0,81	10	Penyakit kulit dan jaringan subkutan lainnya	607	0,88	10	Nyeri perut dan punggung bawah	459	0,59
11	Penyakit lain	44304	80,84	11	Penyakit lain	51955	84,04	11	Penyakit lain	55210	85,86	11	Penyakit lain	59952	87,31	11	Penyakit lain	70761	90,36
	<b>J u m l a h</b>	<b>54.803</b>	<b>100</b>		<b>J u m l a h</b>	<b>61.820</b>	<b>100</b>		<b>J u m l a h</b>	<b>64.302</b>	<b>100</b>		<b>J u m l a h</b>	<b>68.677</b>	<b>100</b>		<b>J u m l a h</b>	<b>78.313</b>	<b>100</b>

**Tabel 6.1.1.11. 10 Penyakit Terbanyak Kasus Baru Pasien Rawat Jalan Untuk Jenis Kelamin Laki-laki di RSUD Prov. Sultra Tahun 2014 s/d 2018.**

2014				2015				2016				2017				2018			
No	Pola Penyakit	Jumlah Pasien	%	No	Pola Penyakit	Jumlah Pasien	%	No	Pola Penyakit	Jumlah Pasien	%	No	Pola Penyakit	Jumlah Pasien	%	No	Pola Penyakit	Jumlah Pasien	%
1	Gangguan refraksi & akomodasi	1187	4,43	1	Gangguan refraksi dan akomodasi	1162	3,92	1	Gangguan refraksi dan akomodasi	912	2,92	1	Gangguan refraksi dan akomodasi	805	2,51	1	Gangguan refraksi dan akomodasi	824	2,17
2	Cedera lainnya	799	2,98	2	Cedera lainnya	673	2,27	2	Demam yang sebabnya tak diketahui	856	2,74	2	Katarak dan gangguan lain lensa	730	2,27	2	Katarak dan gangguan lain lensa	622	1,64
3	Katarak & gangguan lain lensa	785	2,93	3	Katarak dan gangguan lain lensa	601	2,02	3	Cedera lainnya	640	2,05	3	Demam yang sebabnya tak diketahui	479	1,49	3	Demam yang sebabnya tak diketahui	449	1,18
4	Demam yang sebabnya tidak diketahui	432	1,61	4	Demam yang sebabnya tak diketahui	572	1,93	4	Katarak dan gangguan lain lensa	431	1,38	4	Fraktur tulang anggota gerak	404	1,26	4	Sindrom paralitik lainnya	371	0,98
5	Konjungtivitis dan gangguan lain konjungtiva	348	1,30	5	Hipertensi esensial (primer)	344	1,16	5	Nyeri punggung bawah	350	1,12	5	Nyeri punggung bawah	399	1,24	5	Fraktur tulang anggota gerak	307	0,81
6	Nyeri punggung bawah	346	1,29	6	Nyeri punggung bawah	324	1,09	6	Penyakit telinga dan prosesus mastoid	314	1,01	6	Sindrom paralitik lainnya	392	1,22	6	Pneumonia	299	0,79
7	Infeksi saluran pernapasan bagian atas akut lainnya (ISPA)	343	1,28	7	Sindrom paralitik lainnya	310	1,04	7	Sindrom paralitik lainnya	301	0,96	7	Penyakit telinga dan prosesus mastoid	333	1,04	7	Nyeri punggung bawah	289	0,76
8	Penyakit telinga dan prosesus mastoid lainnya	330	1,23	8	Karies gigi	307	1,03	8	Karies gigi	296	0,95	8	Konjungtivitis dan gangguan lain konjungtiva	328	1,02	8	Penyakit kulit dan jaringan subkutan lainnya	259	0,68
9	Penyakit kulit & jaringan subkutan lainnya	323	1,21	9	Penyakit kulit dan jaringan subkutan lainnya	304	1,02	9	Fraktur tulang anggota gerak	277	0,89	9	Penyakit kulit dan jaringan subkutan lainnya	275	0,86	9	Trauma capitis	249	0,66
10	Sindrom paralitik lainnya	297	1,11	10	Konjungtivitis dan gangguan lain konjungtiva	302	1,02	10	Penyakit kulit dan jaringan subkutan lainnya	267	0,85	10	Pneumonia	266	0,83	10	Neoplasma jinak	244	0,64
11	Penyakit lain	21593	80,62	11	Penyakit lain	24781	83,49	11	Penyakit lain	26589	85,13	11	Penyakit lain	27708	86,27	11	Penyakit lain	34049	89,69
<b>Jumlah</b>		<b>26.783</b>	<b>100</b>		<b>Jumlah</b>	<b>29.680</b>	<b>100</b>		<b>Jumlah</b>	<b>31.233</b>	<b>100</b>		<b>Jumlah</b>	<b>32.119</b>	<b>100</b>		<b>Jumlah</b>	<b>37.962</b>	<b>100</b>



**Tabel 6.1.1.12. 10 Penyakit Terbanyak Kasus Baru Pasien Rawat Jalan Untuk Jenis Kelamin Perempuan di RSUD Prov. Sultra Tahun 2014 s/d 2018.**

2014				2015				2016				2017				2018			
No	Pola Penyakit	Jml Pasien	%	No	Pola Penyakit	Jml Pasien	%	No	Pola Penyakit	Jml Pasien	%	No	Pola Penyakit	Jml Pasien	%	No	Pola Penyakit	Jml Pasien	%
1	Gangguan refraksi & akomodasi	1563	5,58	1	Gangguan refraksi dan akomodasi	1364	4,24	1	Gangguan refraksi dan akomodasi	1029	3,11	1	Gangguan refraksi dan akomodasi	782	2,14	1	Gangguan refraksi dan akomodasi	743	1,84
2	Katarak & gangguan lain lensa	698	2,49	2	Katarak dan gangguan lain lensa	533	1,66	2	Demam yang sebabnya tak diketahui	773	2,34	2	Nyeri punggung bawah	600	1,64	2	Katarak dan gangguan lain lensa	576	1,43
3	Konjungtivitis dan gangguan lain konjungtiva	445	1,59	3	Demam yang sebabnya tak diketahui	479	1,49	3	Nyeri punggung bawah	441	1,33	3	Katarak dan gangguan lain lensa	574	1,57	3	Nyeri punggung bawah	435	1,08
4	Cedera lainnya	442	1,58	4	Nyeri punggung bawah	478	1,49	4	Katarak dan gangguan lain lensa	409	1,24	4	Neoplasma jinak	394	1,04	4	Demam yang sebabnya tak diketahui	420	1,04
5	Demam yang sebabnya tidak diketahui	397	1,42	5	Karies gigi	422	1,31	5	Karies gigi	357	1,08	5	Demam yang sebabnya tak diketahui	379	1,04	5	Penyakit kulit dan jaringan subkutan lainnya	287	0,71
6	Penyakit pulpa dan periapikal	389	1,39	6	Hipertensi esensial (primer)	376	1,17	6	Cedera YDT lainnya, YTT dan daerah badan multipek	327	0,99	6	Sindrom paralitik	345	0,94	6	Neoplasma jinak	284	0,70
7	Nyeri punggung bawah	380	1,36	7	Penyakit kulit dan jaringan subkutan lainnya	346	1,08	7	Penyakit telinga dan prosesus mastoid	311	0,94	7	Penyakit kulit dan jaringan subkutan lainnya	332	0,91	7	Nyeri perut dan panggul	283	0,70
8	Penyakit kulit dan jaringan subkutan lainnya	345	1,23	8	Konjungtivitis dan gangguan lain konjungtiva	343	1,07	8	Hipertensi esensial (primer)	306	0,93	8	Penyakit telinga dan prosesus mastoid	319	0,87	8	Sindrom paralitik	250	0,62
9	Penyakit telinga dan prosesus mastoid	343	1,22	9	Penyakit pulpa dan periapikal	337	1,05	9	Penyakit kulit dan jaringan subkutan lainnya	296	0,90	9	Konjungtivitis dan gangguan lain konjungtiva	316	0,86	9	Pneumonia	234	0,58
10	Infeksi saluran pernapasan bagian atas akut lainnya (ISPA)	323	1,15	10	Cedera lainnya	334	1,04	10	Nyeri perut dan panggul	291	0,88	10	Hipertensi	278	0,76	10	Infeksi saluran napas	219	0,54
11	Penyakit lain	22695	81,00	11	Penyakit lain	27128	84,41	11	Penyakit lain	28529	86,27	11	Penyakit lain	32239	88,19	11	Penyakit lain	36620	90,75
	<b>Jumlah</b>	<b>28.020</b>	<b>100</b>		<b>Jumlah</b>	<b>32.140</b>	<b>100</b>		<b>Jumlah</b>	<b>33.069</b>	<b>100</b>		<b>Jumlah</b>	<b>36.558</b>	<b>100</b>		<b>Jumlah</b>	<b>40.351</b>	<b>100</b>

### **6.1.2. Pola Penyakit Pasien Rawat Inap**

Pasien rawat inap adalah pasien yang datang ke RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara dan membutuhkan perawatan untuk satu atau beberapa hari. Pola penyakit pasien rawat inap adalah sebagai berikut:

- 6.1.2.1 Pola Penyakit Pasien Rawat Inap Golongan Umur 0 - 6 Hari dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018.
- 6.1.2.2 Pola Penyakit Pasien Rawat Inap Golongan Umur 7 - 28 Hari dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018.
- 6.1.2.3 Pola Penyakit Pasien Rawat Inap Golongan Umur 28 Hari -<1 Tahun dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2018.
- 6.1.2.4 Pola Penyakit Pasien Rawat Inap Golongan Umur 1 - 4 Tahun dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018.
- 6.1.2.5 Pola Penyakit Pasien Rawat Inap Golongan Umur 5 -14 Tahun dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018.
- 6.1.2.6 Pola Penyakit Pasien Rawat Inap Golongan Umur 15 - 24 Tahun dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018.
- 6.1.2.7 Pola Penyakit Pasien Rawat Inap Golongan Umur 25 - 44 Tahun dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018.
- 6.1.2.8 Pola Penyakit Pasien Rawat Inap Golongan Umur 45 - 64 Tahun dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018.
- 6.1.2.9 Pola Penyakit Pasien Rawat Inap Golongan Umur 65 Tahun Keatas dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018.
- 6.1.2.10 Pola Penyakit Pasien Rawat Inap Semua Golongan Umur dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 .
- 6.1.2.11 Pola Penyakit Pasien Rawat Inap Laki-Laki dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018.
- 6.1.2.12 Pola Penyakit Pasien Rawat Inap Perempuan dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018.

Sama seperti 2017, tahun 2018 golongan umur 0-< 28 hari di bagi menjadi dua yakni golongan umur 0 – 6 hari dan 7 – 28 hari dimana penyakit *gangguan yang berhubungan dengan kehamilan pendek dan BBLR* menjadi penyakit terbanyak yakni 120 orang (15,12%) dan gangguan saluran napas lainnya yang berhubungan dengan masa perinatal sebanyak 59 orang (25%), lihat tabel 6.1.2.1 dan tabel 6.1.2.2 )

Penyakit terbanyak golongan umur 28 hari - < 1 tahun pada tahun 2018 adalah *Pneumonia* yakni 148 orang (36,46 %) (Lihat Tabel 6.1.2.3.). Penyakit terbanyak untuk golongan umur 1-4 tahun adalah *pneumonia* 152 orang (21,35%) Lihat Tabel 6.1.2.4.

Penyakit terbanyak untuk golongan umur 5-14 tahun tahun 2018 adalah *Demam yang sebabnya tidak diketahui* , yakni 78 orang (8,4%) (Lihat Tabel 6.1.2.5). Penyakit terbanyak untuk golongan umur 15-24 tahun adalah Demam yang sebabnya tidak diketahui sebanyak 74 ( 4,12 % ) dan golongan umur 25-44 tahun adalah Neoplasma jinak lainnya sebanyak 156 ( 3,89% ) Lihat Tabel 6.1.2.6 dan Tabel 6.1.2.7..

Penyakit yang terbanyak untuk pasien dengan golongan umur 45-64 tahun adalah Katarak dan gangguan lain lensa yakni 311 orang ( 6,19%) lihat Tabel 6.1.2.8. Penyakit terbanyak untuk pasien umur 65 tahun keatas adalah katarak dan gangguan lain lensa yakni 258 (13,67 % )(Tabel 6.1.2.9 ). Penyakit terbanyak untuk pasien semua golongan umur adalah *pneumonia* yakni 696 orang (4,41 %) . Lihat Tabel 6.1.2.10.

Penyakit terbanyak untuk kelompok pasien laki-laki adalah *pneumonia* yakni 419 (5,57 %) lihat( tabel 6.1.2.11) sedangkan untuk kelompok pasien perempuan adalah *pneumonia* yakni 277 orang ( 3,34%) Lihat Tabel 6.1.2.12.

**Tabel 6.1.2.1 10 Penyakit Terbanyak Pasien Rawat Inap Untuk Golongan Umur 0-6 hari di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2014 s/d 2018.**

2014				2015				2016				2017				2018			
No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%
1	Gangguan saluran napas lainnya yang berhubungan dengan masa perinatal	170	13,2	1	Gangguan saluran napas lainnya yang berhubungan dengan masa perinatal	147	14,63	1	Gangguan saluran napas lainnya yang berhubungan dengan masa perinatal	104	10,83	1	gangguan yang berhubungan dengan kehamilan pendek dan berat badan lahir rendah	120	15,12	1	Gangguan saluran napas lainnya yang berhubungan dengan masa perinatal	116	12,92
2	Asfiksia neonatorum	112	8,7	2	Asfiksia neonatorum	81	8,06	2	gangguan yang berhubungan dengan kehamilan pendek dan berat badan lahir rendah	79	8,23	2	Gangguan saluran napas lainnya yang berhubungan dengan masa perinatal	112	14,12	2	Hipoksia intrauterus dan asfiksia lahir	113	12,58
3	Pertumbuhan janin lamban dan gangguan yang berhubungan dengan kehamilan pendek dan BBLR (premat, dismatur)	99	7,69	3	gangguan yang berhubungan dengan kehamilan pendek dan berat badan lahir rendah	53	5,27	3	Hipoksia intrauterus dan asfiksia lahir	72	7,5	3	Hipoksia intrauterus dan asfiksia lahir	59	7,43	3	gangguan yang berhubungan dengan kehamilan pendek dan berat badan lahir rendah	97	10,8
4	Infeksi khusus lainnya pada masa perinatal	42	3,26	4	Kondisi lain yang bermula pada masa perinatal	37	3,68	4	Infeksi khusus lainnya pada masa perinatal	24	2,5	4	Infeksi khusus lainnya pada masa perinatal	38	4,78	4	Kondisi lain yang bermula pada masa perinatal	39	4,34
5	Kondisi lain yang bermula pada masa perinatal	36	2,8	5	Infeksi khusus lainnya pada masa perinatal	22	2,19	5	Kondisi lain yang bermula pada masa perinatal	22	2,29	5	Kondisi lain yang bermula pada masa perinatal	27	3,4	5	Infeksi khusus lainnya pada masa perinatal	24	2,67
6	Malformasi kongenital sistem cerna lainnya	5	0,39	6	Pneumonia	3	0,3	6	Malformasi kongenital sistem cerna lainnya	9	0,94	6	Malformasi kongenital sistem cerna lainnya	7	0,88	6	Penyakit infeksi dan parasit kongenital	10	1,11
7	Pneumonia, bronchopneumonia	2	0,16	7	Septisemia	2	0,2	7	Penyakit infeksi dan parasit kongenital	5	0,52	7	Penyakit infeksi dan parasit kongenital	4	0,5	7	Pneumonia	4	0,45
8	Aspirasi Neonatal	2	0,16	8	Demam berdarah dengue	2	0,2	8	Bibir celah dan langit-langit celah	3	0,31	8	Demam yang sebabnya tidak diketahui	3	0,38	8	Malformasi dan deformasi kongenital sistem muskuloskeletal lain	3	0,33
9	Bibir celah dan langit-langit celah	2	0,16	9	Encephalopaty	2	0,2	9	Encephalopaty	2	0,21	9	Malformasi dan deformasi kongenital sistem muskuloskeletal lain	2	0,25	9	Penyakit susunan saraf lainnya	2	0,22
10	Malformasi kongenital lainnya	2	0,16	10	Diare & gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu (kolitis infeksi)	1	0,1	10	Pneumonia	2	0,21	10	Malformasi kongenital lain	2	0,25	10	Malformasi kongenital sistem cerna lainnya	2	0,22
11	Penyakit lain	816	63,35	11	Penyakit lain	655	65,17	11	Penyakit lain	928	96,67	11	Penyakit lain	420	52,89	11	Penyakit lain	488	54,34
<b>Jumlah</b>		<b>1288</b>	<b>100</b>	<b>Jumlah</b>		<b>1005</b>	<b>100</b>	<b>Jumlah</b>		<b>960</b>	<b>100</b>	<b>Jumlah</b>		<b>794</b>	<b>100</b>	<b>Jumlah</b>		<b>898</b>	<b>100</b>

**Tabel 6.1.2.2. 10 Penyakit Terbanyak Pasien Rawat Inap Untuk Golongan Umur 7 - 28 hari di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2014 s/d 2018.**

2014				2015				2016				2017				2018			
No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%
1	Gangguan saluran napas lainnya yang berhubungan dengan masa perinatal	69	24,21	1	Gangguan saluran napas lainnya yang berhubungan dengan masa perinatal	41	22,78	1	gangguan yang berhubungan dengan kehamilan pendek dan berat badan lahir rendah	48	21,92	1	Gangguan saluran napas lainnya yang berhubungan dengan masa perinatal	59	25	1	Gangguan saluran napas lainnya yang berhubungan dengan masa perinatal	87	27,88
2	Pertumbuhan janin lamban dan gangguan yang berhubungan dengan kehamilan pendek dan BBLR (premat, dismatur)	56	19,65	2	Pertumbuhan janin lamban dan gangguan yang berhubungan dengan kehamilan pendek dan BBLR (premat, dismatur)	37	20,56	2	Gangguan saluran napas lainnya yang berhubungan dengan masa perinatal	35	15,98	2	gangguan yang berhubungan dengan kehamilan pendek dan berat badan lahir rendah	50	21,3	2	gangguan yang berhubungan dengan kehamilan pendek dan berat badan lahir rendah	58	18,59
3	Infeksi khusus lainnya pada masa perinatal	54	18,95	3	Asfiksia neonatorum	27	15	3	Kondisi lain yang bermula pada masa perinatal	31	14,16	3	Infeksi khusus lainnya pada masa perinatal	40	17,09	3	Hipoksia intrauterus dan asfiksia lahir	45	14,42
4	Kondisi lain yang bermula pada masa perinatal	32	11,23	4	Kondisi lain yang bermula pada masa perinatal	27	15	4	Infeksi khusus lainnya pada masa perinatal	28	12,79	4	Hipoksia intrauterus dan asfiksia lahir	33	14,1	4	Infeksi khusus lainnya pada masa perinatal	45	14,42
5	Asfiksia Neonatorum	28	9,82	5	Infeksi khusus lainnya pada masa perinatal	23	12,78	5	Pneumonia	25	11,42	5	Malformasi kongenital sistem cerna lainnya	14	5,98	5	Kondisi lain yang bermula pada masa perinatal	35	11,21
6	Pneumonia, bronchopneumonia	16	5,61	6	Malformasi kongenital sistem cerna lainnya	4	2,22	6	Hipoksia intrauterus dan asfiksia lahir	19	8,68	6	Kondisi lain yang bermula pada masa perinatal	13	5,5	6	Malformasi kongenital sistem cerna lainnya	12	3,85
7	Diare & gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu (kolitis infeksi)	4	1,4	7	Pneumonia	3	1,67	7	Malformasi kongenital sistem cerna lainnya	6	2,74	7	Penyakit infeksi dan parasit kongenital	8	3,42	7	Pneumonia	10	3,21
8	Malformasi kongenital sistem cerna lainnya	4	1,4	8	Encephalopat	2	1,11	8	Penyakit infeksi dan parasit kongenital	3	1,37	8	Aspirasi neonatal	2	0,83	8	Penyakit infeksi dan parasit kongenital	4	1,28
9	Malformasi kongenital lainnya	3	1,05	9	Malformasi kongenital lainnya	2	1,11	9	Demam yang sebabnya tak diketahui	3	1,37	9	Diare & gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu (kolitis infeksi)	1	0,4	9	Encefalopat	2	0,64
10	Apirasi neonatal	2	0,7	10	Diare & gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu (kolitis infeksi)	1	0,56	10	Demam tifoid dan paratifoid	1	0,46	10	Anemia lainnya	1	0,4	10	Depleksi volume ( dehidrasi )	1	0,32
11	Penyakit lain	17	5,96	11	Penyakit lain	13	7,22	11	Penyakit lain	20	9,13	11	Penyakit lain	14	5,98	11	Penyakit lain	13	4,17
<b>Jumlah</b>		<b>285</b>	<b>100</b>	<b>Jumlah</b>		<b>180</b>	<b>100</b>	<b>Jumlah</b>		<b>219</b>	<b>100</b>	<b>Jumlah</b>		<b>234</b>	<b>100</b>	<b>Jumlah</b>		<b>312</b>	<b>100</b>

**Tabel 6.1.2.3. 10 Penyakit Terbanyak Pasien Rawat Inap Untuk Golongan Umur 28 – 1 tahun di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2014 s/d 2018.**

2014				2015				2016				2017				2018			
No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%
1	Pneumonia, broncopneumonia	163	40,15	1	Pneumonia, broncopneumonia	155	39,04	1	Pneumonia	139	35,28	1	Pneumonia	148	36,46	1	Pneumonia	164	35,65
2	Diare & gastroenteritis	86	21,18	2	Diare & gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu (kolitis infeksi)	101	25,44	2	Diare & gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu (kolitis infeksi)	65	16,50	2	Diare & gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu (kolitis infeksi)	73	17,90	2	Diare & gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu (kolitis infeksi)	63	13,70
3	Bronkitis akut & bronkiolitis akut	38	9,36	3	Kejang	24	6,05	3	Kejang	45	11,42	3	Kejang	39	9,70	3	Kejang	31	6,74
4	Kejang	20	4,93	4	Encephalopathy	19	4,79	4	Encephalopathy	17	4,31	4	Demam berdarah dengue	13	3,20	4	Demam yang sebabnya tak diketahui	30	6,52
5	Kondisi lain yang bermula pd masa perinatal	11	2,71	5	Bronkitis akut dan bronkiolitis akut	18	4,53	5	Demam yang sebabnya tak diketahui	17	4,31	5	Bronkitis akut dan bronkiolitis akut	13	3,20	5	Bronkitis akut dan bronkiolitis akut	29	6,30
6	Encephalopathy	10	2,46	6	Demam yang sebabnya tak diketahui	13	3,27	6	Bronkitis akut dan bronkiolitis akut	16	4,06	6	Bibir celah dan langit - langit celah	11	2,70	6	Demam berdarah dengue	10	2,17
7	Demam berdarah dengue	9	2,22	7	Demam berdarah dengue	12	3,02	7	Kondisi lain yang bermula pada masa perinatal	12	3,05	7	Demam yang sebabnya tak diketahui	11	2,70	7	Ileus paralitik dan obstruksi usus tanpa hernia	10	2,17
8	Demam yang sebabnya tidak diketahui	6	1,48	8	Infeksi khusus lainnya pada masa perinatal	6	1,51	8	Ileus paralitik dan obstruksi usus tanpa hernia	9	2,28	8	Infeksi khusus lainnya pada masa perinatal	8	1,97	8	Kondisi lain yang bermula pada masa perinatal	10	2,17
9	Infeksi khusus lain pada masa perinatal	6	1,48	9	Ileus paralitik dan obstruksi usus tanpa hernia	3	0,76	9	gangguan yang berhubungan dengan kehamilan pendek dan berat badan lahir rendah	9	2,28	9	Encephalopathy	6	1,48	9	Deplesi Volume (dehidrasi)	8	1,74
10	Malformasi kongenital lainnya	5	1,23	10	Septisemia	2	0,50	10	Demam berdarah dengue	8	2,03	10	Malformasi kongenital sistem cerna lainnya	6	1,48	10	Bibir celah dan langit - langit celah	8	1,74
11	Penyakit lain	52	12,81	11	Penyakit lain	44	11,08	11	Penyakit lain	57	14,47	11	Penyakit lain	78	19,21	11	Penyakit lain	87	18,91
	<b>Jumlah</b>	<b>406</b>	<b>100</b>		<b>Jumlah</b>	<b>397</b>	<b>100</b>		<b>Jumlah</b>	<b>394</b>	<b>100</b>		<b>Jumlah</b>	<b>406</b>	<b>100</b>		<b>Jumlah</b>	<b>460</b>	<b>100</b>

**Tabel 6.1.2.4 10 Penyakit Terbesar Pasien Rawat Inap Untuk Golongan Umur 1 – 4 Tahun di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2014 s/d 2018.**

Tahun 2014				Tahun 2015				Tahun 2016				Tahun 2017				Tahun 2018			
No	Pola Penyakit	Jml Pasien	%	No	Pola Penyakit	Jml Pasien	%	No	Pola Penyakit	Jml Pasien	%	No	Pola Penyakit	Jml Pasien	%	No	Pola Penyakit	Jml Pasien	%
1	Diare dan gastroenteritis	128	23,66	1	Diare & gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu (kolitis infeksi)	188	29,75	1	Pneumonia	158	23,34	1	Pneumonia	152	21,35	1	Pneumonia	168	21,35
2	Pneumonia, broncopneumonia	122	22,55	2	Pneumonia	144	22,78	2	Diare & gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu (kolitis infeksi)	114	16,84	2	Diare & gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu (kolitis infeksi)	132	18,53	2	Diare & gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu (kolitis infeksi)	146	18,55
3	Kejang	62	11,46	3	Kejang	64	10,13	3	Kejang	82	12,11	3	Kejang	81	11,38	3	Kejang	96	12,2
4	Demam berdarah dengue	19	3,51	4	Demam berdarah dengue	54	8,54	4	Demam yang sebabnya tak diketahui	62	9,16	4	Demam yang sebabnya tak diketahui	79	11,09	4	Demam yang sebabnya tak diketahui	68	8,64
5	Dispepsia	15	2,77	5	Demam yang sebabnya tak diketahui	29	4,59	5	Demam berdarah dengue	54	7,98	5	Demam berdarah dengue	31	4,35	5	Bronkitis akut dan bronkiolitis akut	36	4,57
6	Bronchitis & Bronchiolitis akut	14	2,59	6	Cedera lainnya	17	2,69	6	Cedera lainnya	18	2,66	6	Gastritis dan duodenitis	17	2,4	6	Demam berdarah dengue	24	3,05
7	Demam yang sebabnya tidak diketahui	14	2,59	7	Bronkitis akut dan bronkiolitis akut	14	2,22	7	Infeksi saluran napas bagian atas akut lainnya	14	2,07	7	Campak	12	1,68	7	Anemia	17	2,16
8	Cedera lainnya	13	2,40	8	Dispepsia	10	1,58	8	Bronkitis akut dan bronkiolitis akut	14	2,07	8	Luka bakar dan korosi	11	1,55	8	Dispepsia	14	1,78
9	Encefalopaty	12	2,22	9	Infeksi saluran napas bagian atas akut lainnya	8	1,27	9	Encefalopaty	11	1,62	9	Bronkitis akut dan bronkiolitis akut	10	1,55	9	Infeksi saluran napas bagian atas akut lainnya	13	1,65
10	Infeksi saluran napas bagian atas akut lainnya	11	2,03	10	Encefalopaty	7	1,11	10	Anemia	8	1,18	10	Demam tifoid dan paratifoid	9	1,27	10	Deplesi Volume (dehidrasi)	12	1,52
11	Penyakit lain	131	24,21	11	Penyakit lain	97	15,35	11	Penyakit lain	142	20,97	11	Penyakit lain	178	25	11	Penyakit lain	193	24,52
<b>J u m l a h</b>		<b>541</b>	<b>100,00</b>	<b>J u m l a h</b>		<b>632</b>	<b>100,00</b>	<b>J u m l a h</b>		<b>677</b>	<b>100,00</b>	<b>J u m l a h</b>		<b>712</b>	<b>100,00</b>	<b>J u m l a h</b>		<b>787</b>	<b>100,00</b>

**Tabel 6.1.2.5. 10 Penyakit Terbanyak Pasien Rawat Inap Untuk Golongan Umur 5 - 14 tahun di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2014 s/d 2018.**

Tahun 2014				Tahun 2015				Tahun 2016				Tahun 2017				Tahun 2018			
No	Pola Penyakit	Jml Pasien	%	No	Pola Penyakit	Jml Pasien	%	No	Pola Penyakit	Jml Pasien	%	No	Pola Penyakit	Jml Pasien	%	No	Pola Penyakit	Jml Pasien	%
1	Cedera lainnya	93	14,29	1	Demam berdarah dengue	108	13,88	1	Demam berdarah dengue	187	17,58	1	Demam berdarah dengue	187	17,58	1	Demam yang sebabnya tak diketahui	99	10,22
2	Dispepsia	36	5,53	2	Cedera lainnya	86	11,05	2	Demam yang sebabnya tak diketahui	162	15,23	2	Demam yang sebabnya tak diketahui	162	15,23	2	Demam berdarah dengue	76	7,84
3	Demam berdarah dengue	35	5,38	3	Dispepsia	62	7,97	3	Pneumonia	64	6,02	3	Pneumonia	64	6,02	3	Dispepsia	70	7,22
4	Diare dan gastroenteritis	32	4,92	4	Diare & gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu (kolitis infeksi)	58	7,46	4	Diare & gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu (kolitis infeksi)	49	4,61	4	Diare & gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu (kolitis infeksi)	49	4,61	4	Diare & gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu (kolitis infeksi)	57	5,88
5	Fraktur tulang anggota gerak	31	4,76	5	Pneumonia	57	7,33	5	Fraktur tulang anggota gerak	27	2,54	5	Fraktur tulang anggota gerak	27	2,54	5	Pneumonia	56	5,78
6	Demam tifoid	26	3,99	6	Demam yang sebabnya tak diketahui	43	5,53	6	Neoplasma jinak	25	2,35	6	Neoplasma jinak	25	2,35	6	Trauma kapitis	56	5,78
7	Pneumonia	26	3,99	7	Fraktur tulang anggota gerak	25	3,21	7	Dispepsia	25	2,35	7	Dispepsia	25	2,35	7	Fraktur tulang anggota gerak	50	5,16
8	Penyakit Appendika	26	3,99	8	Asma bronchiale	17	2,19	8	Penyakit apendixs	21	1,97	8	Penyakit apendixs	21	1,97	8	Penyakit apendixs	26	2,68
9	Asma bronchiale	23	3,53	9	Penyakit apendixs	16	2,06	9	Demam tifoid dan paratifoid	20	1,88	9	Demam tifoid dan paratifoid	20	1,88	9	Kejang	26	2,68
10	Demam yang sebabnya tidak diketahui	17	2,61	10	Kejang	14	1,80	10	Nyeri perut dan panggul	16	1,50	10	Nyeri perut dan panggul	16	1,50	10	Demam tifoid dan paratifoid	22	2,27
11	Penyakit lain	306	47,00	11	Penyakit lain	292	37,53	11	Penyakit lain	468	43,98	11	Penyakit lain	468	43,98	11	Penyakit lain	431	44,48
<b>Jumlah</b>		<b>651</b>	<b>100</b>	<b>Jumlah</b>		<b>778</b>	<b>100</b>	<b>Jumlah</b>		<b>1064</b>	<b>100</b>	<b>Jumlah</b>		<b>1064</b>	<b>100</b>	<b>Jumlah</b>		<b>969</b>	<b>100</b>



**Tabel 6.1.2.6. 10 Penyakit Terbanyak Pasien Rawat Inap Untuk Golongan Umur 15 – 24 tahun di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2014 s/d 2018.**

Tahun 2014				Tahun 2015				Tahun 2016				Tahun 2017				Tahun 2018			
No	Pola Penyakit	Jml Pasien	%	No	Pola Penyakit	Jml Pasien	%	No	Pola Penyakit	Jml Pasien	%	No	Pola Penyakit	Jml Pasien	%	No	Pola Penyakit	Jml Pasien	%
1	Cedera lainnya	166	10,09	1	Cedera lainnya	177	10,59	1	Demam berdarah dengue	238	13,03	1	Demam berdarah dengue	238	13,03	1	Demam berdarah dengue	101	5,05
2	Dispepsia	71	4,32	2	Dispepsia	91	5,45	2	Cedera lainnya	187	10,24	2	Cedera lainnya	187	10,24	2	Trauma kapitis	95	4,79
3	Apendixs	71	4,32	3	Demam berdarah dengue	88	5,27	3	Nyeri perut dan panggul	67	3,67	3	Nyeri perut dan panggul	67	3,67	3	Dispepsia	93	4,69
4	Ketuban pecah dini	43	2,61	4	Penyakit apendixs	72	4,31	4	Ketuban pecah dini	64	3,50	4	Ketuban pecah dini	64	3,50	4	Demam yang sebabnya tak diketahui	81	4,08
5	Nyeri perut dan panggul	37	2,25	5	Nyeri perut dan panggul	59	3,53	5	Demam yang sebabnya tak diketahui	55	3,01	5	Demam yang sebabnya tak diketahui	55	3,01	5	Nyeri perut dan panggul	77	3,88
6	Kehamilan yang berakhir dengan abortus	36	2,19	6	Demam yang sebabnya tak diketahui	49	2,93	6	Dispepsia	51	2,79	6	Dispepsia	51	2,79	6	Fraktur tulang anggota gerak	56	2,82
7	Fraktur tulang anggota gerak	36	2,19	7	Fraktur tulang anggota gerak	42	2,51	7	Fraktur tulang anggota gerak	49	2,68	7	Fraktur tulang anggota gerak	49	2,68	7	Penyakit apendixs	55	2,77
8	Demam berdarah dengue	35	2,13	8	Tuberkulosis paru lainnya	41	2,45	8	Penyakit apendixs	45	2,46	8	Penyakit apendixs	45	2,46	8	Pneumonia	50	2,52
9	Preeklampsia	35	2,13	9	Ketuban pecah dini	39	2,33	9	Tuberkulosis paru	42	2,30	9	Tuberkulosis paru	42	2,30	9	Neoplasma jinak payudara	48	2,42
10	Demam yang sebabnya tidak diketahui	29	1,76	10	Diare & gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu (kolitis infeksi)	37	2,21	10	Kehamilan lainyang berakhir dangan abortus	41	2,25	10	Kehamilan lainyang berakhir dengan abortus	41	2,25	10	Neoplasma jinak lainnya	42	2,11
11	Penyakit lain	1086	66,02	11	Penyakit lain	976	58,41	11	Penyakit lain	987	54,05	11	Penyakit lain	987	54,05	11	Penyakit lain	1284	64,78
<b>J u m l a h</b>		<b>1.645</b>	<b>100</b>	<b>J u m l a h</b>		<b>1.671</b>	<b>100</b>	<b>J u m l a h</b>		<b>1.826</b>	<b>100</b>	<b>J u m l a h</b>		<b>1.826</b>	<b>100</b>	<b>J u m l a h</b>		<b>1.982</b>	<b>100</b>

**Tabel 6.1.2.7. 10 Penyakit Terbanyak Pasien Rawat Inap Untuk Golongan Umur 25 - 44 tahun di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2014 s/d 2018.**

Tahun 2014				Tahun 2015				Tahun 2016				Tahun 2017				Tahun 2018			
No	Pola Penyakit	Jml Pasien	%	No	Pola Penyakit	Jml Pasien	%	No	Pola Penyakit	Jml Pasien	%	No	Pola Penyakit	Jml Pasien	%	No	Pola Penyakit	Jml Pasien	%
1	Cedera lainnya	222	6,57	1	Cedera lainnya	170	5,28	1	Demam berdarah dengue	184	5,38	1	Demam berdarah dengue	184	5,38	1	Nyeri perut dan panggul	170	3,82
2	Dispepsia	114	3,37	2	Dispepsia	105	3,26	2	Cedera lainnya	176	5,14	2	Cedera lainnya	176	5,14	2	Dispepsia	148	3,32
3	Nyeri perut dan panggul	94	2,78	3	Nyeri perut dan panggul	96	2,98	3	Nyeri perut dan panggul	145	4,24	3	Nyeri perut dan panggul	145	4,24	3	Gagal Ginjal Kronik	145	3,25
4	Penyakit appendix	89	2,63	4	Demam berdarah dengue	95	2,95	4	Tuberkulosis paru	121	3,54	4	Tuberkulosis paru	121	3,54	4	Neoplasma jinak	122	2,74
5	Tuberkulosis paru	82	2,43	5	Tuberkulosis paru lainnya	89	2,76	5	Neoplasma jinak	98	2,86	5	Neoplasma jinak	98	2,86	5	Demam berdarah dengue	98	2,20
6	Kehamilan yang berakhir dengan abortus	79	2,34	6	Penyakit apendixs	89	2,76	6	Ketuban pecah dini	92	2,69	6	Ketuban pecah dini	92	2,69	6	Tuberkulosis paru	96	2,15
7	Preeklampsia	74	2,19	7	Gagal jantung	70	2,17	7	Hipertensi gestasional (akibat kehamilan) dengan proteinuria yang nyata/preeklamsia	91	2,66	7	Hipertensi gestasional (akibat kehamilan) dengan proteinuria yang nyata/preeklamsia	91	2,66	7	Pneumonia	96	2,15
8	Ketban pecah dini	74	2,19	8	Fraktur tulang anggota gerak	70	2,17	8	Kehamilan lainyang berakhir dangan abortus	90	2,63	8	Kehamilan lainyang berakhir dangan abortus	90	2,63	8	Neoplasma ganas payudara	88	1,97
9	Gastritis dan duodenitis	65	1,92	9	Kehamilan lainyang berakhir dangan abortus	69	2,14	9	Neoplasma ganas payudara	83	2,43	9	Neoplasma ganas payudara	83	2,43	9	Demam yang sebabnya tak diketahui	77	1,73
10	Fraktur tulang anggota gerak	58	1,72	10	Preeklampsia	61	1,89	10	Gagal jantung	62	1,81	10	Gagal jantung	62	1,81	10	Gagal jantung	74	1,66
11	Penyakit Lain	2428	71,86	11	Penyakit Lain	2307	71,62	11	Penyakit Lain	2280	66,63	11	Penyakit Lain	2280	66,63	11	Penyakit Lain	3342	75,00
	<b>Jumlah</b>	<b>3.379</b>	<b>100</b>		<b>Jumlah</b>	<b>3.221</b>	<b>100</b>		<b>Jumlah</b>	<b>3.422</b>	<b>100</b>		<b>Jumlah</b>	<b>3.422</b>	<b>100</b>		<b>Jumlah</b>	<b>4.456</b>	<b>100</b>

**Tabel 6.1.2.8. 10 Penyakit Terbanyak Pasien Rawat Inap Untuk Golongan Umur 45 – 64 tahun di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2014 s/d 2018.**

Tahun 2014				Tahun 2015				Tahun 2016				Tahun 2017				Tahun 2018			
No	Pola Penyakit	Jml Pasien	%	No	Pola Penyakit	Jml Pasien	%	No	Pola Penyakit	Jml Pasien	%	No	Pola Penyakit	Jml Pasien	%	No	Pola Penyakit	Jml Pasien	%
1	Hipertensi essensial	281	9,25	1	Hipertensi esensial (primer)	223	7,29	1	Gagal jantung	281	7,89	1	Gagal jantung	281	7,89	1	Gagal jantung	322	5,48
2	Diabetes mellitus	186	6,12	2	Gagal jantung	192	6,27	2	Katarak dan gangguan lain lensa	252	7,07	2	Katarak dan gangguan lain lensa	252	7,07	2	Gagal ginjal Kronik	274	4,66
3	Katarak dan gangguan lain lensa	149	4,91	3	Diabetes melitus	164	5,36	3	Hipertensi esensial (primer)	151	4,24	3	Hipertensi esensial (primer)	151	4,24	3	Katarak dan gangguan lain lensa	230	3,91
4	Dispepsia	135	4,45	4	Tuberkulosis paru	150	4,90	4	Diabetes melitus	145	4,07	4	Diabetes melitus	145	4,07	4	Neoplasma jinak	182	3,09
5	Gagal jantung	131	4,31	5	Katarak dan gangguan lain lensa	138	4,51	5	Tuberkulosis paru	142	3,99	5	Tuberkulosis paru	142	3,99	5	Dispepsia	175	2,97
6	Sindrom paralitik lainnya ( Hemiparase, paraparese, tetraparese)	116	3,82	6	Dispepsia	107	3,50	6	Sindrom paralitik lainnya	110	3,09	6	Sindrom paralitik lainnya	110	3,09	6	Pneumonia	167	2,84
7	Tuberkulosis paru	112	3,69	7	Sindrom paralitik lainnya ( hemiparase, paraparese, tetraparese)	95	3,10	7	Neoplasma ganas payudara	102	2,86	7	Neoplasma ganas payudara	102	2,86	7	Infark miokard akut	162	2,76
8	Cedera lainnya	87	2,86	8	Stroke tak menyebut perdarahan atau infark	91	2,97	8	Neoplasma jinak	97	2,72	8	Neoplasma jinak	97	2,72	8	Diabetes melitus	156	2,65
9	Stroke tak menyebut perdarahan atau infark	85	2,80	9	Anemia	82	2,68	9	Cedera lainnya	96	2,70	9	Cedera lainnya	96	2,70	9	Neoplasma ganas payudara	148	2,52
10	Nyeri perut dan panggul	67	2,21	10	Cedera lainnya	73	2,38	10	Anemia	91	2,55	10	Anemia	91	2,55	10	Sindrom paralitik	146	2,48
11	Penyakit lain	1688	55,58	11	Penyakit lain	1746	57,04	11	Penyakit lain	2095	58,82	11	Penyakit lain	2095	58,82	11	Penyakit lain	3915	66,61
	<b>J u m l a h</b>	<b>3.037</b>	<b>100</b>		<b>J u m l a h</b>	<b>3.061</b>	<b>100</b>		<b>J u m l a h</b>	<b>3.562</b>	<b>100</b>		<b>J u m l a h</b>	<b>3.562</b>	<b>100</b>		<b>J u m l a h</b>	<b>5.877</b>	<b>100</b>

**Tabel 6.1.2.9. 10 Penyakit Terbanyak Pasien Rawat Inap Untuk Golongan Umur  $\geq 65$  tahun di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2014 s/d 2018.**

Tahun 2014				Tahun 2015				Tahun 2016				Tahun 2017				Tahun 2018			
No	Pola Penyakit	Jml Pasien	%	No	Pola Penyakit	Jml Pasien	%	No	Pola Penyakit	Jml Pasien	%	No	Pola Penyakit	Jml Pasien	%	No	Pola Penyakit	Jml Pasien	%
1	Hipertensi essensial	99	9,18	1	Gagal jantung	111	9,54	1	Katarak dan gangguan lain lensa	197	14,87	1	Katarak dan gangguan lain lensa	197	14,87	1	Gagal jantung	205	9,68
2	Katarak & gangguan lain lensa	89	8,26	2	Hipertensi esensial (primer)	86	7,39	2	Gagal jantung	129	9,74	2	Gagal jantung	129	9,74	2	Katarak dan gangguan lain lensa	181	8,55
3	Tuberkulosis Paru Lainnya	74	6,86	3	Katarak dan gangguan lain lensa	80	6,87	3	Tuberkulosis paru lainnya	70	5,28	3	Tuberkulosis paru lainnya	70	5,28	3	Pneumonia	79	3,73
4	Bronkitis emfisema dan penyakit paru obstruktif kronik lainnya	56	5,19	4	Diabetes melitus	52	4,47	4	Bronkitis emfisema dan penyakit paru obstruktif kronik lainnya	48	3,62	4	Bronkitis emfisema dan penyakit paru obstruktif kronik lainnya	48	3,62	4	Strok tak menyebut perdarahan atau infark	76	3,59
5	Gagal jantung	54	5,01	5	Tuberkulosis paru	50	4,30	5	Anemia	44	3,32	5	Anemia	44	3,32	5	Sindrom paralitik	72	3,40
6	Diabetes Melitus	48	4,45	6	Bronkitis emfisema dan penyakit paru obstruktif kronik lainnya	46	3,95	6	Sindrom paralitik	39	2,94	6	Sindrom paralitik	39	2,94	6	Tuberkulosis paru	69	3,26
7	Stroke tak menyebut perdarahan atau infark	43	3,99	7	Strok tak menyebut perdarahan atau infark	45	3,87	7	Hipertensi esensial (primer)	37	2,79	7	Hipertensi esensial (primer)	37	2,79	7	Infark miokard akut	61	2,88
8	Sindrom paralitik lainnya (Hemiparese, Paraparese, Tetraparese)	41	3,80	8	Anemia	42	3,61	8	Strok tak menyebut perdarahan atau infark	36	2,72	8	Strok tak menyebut perdarahan atau infark	36	2,72	8	Gagal ginjal Kronik	61	2,88
9	Hiperplasia prostat	32	2,97	9	Sindrom paralitik lainnya	40	3,44	9	Diabetes melitus	30	2,26	9	Diabetes melitus	30	2,26	9	Dispepsia	52	2,46
10	Stroke hemoragik	31	2,88	10	Hiperplasia prostat	37	3,18	10	Nyeri perut dan panggul	29	2,19	10	Nyeri perut dan panggul	29	2,19	10	Diabetes melitus	48	2,27
11	Penyakit lain	511	47,40	11	Penyakit lain	575	49,40	11	Penyakit lain	666	50,26	11	Penyakit lain	666	50,26	11	Penyakit lain	1214	57,32
<b>Jumlah</b>		<b>1078</b>	<b>100</b>	<b>Jumlah</b>		<b>1164</b>	<b>100</b>	<b>Jumlah</b>		<b>1325</b>	<b>100</b>	<b>Jumlah</b>		<b>1325</b>	<b>100</b>	<b>Jumlah</b>		<b>2118</b>	<b>100</b>

**Tabel 6.1.2.10. 10 Penyakit Terbanyak Pasien Rawat Inap Untuk Semua Golongan Umur di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2014 s/d 2018.**

Tahun 2014				Tahun 2015				Tahun 2016				Tahun 2017				Tahun 2018			
No	Pola Penyakit	Jml Pasien	%	No	Pola Penyakit	Jml Pasien	%	No	Pola Penyakit	Jml Pasien	%	No	Pola Penyakit	Jml Pasien	%	No	Pola Penyakit	Jml Pasien	%
1	Cedera lainnya	597	4,85	1	Cedera lainnya	542	4,48	1	Demam berdarah dengue	768	5,71	1	Demam berdarah dengue	768	5,71	1	Pneumonia	796	4,46
2	Hipertensi essensial	443	3,60	2	Diare & gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu (kolitis infeksi)	503	4,15	2	Cedera lainnya	598	4,45	2	Cedera lainnya	598	4,45	2	Gagal jantung	615	3,44
3	Pneumonia	401	3,26	3	Pneumonia	415	3,43	3	Katarak dan gangguan lain lensa	489	3,64	3	Katarak dan gangguan lain lensa	489	3,64	3	Dispepsia	552	3,09
4	Dispepsia	399	3,24	4	Dispepsia	401	3,31	4	Gagal jantung	483	3,59	4	Gagal jantung	483	3,59	4	Gagal ginjal Kronik	505	2,83
5	Diare, Gastroenteritis	393	3,19	5	Demam berdarah dengue	392	3,24	5	Pneumonia	453	3,37	5	Pneumonia	453	3,37	5	Nyeri perut dan panggul	452	2,53
6	Tuberkulosis Paru	303	2,46	6	Gagal jantung	386	3,19	6	Demam yang sebabnya tak diketahui	395	2,94	6	Demam yang sebabnya tak diketahui	395	2,94	6	Diare & gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu (kolitis infeksi)	449	2,51
7	Katarak dan gangguan lain lensa	277	2,25	7	Hipertensi esensial (primer)	372	3,07	7	Tuberkulosis paru lainnya	386	2,87	7	Tuberkulosis paru lainnya	386	2,87	7	Katarak dan gangguan lain lensa	442	2,47
8	Diabetes Melitus	270	2,19	8	Tuberkulosis paru lainnya	339	2,80	8	Diare & gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu (kolitis infeksi)	385	2,86	8	Diare & gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu (kolitis infeksi)	385	2,86	8	Demam yang sebabnya tak diketahui	441	2,47
9	Gangguan saluran napas lain yang berhubungan dengan masa perinatal	241	1,96	9	Katarak dan gangguan lain lensa	249	2,06	9	Nyeri perut dan panggul	353	2,63	9	Nyeri perut dan panggul	353	2,63	9	Neoplasma jinak lainnya	414	2,32
10	Penyakit apendixs	223	1,81	10	Nyeri perut dan panggul	248	2,05	10	Neoplasma jinak lainnya	288	2,14	10	Neoplasma jinak lainnya	288	2,14	10	Demam berdarah dengue	373	2,09
11	Penyakit lain	8763	71,19	11	Penyakit lain	8262	68,23	11	Penyakit lain	8843	65,79	11	Penyakit lain	8843	65,79	11	Penyakit lain	12820	71,78
	<b>J u m l a h</b>	<b>12.310</b>	<b>100</b>		<b>J u m l a h</b>	<b>12.109</b>	<b>100</b>		<b>J u m l a h</b>	<b>13.441</b>	<b>100</b>		<b>J u m l a h</b>	<b>13.441</b>	<b>100</b>		<b>J u m l a h</b>	<b>17.859</b>	<b>100</b>

**Tabel 6.1.2.11. 10 Penyakit Terbanyak Pasien Rawat Inap Laki-laki di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2014 s/d 2018.**

Tahun 2014				Tahun 2015				Tahun 2016				Tahun 2017				Tahun 2018			
No	Pola Penyakit	Jml Pasien	%	No	Pola Penyakit	Jml Pasien	%	No	Pola Penyakit	Jml Pasien	%	No	Pola Penyakit	Jml Pasien	%	No	Pola Penyakit	Jml Pasien	%
1	Cedera lainnya	404	7,10	1	Cedera lainnya	376	6,61	1	Cedera lainnya	415	6,61	1	Pneumonia	419	5,57	1	Pneumonia	433	5,19
2	Diare & Gastroenteritis	222	3,90	2	Diare & gastroenteritis	275	4,83	2	Demam berdarah dengue	369	4,83	2	Katarak dan gangguan lain lensa	361	4,81	2	Gagal jantung	347	4,16
3	Pneumonia	216	3,79	3	Pneumonia	224	3,94	3	Gagal jantung	268	3,94	3	Gagal jantung	300	3,99	3	<b>Gagal ginjal Kronik</b>	282	3,38
4	Tuberkulosis Paru Lainnya	200	3,51	4	Gagal jantung	222	3,91	4	Pneumonia	263	3,91	4	<b>Gagal ginjal Kronik</b>	263	3,5	4	Tuberkulosis paru lainnya	226	2,71
5	Hipertensi essensial (Primer)	197	3,46	5	Tuberkulosis paru	205	3,61	5	Katarak dan gangguan lain lensa	253	3,61	5	Neoplasma jinak	221	2,94	5	Katarak dan gangguan lain lensa	226	2,71
6	Dispepsia	154	2,71	6	Demam berdarah dengue	177	3,12	6	Tuberkulosis paru	237	3,12	6	Fraktur tulang anggota gerak	219	2,92	6	Diare & gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu (kolitis infeksi)	218	2,61
7	Sindrom paralitik lainnya(hemiparase, paraparese, tetraparase)	128	2,25	7	Hipertensi esensial (primer)	157	2,76	7	Demam yang sebabnya tak diketahui	212	2,76	7	Diare & gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu (kolitis infeksi)	204	2,72	7	Dispepsia	212	2,54
8	Gangguan saluran nafas lain yang berhubungan dgn masa perinatal	127	2,23	8	Dispepsia	137	2,41	8	Diare & gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu (kolitis infeksi)	191	2,41	8	Trauma kapitis	200	2,66	8	Demam berdarah dengue	206	2,47
9	Diabetes melitus	126	2,21	9	Fraktur tulang anggota gerak	131	2,3	9	Nyeri perut dan panggul	153	2,3	9	Demam yang sebabnya tak diketahui	195	2,6	9	Neoplasma jinak	206	2,47
10	Gagal jantung	126	2,21	10	Nyeri perut dan panggul	116	2,04	10	Neoplasma jinak	141	2,04	10	Tuberkulosis Paru	176	2,34	10	Nyeri perut dan panggul	206	2,47
11	Penyakit lain	3.793	66,63	11	Penyakit lain	3.670	64,50	11	Penyakit lain	3.716	59,76	11	Penyakit lain	4.954	65,95	11	Penyakit lain	5.778	69,30
	<b>Jumlah</b>	<b>5.693</b>	<b>100</b>		<b>Jumlah</b>	<b>5.690</b>	<b>100</b>		<b>Jumlah</b>	<b>6.218</b>	<b>100</b>		<b>Jumlah</b>	<b>7.512</b>	<b>100</b>		<b>Jumlah</b>	<b>8.340</b>	<b>100</b>

**Tabel 6.1.2.12 10 Penyakit Terbanyak Pasien Rawat Inap perempuan di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2014 s/d 2018.**

Tahun 2014				Tahun 2015				Tahun 2016				Tahun 2017				Tahun 2018			
No	Pola Penyakit	Jml Pasien	%	No	Pola Penyakit	Jml Pasien	%	No	Pola Penyakit	Jml Pasien	%	No	Pola Penyakit	Jml Pasien	%	No	Pola Penyakit	Jml Pasien	%
1	Cedera lainnya	404	<b>7,10</b>	1	Dispepsia	264	<b>4,11</b>	1	Demam berdarah dengue	399	<b>5,52</b>	1	Pneumonia	277	<b>3,34</b>	1	Pneumonia	361	<b>3,79</b>
2	Diare & gastroenteritis	222	<b>3,90</b>	2	Diare & gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu (kolitis infeksi)	228	<b>3,55</b>	2	Katarak dan gangguan lain lensa	236	<b>3,27</b>	2	Katarak dan gangguan lain lensa	266	<b>3,21</b>	2	Dispepsia	341	<b>3,58</b>
3	Pneumonia	216	<b>3,79</b>	3	Demam berdarah dengue	215	<b>3,35</b>	3	Gagal jantung	215	<b>2,98</b>	3	Nyeri perut dan panggul	220	<b>2,65</b>	3	Gagal jantung	273	<b>2,87</b>
4	Tuberkulosis paru	200	<b>3,51</b>	4	Hipertensi esensial (primer)	215	<b>3,35</b>	4	Neoplasma ganas payudara	202	<b>2,80</b>	4	Neoplasma jinak	216	<b>2,61</b>	4	Neoplasma ganas payudara	254	<b>2,66</b>
5	Hipertensi esensial	197	<b>3,46</b>	5	Pneumonia	191	<b>2,98</b>	5	Nyeri perut dan panggul	200	<b>2,77</b>	5	Gagal ginjal kronik	205	<b>2,49</b>	5	Nyeri perut dan panggul	246	<b>2,58</b>
6	Dispepsia	154	<b>2,71</b>	6	Cedera lainnya	166	<b>2,59</b>	6	Diare & gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu (kolitis infeksi)	194	<b>2,69</b>	6	Gagal jantung	204	<b>2,46</b>	6	Diare & gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu (kolitis infeksi)	235	<b>2,47</b>
7	Sindrom paralitik lainnya (hemiparase, paraparase, tetraparase)	128	<b>2,25</b>	7	Gagal jantung	164	<b>2,55</b>	7	Pneumonia	190	<b>2,63</b>	7	Diare & gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu (kolitis infeksi)	199	<b>2,40</b>	7	<b>Gagal ginjal Kronik</b>	225	<b>2,36</b>
8	Gangguan sal. napas lain yg berh.dgn masa perinatal	127	<b>2,23</b>	8	Diabetes melitus	142	<b>2,21</b>	8	Demam yang sebabnya tak diketahui	183	<b>2,53</b>	8	Neoplasma jinak payudara	165	<b>2,00</b>	8	Demam yang sebabnya tak diketahui	220	<b>2,31</b>
9	Diabetes melitus	126	<b>2,21</b>	9	Katarak dan gangguan lain lensa	139	<b>2,17</b>	9	Cedera lainnya	183	<b>2,53</b>	9	Penyakit apendix	160	<b>1,93</b>	9	Katarak dan gangguan lain lensa	216	<b>2,27</b>
10	Gagal jantung	126	<b>2,21</b>	10	Tuberkulosis paru	134	<b>2,09</b>	10	Ketuban pecah dini	156	<b>2,16</b>	10	Hipertensi Gestasional (akibat kehamilan dengan proteinuria/preeklampsia)	132	<b>1,59</b>	10	Neoplasma jinak	208	<b>2,19</b>
11	Penyakit lain	3.793	<b>66,63</b>	11	Penyakit lain	4.561	<b>71,05</b>	11	Penyakit lain	5.065	<b>70,12</b>	11	Penyakit lain	6.237	<b>75,32</b>	11	Penyakit lain	5.065	<b>72,91</b>
	<b>Jumlah</b>	<b>5.693</b>	<b>100</b>		<b>Jumlah</b>	<b>6.419</b>	<b>100</b>		<b>Jumlah</b>	<b>7.223</b>	<b>100</b>		<b>Jumlah</b>	<b>8.281</b>	<b>100</b>		<b>Jumlah</b>	<b>7.644</b>	<b>100</b>

### 6.1.3. Pola Penyakit Pasien Rujukan

Pasien Rujukan adalah pasien yang datang berkunjung untuk berobat di RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara yang merupakan rujukan dari Puskesmas, fasilitas kesehatan lainnya maupun dari RS lainnya yang berada di wilayah kerja RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara, dengan membawa surat rujukan .

Pasien yang dirujuk ke atas adalah pasien yang berobat di RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara yang karena suatu keadaan tertentu harus dirujuk ke RS yang lebih tinggi untuk mendapatkan pengobatan lebih lanjut (Misalnya ke RSUP Wahidin, Makassar, RSU Dr. Soetomo Surabaya, dan sebagainya).

Pola penyakit terbanyak pasien rujukan maupun Pasien yang dirujuk ke atas tidak dibedakan berdasarkan klasifikasi golongan umur namun secara keseluruhan :

- 6.1.3.1 10 Penyakit Terbesar Pasien Rujukan (dari Puskesmas, Fasilitas Kesehatan Lain dan dari RS lain) di RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2014 S/D 2018
- 6.1.3.2 10 Penyakit Terbesar Pasien Rujukan ke atas (ke RS lainnya) di RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2014 S/D 2018

Pola Penyakit terbanyak pasien yang dirujuk dari puskesmas, fasilitas kesehatan lain, serta rs lainnya ke RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara tahun 2018 sama dengan tahun sebelumnya, terjadi pergeseran pola penyakit yang dirujuk yakni penyakit CHF (Tabel 6.1.3.1), Sedangkan penyakit terbanyak pasien yang di rujuk ke RS yang lebih tinggi terjadi pergeseran pola penyakit dari tahun lalu dimana ditahun 2018 ini Penyakit jantung Koroner (PJK) dan CHF yg banyak dirujuk ke RS yang lebih tinggi ( Tabel 6.1.3.2 ).



**Tabel 6.1.3.1. 10 Penyakit Terbesar Pasien Rujukan (dari Puskesmas, Fasilitas Kesehatan Lain dan dari RS lain) di RSU Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2014 S/D 2018.**

Tahun 2014				Tahun 2015				Tahun 2016				Tahun 2017				Tahun 2018			
No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola penyakit	Jml	%
1	Penyakit pulpa dan peripikal	2215	14,75	1	Penyakit pulpa	2178	11,32	1	Gagal Jantung (CHF)	3244	30,18	1	Gagal Jantung (CHF)	3093	47,61	1	Penyakit jantung kronik	4014	52,29
2	Penyakit jantung hipertensi	929	6,19	2	Penyakit jantung	1424	7,4	2	Penyakit Jantung Hipertensi	1470	13,67	2	Penyakit Jantung Koroner (PJK)	2931	45,11	2	Gagal jantung	2266	29,52
3	Pulpitis	846	5,63	3	Presbiop	1243	6,64	3	Ca Mamae	1448	13,47	3	Pulpitis	2120	32,63	3	Hipertensi heart disease	1131	14,73
4	Gagal Jantung (CHF)	606	4,03	4	Pulpitis	1121	5,83	4	Peyakit jantung koroner	1427	1,32	4	Penyakit Jantung Hipertensi	1838	28,29	4	Diabetes Melitus	1044	13,6
5	Katarak dan gangguan lain lensa	498	3,32	5	Gagal jantung (CHF)	1054	5,48	5	Diabetes Militus	1071	0,99	5	Ca Mammae	1434	22,07	5	Pulpitis	998	13
6	Low back pain	473	3,15	6	Katarak dan gangguan lensa	645	3,35	6	Cardiovascular Disease	444	0,41	6	Ganggrene Pulpa	935	14,39	6	Ca Mammae	987	12,85
7	Diabetes Mellitus lainnya	393	2,62	7	Penyakit jantung coroner(PJK)	532	2,76	7	Hipertensi	401	0,26	7	Diabetes Melitus	827	12,73	7	Katarak	870	11,33
8	Hipertensi	383	2,55	8	Diabetes militus	495	2,57	8	Low back pain	287	0,26	8	Katarak	802	12,34	8	Tuberkulosis paru	733	9,55
9	Konjungitvis dan gangguan konjungtifa	352	2,34	9	Cephalgia	429	2,23	9	Presbiopia	249	0,23	9	TB Paru	714	10,99	9	Penyakit paru obstruksi kronik	666	8,67
10	Cephalgia	277	1,84	10	Low back pain	397	2,06	10	Dispepsia	188	0,17	10	Presbiopia	699	10,75	10	Ganggreng Pulpa	320	4,16
<b>Jumlah</b>		<b>15019</b>	<b>100</b>	<b>Jumlah</b>		<b>19242</b>	<b>100</b>	<b>Jumlah</b>		<b>10746</b>	<b>100</b>	<b>Jumlah</b>		<b>15393</b>	<b>100</b>	<b>Jumlah</b>		<b>13029</b>	<b>100</b>

**Tabel  
6.1.3.2**

**10 Penyakit Terbesar Pasien Rujukan ke atas (yang dirujuk ke RS lain)  
di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2014 s/d 2018.**

Tahun 2014				Tahun 2015				Tahun 2016				Tahun 2017				Tahun 2018			
No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%
1	Stroke Ischemik	9	17,65	1	Diabetes Melitus	32	6,85	1	Ca thyroid	22	5,52	1	Penyakit Jantung Koroner (PJK)	21	7,79	1	Dispepsia	12	3,08
2	Cholelithiasis	4	7,84	2	Penyakit Ginjal Kronik (CKD)	28	6	2	Ca Mamae	21	5,27	2	Gagal Jantung (CHF)	20	7,42	2	Congestiv kidney disease	9	2,31
3	Penyakit Ginjal kronik (CKD)	3	5,88	3	Gagal Jantung (CHF)	27	5,78	3	Diabetes Melitus	16	4,02	3	Ca Mammae	17	6,3	3	Tuberkulosis paru	8	2,05
4	Diabetes mellitus	3	5,88	4	Nefrolitiasis	23	4,93	4	Cephalgia	13	3,26	4	Hepatitis	15	5,57	4	Hepatitis	7	1,79
5	Hemiparesis	3	5,88	5	Hepatitis	20	4,28	5	Penyakit Ginjal Kronik(CKD)	12	3,01	5	Penyakit Ginjal Kronik (CKD)	13	4,82	5	Ca Mammae	6	1,54
6	Sirosis hepatis	3	5,88	6	Penyakit Jantung Hipertensi	18	3,85	6	Paraparese	11	2,76	6	Dispepsia	12	4,4	6	Low back pain	6	1,54
7	Ca mamae	2	3,92	7	Cholelithiasis	16	3,43	7	Akut Abdomen	11	2,76	7	Ca Thyroid	12	4,4	7	Anemia	5	1,28
8	Cor pulmonale	2	3,92	8	Ca. Serviks	15	3,21	8	Hipertensi	10	2,51	8	Sefalgia	11	4	8	Gagal jantung	4	1,02
9	Tetraparesis	2	3,92	9	Hipertensi	15	3,21	9	Vertigo	9	2,26	9	Diabetes Militus	10	3,7	9	Tumor Otak	3	0
10	Penyakit lain	20	39,22	10	Nyeri punggung bawah (LBP)	14	3	10	Hepatitis	9	2,26	10	Nyeri punggung bawah (LBP)	10	3,7	10	Diabetes Militus	3	0
11				11	Penyakit lain	25	9	11	Penyakit lain	26	6,63	11	Penyakit lain	23	8,57	11	Penyakit lain	19	4,4
	<b>Jumlah</b>	<b>51</b>	<b>100</b>		<b>Jumlah</b>	<b>467</b>	<b>100</b>		<b>Jumlah</b>	<b>398</b>	<b>100</b>		<b>Jumlah</b>	<b>371</b>	<b>100</b>		<b>Jumlah</b>	<b>257</b>	<b>100</b>

## **6.2. POLA PENYAKIT PENYEBAB KEMATIAN**

Pola penyakit penyebab kematian pasien RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara diklasifikasi pula berdasarkan golongan umur dan jenis kelamin yakni :

- 6.2.1 Penyakit Penyebab Kematian Golongan Umur 0 - 6 Hari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018
- 6.2.2 Penyakit Penyebab Kematian Golongan Umur 7 - 28 Hari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018
- 6.2.3 Pola Penyakit Penyebab Kematian Golongan Umur 28 Hari - <1 Tahun dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018.
- 6.2.4 Pola Penyakit Penyebab Kematian Golongan Umur 1 - 4 tahun dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018.
- 6.2.5 Pola Penyakit Penyebab Kematian Golongan Umur 5 -14 tahun dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018.
- 6.2.6 Pola Penyakit Penyebab Kematian Golongan Umur 15 - 24 tahun dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018.
- 6.2.7 Pola Penyakit Penyebab Kematian Golongan Umur 25 - 44 tahun dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018.
- 6.2.8 Pola Penyakit Penyebab Kematian Golongan Umur 45 - 64 tahun dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018.
- 6.2.9 Pola Penyakit Penyebab Kematian Golongan Umur 65 tahun keatas dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018.
- 6.2.10 Pola Penyakit Penyebab Kematian Semua Golongan Umur dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018.
- 6.2.11 Pola Penyakit Penyebab Kematian Pasien Rawat Inap Laki-laki dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018.
- 6.2.12 Pola Penyakit Penyebab Kematian Pasien Rawat Inap Perempuan dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018.

Pada tahun 2018 golongan umur 0-< 28 hari di bagi menjadi dua yakni golongan umur 0 - 6 hari dan 7 - 28 hari dimana untuk golongan umur 0 - 6 hari penyakit *gangguan saluran napas lainnya yang berhubungan dengan masa perinatal* menjadi penyebab kematian terbanyak yakni 29 orang (38,16 %) dan golongan umur 7 - 28 hari dengan penyakit *gangguan saluran napas lainnya yang berhubungan dengan masa perinatal* yakni 12 orang (41,38 %) (lihat tabel 6.2.2) dan (tabel 6.2.3).

Sedangkan untuk kelompok umur 28 hari - <1 tahun adalah penyakit Pneumonia yakni 19 orang (54,29 %) dimana pada tahun sebelumnya pada posisi dua (Lihat Tabel 6.2.4. ), dan untuk golongan umur 1 - 4 tahun, penyebab kematian terbanyak adalah *Demam berdarah dengue* yakni 2 orang ( 16,67 %) yang pada tahun sebelumnya pada posisi dua (Tabel 6.2.5.)

Penyebab kematian terbanyak untuk golongan umur 5 - 14 tahun dan adalah *Trauma kapitis* yakni 4 orang ( 8,33 %) .(Lihat Tabel 6.2.6. ), untuk golongan umur 15 - 24 tahun adalah *Trauma capitis* yakni 12 orang (27,27 %)(Tabel 6.2.7) dan *Gagal ginjal Kronik* adalah penyakit penyebab kematian terbanyak golongan umur 25 - 44 tahun yakni 20 orang (16,39 %) (Tabel 6.2.8) dan golongan umur 45 - 64 tahun adalah Penyakit *Stroke hemorhagik* merupakan penyebab kematian terbanyak pasien rawat inap dengan jumlah 47 orang (14,64 %) dan diatas 65 tahun ke atas adalah penyakit gagal ginjal kronik dengan jumlah 18 ( 10,53 %) .(Tabel 6.2.9.dan Tabel 6.2.10. )

Pada golongan semua umur penyakit yang menjadi penyebab kematian adalah gagal ginjal kronik dengan jumlah 85 (9,89 %) sedangkan penyakit terbanyak yang menjadi penyebab kematian pada jenis kelamin laki -laki adalah Gagal ginjal kronik dengan jumlah 44 (10,05 %) dan penyebab kematian pada jenis kelamin perempuan adalah Gagal ginjal kronik dengan jumlah 41 ( 9,74 %) (lihat Tabel 6.2.11, Tabel 6.2.12, dan Tabel 6.2.13) .

**Tabel 6.2.1. Pola Penyakit Penyebab Kematian Untuk Golongan Umur 0-6 Hari di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2014 – Tahun 2018**

Tahun 2014				Tahun 2015				Tahun 2016				Tahun 2017				Tahun 2018			
No	Pola Penyakit	jml	%	No	Pola Penyakit	jml	%	No	Pola Penyakit	jml	%	No	Pola Penyakit	jml	%	No	Pola Penyakit	jml	%
1	Gangguan saluran napas lainnya yang berhubungan dengan masa perinatal	40	32	1	Gangguan yang berhubungan dengan kehamilan pendek & BBLR (prematum, imatur, dismatur)	21	29,17	1	Gangguan saluran napas lainnya yang berhubungan dengan masa perinatal	37	42,05	1	Gangguan saluran napas lainnya yang berhubungan dengan masa perinatal	37	42,05	1	Gangguan saluran napas lainnya yang berhubungan dengan masa perinatal	29	38,16
2	Gangguan yang berhubungan dengan kehamilan pendek & BBLR (prematum, imatur, dismatur)	38	30,4	2	Gangguan saluran napas lainnya yang berhubungan dengan masa perinatal	21	29,17	2	gangguan yang berhubungan dengan kehamilan pendek dan berat badan lahir rendah	23	26,14	2	gangguan yang berhubungan dengan kehamilan pendek dan berat badan lahir rendah	23	26,14	2	gangguan yang berhubungan dengan kehamilan pendek dan berat badan lahir rendah	25	32,88
3	Asphyxia neonatorum	32	25,6	3	Asphyxia neonatorum	16	22,22	3	Hipoksia intrauterus dan asfiksia lahir	18	20,45	3	Hipoksia intrauterus dan asfiksia lahir	18	20,45	3	Hipoksia intrauterus dan asfiksia lahir	20	26,32
4	Kondisi lain yang bermula pada masa perinatal	7	5,6	4	Kondisi lain yang bermula pada masa perinatal	5	6,94	4	Infeksi khusus lainnya pada masa perinatal	4	4,55	4	Infeksi khusus lainnya pada masa perinatal	4	4,55	4	Penyakit infeksi dan parasit kongenital	1	1,32
5	Infeksi khusus lainnya pada masa perinatal	4	3,2	5	Penyakit infeksi dan parasit kongenital	2	2,78	5	Encephalopathy	2	2,27	5	Encephalopathy	2	2,27	5	Malformasi dan deformasi kongenital sistem muskuloskeletal lain	1	1,32
6	Asspirasi neonatal	1	0,8	6	Infeksi khusus lainnya pada masa perinatal	2	2,78	6	Malformasi kongenital sistem cerna lainnya	1	1,14	6	Malformasi kongenital sistem cerna lainnya	1	1,14	6			
7	Atresia ani	1	0,8	7	Diare, gastroenteritis	1	1,39	7	Malformasi dan deformasi kongenital sistem muskuloskeletal lain	1	1,14	7	Malformasi dan deformasi kongenital sistem muskuloskeletal lain	1	1,14	7			
8	Sepsis neonatorum	1	0,8	8	Deplesi Volume (dehidrasi)	1	1,39	8	Malformasi kongenital lainnya	1	1,14	8	Malformasi kongenital lainnya	1	1,14	8			
9	Malformasi kongenital sistem cerna lainnya	1	0,8	9	Encephalopathy	1	1,39	9	Kejang YTT	1	1,14	9	Kejang YTT	1	1,14	9			
10	Kelainan jantung bawaan	0	0	10	Pneumonia	1	1,39	10	Penyakit lain	0	0	10	Penyakit lain	0	0	10	Penyakit lain	0	0
				11	Penyakit lain	1	1,39				0				0				0
	<b>Jumlah</b>	125	100		<b>Jumlah</b>	72	100		<b>Jumlah</b>	88	100		<b>Jumlah</b>	88	100		<b>Jumlah</b>	76	100

**Tabel 6.2.2. Pola Penyakit Penyebab Kematian Untuk Golongan Umur 7 - 28 Hari di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2014 – Tahun 2018**

Tahun 2014				Tahun 2015				Tahun 2016				Tahun 2017				Tahun 2018			
No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%
1	Gangguan saluran napas lainnya yang berhubungan dengan masa perinatal	6	33,33	1	Gangguan saluran napas lainnya yang berhubungan dengan masa perinatal	6	35,29	1	Gangguan saluran napas lainnya yang berhubungan dengan masa perinatal	5	29,41	1	Gangguan saluran napas lainnya yang berhubungan dengan masa perinatal	5	29,41	1	Gangguan saluran napas lainnya yang berhubungan dengan masa perinatal	12	41,38
2	Gangguan yang berhubungan dengan kehamilan pendek & BBLR (prematuur, imatur, dismatur)	3	16,67	2	gangguan yang berhubungan dengan kehamilan pendek dan berat badan lahir rendah	2	11,76	2	gangguan yang berhubungan dengan kehamilan pendek dan berat badan lahir rendah	3	17,65	2	gangguan yang berhubungan dengan kehamilan pendek dan berat badan lahir rendah	3	17,65	2	gangguan yang berhubungan dengan kehamilan pendek dan berat badan lahir rendah	8	27,59
3	Infeksi khusus lainnya pada masa perinatal	3	16,67	3	Hipoksia intrauterus dan asfiksia lahir	2	11,76	3	Kondisi lain yang bermula pada masa perinatal	3	17,65	3	Kondisi lain yang bermula pada masa perinatal	3	17,65	3	Kondisi lain yang bermula pada masa perinatal	3	10,34
4	Kondisi lain yang bermula pada masa perinatal	2	11,11	4	Infeksi khusus lainnya pada masa perinatal	2	11,76	4	Pneumonia	2	11,76	4	Pneumonia	2	11,76	4	Infeksi khusus lainnya pada masa perinatal	2	6,89
5	Diare dan Gastroenteritis	1	5,56	5	Kondisi lain yang bermula pada masa perinatal	2	11,76	5	Tetanus neonatorum	1	5,88	5	Tetanus neonatorum	1	5,88	5	Depleksi volume ( dehidrasi )	1	3,45
6	Penumonia	1	5,56	6	Malformasi kongenital sistem peredaran darah	1	5,88	6	Demam berdarah dengue	1	5,88	6	Demam berdarah dengue	1	5,88	6	Hipoksia intrauterus dan asfiksia lahir	1	3,45
7	Aspirasi neonatal	1	5,56	7	Tidak ada, atresia dan stenosis usus halus	1	5,88	7	Hipoksia intrauterus dan asfiksia lahir	1	5,88	7	Hipoksia intrauterus dan asfiksia lahir	1	5,88	7	Aspirasi neonatal	1	3,45
8	Penyakit infeksi dan parasit konginetal	1	5,56	8	Malformasi kongenital sistem cerna lainnya	1	5,88	8	Malformasi kongenital sistem cerna lainnya	1	5,88	8	Malformasi kongenital sistem cerna lainnya	1	5,88	8	Malformasi kongenital sistem cerna lainnya	1	3,45
9		0	0	9		0	0	9		0	0	9		0	0	9		0	0
10		0	0	10		0	0	10		0	0	10		0	0	10		0	0
	<b>Jumlah</b>	18	100		<b>Jumlah</b>	17	100		<b>Jumlah</b>	17	100		<b>Jumlah</b>	17	100		<b>Jumlah</b>	29	100

**Tabel 6.2.3. Pola Penyakit Penyebab Kematian Untuk Golongan Umur 28 Hari - <1 Th di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2014 s/d 2018.**

2014				2015				2016				2017				2018			
No	Pola Penyakit	jml	%	No	Pola Penyakit	jml	%	No	Pola Penyakit	jml	%	No	Pola Penyakit	jml	%	No	Pola Penyakit	jml	%
1	Pneumonia, Broncopneumonia	13	40,63	1	Encephalopathy	9	33,33	1	Pneumonia	11	27,5	1	Pneumonia	11	27,5	1	Pneumonia	19	54,29
2	Encephalopathy	6	18,75	2	Pneumonia	4	14,81	2	Encephalopathy	7	17,5	2	Encephalopathy	7	17,5	2	Kejang YTT	3	8,57
3	Diare & Gastroenteritis	2	6,25	3	Ileus paralitik dan obstruksi usus tanpa hernia	4	14,81	3	Ileus paralitik dan obstruksi usus tanpa hernia	4	10	3	Ileus paralitik dan obstruksi usus tanpa hernia	4	10	3	Septisemia	2	5,71
4	Kondisi lain yang bermula pada masa perinatal	2	6,25	4	Malnutrisi	2	7,41	4	Kejang YTT	3	7,5	4	Kejang YTT	3	7,5	4	Deplesi volume ( dehidrasi )	2	5,71
5	Encephalitis	1	3,13	5	Gangguan yang berhubungan dengan kehamilan pendek & BBLR (prematuur, imatur, dismatur)	2	7,41	5	gangguan yang berhubungan dengan kehamilan pendek dan berat badan lahir rendah	2	5	5	gangguan yang berhubungan dengan kehamilan pendek dan berat badan lahir rendah	2	5	5	Encephalopathy	2	5,71
6	Bronkhitis dan Bronkiolitis akut	1	3,13	6	Diare & gastroenteritis	1	3,7	6	Malformasi kongenital sistem peredaran darah	2	5	6	Malformasi kongenital sistem peredaran darah	2	5	6	Kondisi lain yang bermula pada masa perinatal	2	5,71
7	Ileus Paralitik dan Obstruksi usus tnpa hernia	1	3,13	7	Bronkhitis akut dan bronkiolitis akut	1	3,7	7	Diare & gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu (kolitis infeksi)	1	2,5	7	Diare & gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu (kolitis infeksi)	1	2,5	7	Malformasi kongenital sistem peredaran darah	2	5,71
8	Gangguan yang berhubungan dengan kehamilan pendek & BBLR (prematuur, imatur, dismatur)	1	3,13	8	Status Asmatikus	1	3,7	8	Septisemia	1	2,5	8	Septisemia	1	2,5	8	Epilepsi	1	2,86
9	Gangguan saluran napas lainnya yang berhubungan dengan masa perinatal	1	3,13	9	Infeksi khusus lainnya pada masa perinatal	1	3,7	9	Demam berdarah dengue	1	2,4	9	Demam berdarah dengue	1	2,4	9	Gagal jantung	1	2,86
10	Penyakit infeksi dan parasit kongenital	1	3,13	10	Kondisi lain yang bermula pada masa perinatal	1	3,7	10	Anemia	1	2,5	10	Anemia	1	2,5	10	Penyakit sistem napas lainnya	1	2,86
11	Penyakit lain	3	9,38	11	Penyakit lain	1	3,7	11	Penyakit lain	7	17,5	11	Penyakit lain	7	17,5	11	Penyakit lain	1	2,86
<b>Jumlah</b>		32	100	<b>Jumlah</b>		27	100	<b>Jumlah</b>		40	100	<b>Jumlah</b>		33	100	<b>Jumlah</b>		35	100

**Tabel 6.2.4. Pola Penyakit Penyebab Kematian Untuk Golongan Umur 1 - 4 Tahun di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2014 s/d 2018.**

2014				2015				2016				2017				2018			
No	Pola Penyakit	jml pasien	%	No	Pola Penyakit	jml pasien	%	No	Pola Penyakit	jml pasien	%	No	Pola Penyakit	jml pasien	%	No	Pola Penyakit	jml pasien	%
1	Encephalopathy	4	26,67	1	Encephalopathy	8	38,1	1	Demam berdarah dengue	6	27,27	1	Demam berdarah dengue	6	27,27	1	Demam berdarah dengue	2	16,67
2	Pneumonia, Broncopneumonia	3	20	2	Pneumonia	6	28,57	2	Encephalopathy	6	27,27	2	Encephalopathy	6	27,27	2	Encephalopathy	2	16,67
3	Tuberculosis paru	1	6,67	3	Diare dan gastroenteritis	1	4,76	3	Pneumonia	6	27,27	3	Pneumonia	6	27,27	3	Pneumonia	2	16,67
4	Tetanus	1	6,67	4	Septisemia	1	4,76	4	Leukemia	1	4,55	4	Leukemia	1	4,55	4	Anemia	1	8,33
5	Demam berdarah dengue	1	6,67	5	Demam berdarah dengue	1	4,76	5	Encephalopathy	1	4,55	5	Encephalopathy	1	4,55	5	Encephalopathy	1	8,33
6	leukimia	1	6,67	6	Malnutrisi	1	4,76	6	Infantil cerebral palsy	1	4,55	6	Infantil cerebral palsy	1	4,55	6	Penyakit susunan saraf	1	8,33
7	Guillain Barre Syndrome	1	6,67	7	Hernia inguinal	1	4,76	7	Peritonitis	1	4,55	7	Peritonitis	1	4,55	7	Malformasi dan deformasi kongenital sistem muskuloskeletal	1	8,33
8	Cedera lainnya	1	6,67	8	Kejang	1	4,76									8	Trauma capitis	1	8,33
9	Akibat dari kemasukan benda asing melalui lubang tubuh	1	6,67	9	Penyakit lain	1	4,76												
10	Combutio	1	6,67	10			0				0				0				0
		0	0				0				0				0				0
	<b>Jumlah</b>	15	100		<b>Jumlah</b>	21	100		<b>Jumlah</b>	22	100		<b>Jumlah</b>	22	100		<b>Jumlah</b>	12	100



**Tabel 6.2.5. Pola Penyakit Penyebab Kematian Untuk Golongan Umur 5 - 14 Tahun di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2014 s/d 2018.**

Tahun 2014				Tahun 2015				Tahun 2016				Tahun 2017				Tahun 2018			
No	Pola Penyakit	Jml Pasien	%	No	Pola Penyakit	Jml Pasien	%	No	Pola Penyakit	Jml Pasien	%	No	Pola Penyakit	Jml Pasien	%	No	Pola Penyakit	Jml Pasien	%
1	Cedera Lainnya	5	23,81	1	Cedera lainnya	5	27,8	1	Cedera lainnya	9	24	1	Trauma capitis	9	24	1	Trauma capitis	4	8,33
2	Encephalopat	4	19,05	2	Malnutrisi	2	11,1	2	Encephalopat	8	22	2	Encephalopat	8	22	2	Demam berdarah dengue	2	4,17
3	Demam Berdarah Dengue	2	9,52	3	Encephalopat	2	11,1	3	Pneumonia	5	14	3	Pneumonia	5	14	3	Anemia	2	4,17
4	Penyakit susunan saraf lainnya	2	9,52	4	Pneumonia	2	11,1	4	Demam berdarah dengue	3	8,1	4	Demam berdarah dengue	3	8,1	4	Meningitis	2	4,17
5	Demam Tipoid	1	4,76	5	Gagal ginjal Kronik	2	11,1	5	Cedera intrakranial	3	8,1	5	Cedera intrakranial	3	8,1	5	Encefalopat	2	4,17
6	Tuberculosis paru	1	4,76	6	Tuberculosis milier	1	5,56	6	Septisemia	2	5,4	6	Septisemia	2	5,4	6	Penyakit sistem napas	2	4,17
7	Sepsis	1	4,76	7	Penyakit radang susunan saraf pusat	1	5,56	7	Leukemia	1	2,7	7	Leukemia	1	2,7	7	Diare dan gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu	1	2,08
8	Malaria Falciparum	1	4,76	8	Sindrom nefrotik	1	5,56	8	Anemia	1	2,7	8	Anemia	1	2,7	8	Sepsitemia	1	2,08
9	Gagal jantung	1	4,76	9	Kejang	1	5,56	9	Gagal jantung	1	2,7	9	Gagal jantung	1	2,7	9	Neoplasma jinak otak dan susunan saraf pusat	1	2,08
10	Ileus paralitik dan obstruktif usus tanpa hernia	1	4,76	10	Penyakit lain	1	5,56	10	Penyakit sistem napas lainnya	1	2,7	10	Penyakit sistem napas lainnya	1	2,7	10	Epilepsi	1	2,08
11	Penyakit lainnya	2	9,52	11			0	11	Penyakit lain	3	8,1	11	Penyakit lain	3	8,1	11	Penyakit lain	6	25
	<b>Jumlah</b>	<b>21</b>	<b>100</b>		<b>Jumlah</b>	<b>18</b>	<b>100</b>		<b>Jumlah</b>	<b>37</b>	<b>100</b>		<b>Jumlah</b>	<b>34</b>	<b>100</b>		<b>Jumlah</b>	<b>24</b>	<b>100</b>

**Tabel 6.2.6. Pola Penyakit Penyebab Kematian Untuk Golongan Umur 15 - 24 Tahun di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2014 s/d 2018.**

Tahun 2014				Tahun 2015				Tahun 2016				Tahun 2017				Tahun 2018			
No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%
1	Cedera lainnya	10	25,6	1	Cedera lainnya	9	24,32	1	Cedera lainnya	16	38,1	1	Trauma capitis	16	53,3	1	Trauma capitis	12	27,27
2	Tuberkulosis paru lainnya	4	10,3	2	Gagal jantung	3	8,11	2	Penyakit virus gangguan defisiensi imun pada manusia (HIV)	2	4,76	2	Penyakit virus gangguan defisiensi imun pada manusia (HIV)	2	6,67	2	Meningitis	4	9,09
3	Sepsis	2	5,13	3	Penyakit usus dan pertoneum lainnya	2	5,41	3	Anemia lainnya	2	4,76	3	Anemia lainnya	2	6,67	3	Gagal ginjal kronik	4	9,09
4	Eklampsia	2	5,13	4	Luka bakar dan korosi	2	5,41	4	Gagal ginjal Kronik	2	4,76	4	Gagal ginjal Kronik	2	6,67	4	Tuberkulosis paru	3	6,82
5	Multiple organ failure	2	5,13	5	Tuberkulosis paru lainnya	1	2,7	5	Hipertensi gestasional (akibat kehamilan) dengan proteinuria yang nyata/preeklamsia	2	4,76	5	Hipertensi gestasional (akibat kehamilan) dengan proteinuria yang nyata/preeklamsia	2	6,67	5	Penyakit virus gangguan defisiensi imun pada manusia (HIV)	2	4,55
6	Cedera Intra kranial	2	5,13	6	Septisemia	1	2,7	6	Cedera intrakranial	2	4,76	6	Cedera intrakranial	2	6,67	6	Gagal jantung	2	4,55
7	Demam berdarah dengue	1	2,56	7	Demam berdarah dengue	1	2,7	7	Tuberkulosis paru lainnya	1	2,38	7	Tuberkulosis paru lainnya	1	3,33	7	Penyakit sistem cerna	2	4,55
8	Diabetes melitus	1	2,56	8	Penyakit virus gangguan defisiensi imun pada manusia (HIV)	1	2,7	8	Septisemia	1	2,38	8	Septisemia	1	3,33	8	Septisemia	1	2,27
9	Gagal jantung	1	2,56	9	Malaria Klinis	1	2,7	9	Demam berdarah dengue	1	2,38	9	Demam berdarah dengue	1	3,33	9	Neoplasma ganas daerah rektrosigmoid, rektum dan anus	1	2,27
10	Gagal ginjal kronik	1	2,56	10	Neoplasma jinak sistem napas lainnya	1	2,7	10	Encephalitis	1	2,38	10	Encephalitis	1	3,33	10	Neoplasma ganas payudara	1	2,27
11	Penyakit lainnya	13	33,3	11	Penyakit lain	15	40,54	11	Penyakit lain	12	28,57	11				11			
	<b>Jumlah</b>	<b>39</b>	<b>100</b>		<b>Jumlah</b>	<b>37</b>	<b>100</b>		<b>Jumlah</b>	<b>42</b>	<b>100</b>		<b>Jumlah</b>	<b>30</b>	<b>100</b>		<b>Jumlah</b>	<b>44</b>	<b>100</b>

**Tabel 6.2.7. Pola Penyakit Penyebab Kematian Untuk Golongan Umur 25 - 44 Tahun di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2014 s/d 2018.**

Tahun 2014				Tahun 2015				Tahun 2016				Tahun 2017				Tahun 2018			
No	Pola Penyakit	Jml Pasien	%	No	Pola Penyakit	Jml Pasien	%	No	Pola Penyakit	Jml Pasien	%	No	Pola Penyakit	Jml Pasien	%	No	Pola Penyakit	Jml Pasien	%
1	Tuberkulosa paru	15	15,15	1	Cedera lainnya	9	25	1	Gagal jantung	13	12,26	1	Gagal jantung	13	17,11	1	Gagal ginjal kronik	20	16,39
2	Cedera lainnya	12	12,12	2	Gagal jantung	3	8,33	2	Cedera lainnya	12	11,32	2	Trauma capitis	12	15,79	2	Trauma capitis	10	8,2
3	Stroke hemoragik	7	7,07	3	Penyakit usus dan pertoneum lainnya	2	5,56	3	Tuberkulosis paru	10	9,43	3	Tuberkulosis paru	10	13,16	3	Tuberkulosis paru	8	6,56
4	Diabetes Melitus	5	5,05	4	Luka bakar dan korosi	2	5,56	4	Cedera intrakranial	7	6,6	4	Cedera intrakranial	7	9,21	4	Gagal jantung	7	5,74
5	Sepsis	4	4,04	5	Tuberkulosis paru lainnya	1	2,78	5	Neoplasma ganas payudara	6	5,66	5	Neoplasma ganas payudara	6	7,89	5	Hemoragik stroke	7	5,74
6	Meningitis	4	4,04	6	Septisemia	1	2,78	6	Hemoragic Stroke	5	4,72	6	Hemoragic Stroke	5	6,58	6	Septisemia	5	4,1
7	Multiple organ failure	4	4,04	7	Demam berdarah dengue	1	2,78	7	Eklampsia	4	3,77	7	Eklampsia	4	5,26	7	Penyakit virus gangguan defisiensi imun pada manusia (HIV)	4	3,28
8	Penyakit virus gangguan defisiensi imun pada manusia (HIV)	3	3,03	8	Penyakit virus gangguan defisiensi imun pada manusia (HIV)	1	2,78	8	Septisemia	3	2,83	8	Septisemia	3	3,95	8	Kondisi hemoragik dan penyakit darah dan organ pembuat darah	3	2,46
9	Gagal jantung	3	3,03	9	Malaria Klinis	1	2,78	9	Penyakit virus gangguan defisiensi imun pada manusia (HIV)	3	2,83	9	Penyakit virus gangguan defisiensi imun pada manusia (HIV)	3	3,95	9	Infark miokard akut	3	2,46
10	Sirois Hati	3	3,03	10	Neoplasma jinak sistem napas lainnya	1	2,78	10	Neoplasma ganas seviks uterus	3	2,83	10	Neoplasma ganas seviks uterus	3	3,95	10	Pneumonia	3	2,46
11	Penyakit Lainnya	39	39,39	11	Penyakit lain	14	38,89	11	Penyakit lain	40	37,74	11				11			
	<b>Jumlah</b>	<b>99</b>	<b>100</b>		<b>Jumlah</b>	<b>36</b>	<b>100</b>		<b>Jumlah</b>	<b>106</b>	<b>100</b>		<b>Jumlah</b>	<b>76</b>	<b>100</b>		<b>Jumlah</b>	<b>122</b>	<b>100</b>

**Tabel 6.2.8. Pola Penyakit Penyebab Kematian Untuk Golongan Umur 45 -64 Tahun di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2014 s/d 2018.**

Tahun 2014				Tahun 2015				Tahun 2016				Tahun 2017				Tahun 2018			
No	Pola Penyakit	Jml Pasien	%	No	Pola Penyakit	Jml Pasien	%	No	Pola Penyakit	Jml Pasien	%	No	Pola Penyakit	Jml Pasien	%	No	Pola Penyakit	Jml Pasien	%
1	Stroke hemoragik	39	19,9	1	Stroke Hemorhagic	35	18,13	1	Hemorhagic Stroke	29	15,85	1	Hemorhagic Stroke	29	23,02	1	Hemorhagic Stroke	47	14,64
2	Tuberkulosis paru lainnya	17	8,67	2	Gagal jantung	25	12,95	2	Gagal jantung	24	13,17	2	Gagal jantung	24	19,05	2	Gagal ginjal Kronik	44	13,71
3	Gagal jantung	17	8,67	3	Strok tak menyebut perdarahan atau infark	15	7,77	3	Diabetes melitus	13	7,1	3	Diabetes melitus	13	10,32	3	Gagal jantung	15	4,67
4	Diabetes Mellitus	15	7,65	4	Diabetes melitus	12	6,22	4	Tuberkulosis paru	12	6,56	4	Tuberkulosis paru	12	9,52	4	Neoplasma jinak	14	4,36
5	Stroke tak menyebut perdarahan atau infark	14	7,14	5	Tuberkulosis paru lainnya	10	5,18	5	Infark miokard akut	11	6,01	5	Infark miokard akut	11	8,73	5	Infark miokard akut	12	3,74
6	Chronic Kidney Disease	8	4,08	6	Gagal ginjal lainnya	10	5,18	6	Gagal ginjal Kronik	11	6,01	6	Gagal ginjal Kronik	11	8,73	6	Strok tak menyebut perdarahan atau infark	12	3,74
7	Kesadaran menurun/ Multiple organ failure	7	3,57	7	Cedera lainnya	10	5,18	7	Septisemia	7	3,83	7	Septisemia	7	5,56	7	Trauma capitis	12	3,74
8	Bronkitis empicema dan penyakit paru obstruktif	6	3,06	8	Infark miokard akut	8	4,15	8	Diabets melitus tidak bergantung insulin	7	3,83	8	Diabets melitus tidak bergantung insulin	7	5,56	8	Gangguan endokrin,nutrisi dan metabolik	9	2,8
9	Sirois Hati	6	3,06	9	Neoplasma ganas payudara	5	2,59	9	Strok tak menyebut perdarahan atau infark	5	2,73	9	Strok tak menyebut perdarahan atau infark	5	3,97	9	Tuberkulosis paru	7	2,18
10	Ileus Paralitk dan Obstruksi usus tanpa hernia	5	2,55	10	Pneumonia	5	2,59	10	Sirois hati	5	2,73	10	Sirois hati	5	3,97	10	Diabetes melitus	6	1,87
11	Penyakit lain	62	31,63	11	Penyakit lain	58	30,05	11	Penyakit lain	59	32,24	11				11			
	<b>Jumlah</b>	196	100		<b>Jumlah</b>	193	100		<b>Jumlah</b>	183	100		<b>Jumlah</b>	126	100		<b>Jumlah</b>	321	100

**Tabel 6.2.9. Pola Penyakit Penyebab Kematian Untuk Golongan Umur 65 tahun ke atas di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2014 s/d 2018.**

Tahun 2014				Tahun 2015				Tahun 2016				Tahun 2017				Tahun 2018			
No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%
1	Stroke Hemorhagik	16	18,82	1	Stroke Hemorhagik	17	17,35	1	Gagal jantung	21	17,95	1	Gagal jantung	21	23,08	1	Gagal ginjal Kronik	18	10,53
2	Tuberkulosis Paru lainnya	10	11,76	2	Gagal jantung	16	16,33	2	Hemorhagic Stroke	20	17,09	2	Hemorhagic Stroke	20	21,98	2	Hemorhagic Stroke	16	9,36
3	Stroke tak menyebut perdarahan atau infark	10	11,76	3	Diabetes melitus	9	9,18	3	Strok tak menyebut perdarahan atau infark	9	7,69	3	Strok tak menyebut perdarahan atau infark	9	9,89	3	Gagal jantung	13	7,6
4	Gagal jantung	7	8,24	4	Strok tak menyebut perdarahan atau infark	8	8,16	4	Gagal ginjal Kronik	7	5,98	4	<b>Gagal ginjal Kronik</b>	7	7,69	4	Strok tak menyebut perdarahan atau infark	13	7,6
5	Bronkitikitis, emfisema dan Penyakit Paru Obstruktif kronik lainnya	5	5,88	5	Bronkitis emfisema dan penyakit paru obstruktif kronik lainnya	6	6,12	5	Penyakit susunan saraf lainnya	6	5,13	5	Penyakit susunan saraf lainnya	6	6,59	5	Infark miokard akut	8	4,68
6	Diabetes mellitus	4	4,71	6	Tuberkulosis paru lainnya	5	5,1	6	Infark miokard akut	5	4,27	6	Infark miokard akut	5	5,49	6	Pneumonia	5	2,92
7	Sepsis	3	3,53	7	Anemia lainnya	4	4,08	7	Ileus paralitik dan obstruksi usus tanpa hernia	4	3,42	7	Ileus paralitik dan obstruksi usus tanpa hernia	4	4,4	7	Trauma capitis	5	2,92
8	Infark Myocard Acut	3	3,53	8	Neoplasma ganas hati dan saluran empedu intrahepatik	3	3,06	8	Tuberkulosis paru	3	2,56	8	Tuberkulosis paru	3	3,3	8	Tuberkulosis paru	4	2,34
9	Ileus Paralitik dan Obstruksi usus tanpa hernia	3	3,53	9	Ileus paralitik dan obstruksi usus tanpa hernia	3	3,06	9	Septisemia	3	2,56	9	Septisemia	3	3,3	9	Septisemia	4	2,34
10	Hipertensi Esensial	2	2,35	10	Gagal ginjal lainnya	3	3,06	10	Pneumonia	3	2,56	10	Pneumonia	3	3,3	10	Encefalopaty	4	2,34
11	Penyakit lainnya	22	25,88	11	Penyakit lain	24	24,49	11	Penyakit lain	36	30,77	11				11			
	<b>J u m l a h</b>	<b>85</b>	<b>100</b>		<b>J u m l a h</b>	<b>98</b>	<b>100</b>		<b>J u m l a h</b>	<b>81</b>	<b>100</b>		<b>J u m l a h</b>	<b>91</b>	<b>100</b>		<b>J u m l a h</b>	<b>171</b>	<b>100</b>

**Tabel 6.2.110 Pola Penyakit Penyebab Kematian Semua Golongan Umur di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2014 s/d 2018**

Tahun 2014				Tahun 2015			Tahun 2016			Tahun 2017			Tahun 2018		
No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%
1	Stroke Hemorhagik	62	9,84	1	Stroke Hemorhagik	63	10,68	1	Gagal jantung	60	9,2	1	Gagal ginjal Kronik	64	8,16
2	Tuberkulosis paru lainnya	48	7,62	2	Gagal jantung	55	9,32	2	Hemorhagic Stroke	55	8,44	2	Hemorhagic Stroke	54	6,89
3	Gangguan saluran napas lainnya yang berhubungan dengan masa perinatal	47	7,46	3	Cedera lainnya	43	7,29	3	Cedera lainnya	43	6,6	3	Gagal jantung	53	6,76
4	Gangguan yang berhubungan dengan kehamilan pendek & BBLR	42	6,67	4	Gangguan saluran napas lainnya yang berhubungan dengan masa perinatal	27	4,58	4	Gangguan saluran napas lainnya yang berhubungan dengan masa perinatal	42	6,44	4	Trauma capitis	37	4,72
5	Asfiksia Neonatorum	32	5,08	5	Diabetes melitus YTT	26	4,41	5	Pneumonia	29	4,45	5	Gangguan saluran napas lainnya yang berhubungan dengan masa perinatal	32	4,08
6	Cedera lainnya	32	5,08	6	Tuberkulosis paru lainnya	25	4,24	6	gangguan yang berhubungan dengan kehamilan pendek dan berat badan lahir rendah	28	4,29	6	Strok tak menyebutkan perdarahan	31	3,95
7	Gagal Jantung	29	4,6	7	Strok tak menyebut perdarahan atau infark	25	4,24	7	Encephalopatya	27	4,14	7	Pneumonia	27	3,44
8	Diabetes Melitus	25	3,97	8	gangguan yang berhubungan dengan kehamilan pendek dan berat badan lahir rendah	25	4,24	8	Tuberkulosis paru	26	3,99	8	Encefalopatya	26	3,32
9	Stroke tanpa menyebut perdarahan atau infark	24	3,81	9	Encephalopatya	24	4,07	9	Gagal ginjal Kronik	23	3,53	9	Penyakit sistem napas lainnya	26	3,32
10	Pneumonia, Bronchopneumonia	23	3,65	10	Pneumonia	20	3,39	10	Hipoksia intrauterus dan asfiksia lahir	19	2,91	10	Gangguan yang berhubungan dengan kehamilan pendek dan BBLR	26	3,32
11	Penyakit lain	26	4,22	11	Penyakit lain	257	43,56	11	Penyakit lain	300	46,01	11	Penyakit lain	300	46,01
	<b>Jumlah</b>	630	100		<b>Jumlah</b>	590	100		<b>Jumlah</b>	652	100		<b>Jumlah</b>	652	100
														859	100

**Tabel 6.2.11. Pola Penyakit Penyebab Kematian Pasien Laki-laki di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2014 s/d 2018**

2014				2015				2016				2017				2018			
No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%
1	Stroke Hemorhagik	35	10,29	1	Cedera lainnya	35	10,8	1	Hemorhagic Stroke	32	9,83	1	Gagal ginjal Kronik	34	7,52	1	Gagal ginjal kronik	44	10,05
2	Tuberkulosis paru	31	9,12	2	Stroke Hemorhagik	33	10,19	2	Cedera lainnya	30	8,67	2	Gagal jantung	29	6,42	2	Hemorhagic Stroke	38	8,67
3	Cedera lainnya	23	6,76	3	Gagal jantung	28	8,64	3	Gangguan saluran napas lainnya yang berhubungan dengan masa perinatal	26	7,51	3	Trauma capitis	25	5,53	3	Trauma capitis	30	6,85
4	Gangguan saluran napas lainnya g berhubungan dengan masa natal	21	6,18	4	Encephalopathy	16	4,94	4	Gagal jantung	24	6,94	4	Hemorhagic Stroke	22	4,87	4	Gangguan saluran napas lainnya yang berhubungan dengan masa perinatal	23	5,25
5	Gangguan yang berhubungan dengan kehamilan pendek & BBLR (prematuur, imatur, dismatur)	17	5	5	Strok tak menyebut perdarahan atau infark	12	3,7	5	Pneumonia	19	5,49	5	Gangguan saluran napas lainnya yang berhubungan dengan masa perinatal	22	4,87	5	Gagal jantung	18	4,11
6	Gagal jantung	16	4,71	6	Pneumonia	12	3,7	6	Encephalopathy	17	4,91	6	Pneumonia	18	3,98	6	Pneumonia	18	4,11
7	Stroke tanpa menyebut perdarahan atau infark	14	4,12	7	Gangguan yang berhubungan dengan kehamilan pendek & BBLR	11	3,4	7	Infark miokard akut	14	4,05	7	Penyakit sistem napas lainnya	16	3,54	7	Tuberkulosis paru	14	3,42
8	Asfiksia Neonatorum	13	3,82	8	Gangguan saluran napas lainnya yang berhubungan dengan masa perinatal	11	3,4	8	Tuberkulosis paru lainnya	13	3,76	8	Encefalopathy	13	2,88	8	Infark miokard akut	14	3,2
9	Diabetes mellitus	12	3,53	9	Tuberkulosis paru lainnya	10	3,09	9	Gagal ginjal Kronik	12	3,47	9	gangguan yang berhubungan dengan kehamilan pendek dan berat badan lahir rendah	13	2,88	9	Gangguan yang berhubungan dengan kehamilan pendek	13	2,97
10	Encephalopathy	12	3,53	10	Diabetes melitus YTT	9	2,78	10	gangguan yang berhubungan dengan kehamilan pendek dan berat badan lahir rendah	12	3,47	10	Tuberkulosis paru	12	2,65	10	Strok tak menyebut perdarahan atau infark	9	2,05
11	Penyakit lain	146	42,94	11	Penyakit lain	147	45,37	11	Penyakit lain	147	42,49	11				11			
<b>Jumlah</b>		<b>340</b>	<b>100</b>	<b>Jumlah</b>		<b>324</b>	<b>100</b>	<b>Jumlah</b>		<b>346</b>	<b>100</b>	<b>Jumlah</b>		<b>452</b>	<b>100</b>	<b>Jumlah</b>		<b>438</b>	<b>100</b>

**Tabel 6.2.12. Pola Penyakit Penyebab Kematian Pasien Perempuan di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2014 s/d 2018.**

2014				2015				2016				2017				2018			
No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%
1	Stroke Hemoragik	27	9,31	1	Strok hemoragik	30	11,28	1	Gagal jantung	36	11,76	1	Hemoragic Stroke	32	9,64	1	Gagal ginjal kronik	41	9,74
2	Gangguan saluran napas lainnya yang berhubungan dengan masa perinatal	26	8,97	2	Gagal jantung	27	10,15	2	Strok hemoragik	23	7,52	2	Gagal ginjal kronik	30	9,04	2	Hemoragik stroke	35	8,31
3	Gangguan yang berhubungan dengan kehamilan pendek & BBLR (prematuur, imatur, dismatur)	25	8,62	3	Diabetes melitus	17	6,39	3	Gangguan yang berhubungan dengan kehamilan pendek & BBLR	16	5,23	3	Gagal jantung	24	7,23	3	Gagal jantung	22	5,23
4	Asfiksia Neonatorum	19	6,55	4	Gangguan saluran napas lainnya yang berhubungan dengan masa perinatal	16	6,02	4	Gangguan saluran napas lainnya yang berhubungan dengan masa perinatal	16	5,23	4	Encefalopaty	13	3,92	4	gangguan yang berhubungan dengan kehamilan pendek dan berat badan lahir rendah	19	4,51
5	Tuberkulosis paru	17	5,86	5	Tuberkulosis paru	15	5,64	5	Tuberkulosis paru	13	4,25	5	Strok tak menyebutkan perdarahan atau infark	13	3,92	5	Gangguan saluran napas lainnya yang berhubungan dengan masa perinatal	19	4,51
6	Pneumonia	15	5,17	6	Gangguan yang berhubungan dengan kehamilan pendek & BBLR	14	5,26	6	Cedera lainnya	13	4,25	6	gangguan yang berhubungan dengan kehamilan pendek dan berat badan lahir rendah	13	3,92	6	Strok tak menyebutkan perdarahan atau infark	17	4,04
7	Diabetes mellitus	13	4,48	7	Strok tak menyebutkan perdarahan atau infark	13	4,89	7	Gagal ginjal kronik	11	3,59	7	Trauma capitis	12	3,61	7	Pneumonia	15	3,56
8	Gagal jantung	13	4,14	8	Neolasma ganas payudara	10	3,76	8	Encefalopaty	10	3,27	8	Gangguan saluran napas lainnya yang berhubungan dengan masa perinatal	10	3,01	8	Trauma capitis	15	3,56
9	Kesadaran menuru/multiple organ failure	12	3,53	9	Hipoksia intrauterus dan asfiksia lahir	9	3,38	9	Strok tak menyebutkan perdarahan atau infark	10	3,27	9	Penyakit sistem napas lainnya	10	3,01	9	Hipoksia intrauterus dan asfiksia lahir	13	3,09
10	Strok tak menyebutkan perdarahan atau infark	12	3,53	10	Encefalopaty	8	3,01	10	Pneumonia	10	3,27	10	Diabetes melitus	8	2,41	10	Neoplasma jinak	12	2,85
11	Penyakit lain	113	38,97	11	Penyakit lain	147	45,37	11	Penyakit lain	148	48,37	11				11			
	<b>Jumlah</b>	<b>340</b>	<b>100</b>		<b>Jumlah</b>	<b>324</b>	<b>100</b>		<b>Jumlah</b>	<b>346</b>	<b>100</b>		<b>Jumlah</b>	<b>332</b>	<b>100</b>		<b>Jumlah</b>	<b>421</b>	<b>100</b>



### 6.3. POLA PENYAKIT BERDASARKAN SMF

Rumah Sakit Umum Daerah Bahteramas sebagai Rumah sakit B Pendidikan harus mempunyai variasi data yang cukup guna menunjang pendidikan, khususnya pendidikan profesi dokter yang sudah berjalan sejak tahun 2013. Oleh sebab itu pola penyakit terbanyak juga dikelompokkan menurut SMF yang ada di Rumah Sakit Umum Daerah Bahteramas.

#### 6.3.1 POLA PENYAKIT TERBANYAK PASIEN RAWAT JALAN MENURUT SMF TAHUN 2018

##### 6.3.1.1 POLA PENYAKIT TERBANYAK PASIEN RAWAT JALAN DI SMF MATA TAHUN 2017 - 2018

Tahun 2017						Tahun 2018					
No	Kode diagnosa	Diagnosa	Laki laki	Perempuan	Jumlah kasus baru	No	Kode diagnosa	Diagnosa	Laki laki	Perempuan	Jumlah kasus baru
1	H 52	Gangguan refraksi dan akomodasi	805	782	1587	1	H 52	Gangguan refraksi dan akomodasi	824	743	1567
2	H 25 - H 28	Katarak dan gangguan lain lensa	730	574	1304	2	H 25 - H 28	Katarak dan gangguan lain lensa	622	576	1198
3	H 10 - H 13	Konjungtivitis dan gangguan lain konjungtiva	328	316	644	3	H 10 - H 13	Konjungtivitis dan gangguan lain konjungtiva	206	216	422
4	H 00 - H 01	Radang kelopak mata	95	105	200	4	H 00 - H 01	Radang kelopak mata	88	100	188
5	H 40 - H 42	Glaukoma	65	116	181	5	H 40 - H 42	Glaukoma	59	83	142

### 6.3.1.2 POLA PENYAKIT TERBANYAK PASIEN RAWAT JALAN DI SMF PENYAKIT DALAM TAHUN 2017 - 2018

Tahun 2017						Tahun 2018					
No	Kode diagnosa	Diagnosa	Laki laki	Perempuan	Jumlah kasus baru	No	Kode diagnosa	Diagnosa	Laki laki	Perempuan	Jumlah kasus baru
1	R 50	Demam yang sebabnya tak diketahui	479	379	856	1	K 30	Dispepsia	212	341	553
2	I 10	Hipertensi	221	278	499	2	N 18	Gagal ginjal kronik	282	225	507
3	A 09	Diare & gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu (kolitis infeksi) Gastritis dan duodenitis	210	182	392	3	A 09	Diare & gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu (kolitis infeksi) Gastritis dan duodenitis	218	235	453
4	K 29	Gastritis dan duodenitis	106	216	322	4	R 10	Nyeri perut dan punggung	206	246	452
5	K 30	Dispepsia	105	145	250	5	R 50	Demam yang sebabnya tak diketahui	219	220	439

### 6.3.1.3 POLA PENYAKIT TERBANYAK PASIEN RAWAT JALAN DI SMF ORTOPEDI TAHUN 2017 - 2018

Tahun 2017						Tahun 2018					
No	Kode diagnosa	Diagnosa	Laki laki	Perempuan	Jumlah Kasus baru	No	Kode diagnosa	Diagnosa	Laki laki	Perempuan	Jumlah Kasus baru
1	S42,S52,S62,82 S 92, T 10, T 12	Fraktur tulang anggota gerak	404	220	622	1	S42,S52,S62,82 S 92, T 10, T 12	Fraktur tulang anggota gerak	189	79	263
2	M 15 - M 19	Osteoarthritis	104	174	278	2	S 02	Fraktur tengkorak dan tulang muka	70	28	98
3	M 22 - M 25	Kelainan sendi lainnya	122	132	254	3	M 86	Osteomyelitis	48	19	67
4	S 72	Fraktur paha	105	50	155	4	S 72	Fraktur paha	34	19	53
5	M 10 - M 11	Pirai kristai dan artropati	14	21	35	5	M 65.0 - M 65.3.8.9 - M 66 - M 68	Miopati dan reumatisme	16	15	31

### 6.3.1.4 POLA PENYAKIT TERBANYAK PASIENRAWAT JALAN DI SMF NEUROLOGI TAHUN 2017 - 2018

Tahun 2017						Tahun 2018					
No	Kode diagnosa	Diagnosa	Laki laki	Perempuan	Jumlah kasus baru	No	Kode diagnosa	Diagnosa	Laki laki	Perempuan	Jumlah kasus baru
1	M 54.5	Nyeri punggung bawah	399	600	999	1	G 81 - G 83	Sindrom paralitik	154	126	280
2	G 81- G 83	Sindrom paralitik	392	345	737	2	I 64	Strok tak menyebutkan perdarahan	120	112	232
3	G 43 - G 44	Migren dan sindrom nyeri kepala lainnya	92	160	252	3	I 60.9	Hemoragik stroke	62	55	117
4	M 40 - M 44,M 53 - M 54,M 60 - M 64	Dorsopati lainnya	93	142	235	4	M 54.5	Nyeri punggung bawah	49	62	111
5	G 10-13,21- G 26, G 31-32, G 36-G 37 G 46 - G 47 , G 60-73,G 90- G 99	Penyakit susunan saraf lainnya	99	116	215	5	M 40 - M 44,M 53 - M 54,M 60 - M 64	Dorsopati lainnya	34	54	88

### 6.3.1.5 POLA PENYAKIT TERBANYAK PASIEN RAWAT JALAN DI SMF JANTUNG TAHUN 2017 - 2018

Tahun 2017						Tahun 2018					
No	Kode diagnosa	Diagnosa	Laki laki	Perempuan	Jumlah kasus baru	No	Kode diagnosa	Diagnosa	Laki laki	Perempuan	Jumlah kasus baru
1	I 25.9	Penyakit jantung koroner	229	242	471	1	I 25.9	Penyakit jantung koroner	110	120	230
2	I 50	Gagal jantung	230	214	444	2	I 50	Gagal jantung	91	88	179
3	I 11.9	Jantung Hipertensi	158	194	352	3	I 11.9	Jantung Hipertensi	39	67	106
4	I20	Angina pectoris	9	58	67	4	I20	Angina pectoris	12	15	27
5	I 44 - I 49	Gangguan hantaran dan aritmia jantung	16	38	54	5	I 21 - I 22	Infark Miokard akut	8	7	15

### 6.3.1.6 POLA PENYAKIT TERBANYAK PASIEN RAWAT JALAN DI SMF TELINGA, HIDUNG DAN TENGGOROKAN TAHUN 2017 -2018

Tahun 2017						Tahun 2018					
No	Kode Diagnosa	Diagnosa	Laki laki	Perempuan	Jumlah kasus baru	No	Kode Diagnosa	Diagnosa	Laki laki	Perempuan	Jumlah kasus baru
1	H60-61.3.9, H62 H80-H83,H92-H95	Penyakit telinga dan prosesus mastoid	333	319	652	1	H60-61.3.9, H62 H80-H83,H92-H95	Penyakit telinga dan prosesus mastoid	135	133	268
2	H 65 - H 75	Otitis media dan gangguan mastoid dan telinga tengah	98	109	207	2	H 65 - H 75	Otitis media dan gangguan mastoid dan telinga tengah	55	43	98
3	J30-J31, J33-J34	Penyakit hidung dan sinus hidung lainnya	77	90	167	3	J30-J31, J33-J34	Penyakit hidung dan sinus hidung lainnya	40	67	107
4	J 02	Faringitis akut	53	57	110	4	J 35	Penyakit tonsil dan adenoid kronik	32	38	70
5	J 35	Penyakit tonsil dan adenoid kronik	35	42	77	5	J 02	Faringitis akut	33	34	67

### 6.3.1.7 POLA PENYAKIT TERBANYAK PASIEN RAWAT JALAN DI SMF KULIT DAN KELAMIN TAHUN 2017 -2018

Tahun 2017						Tahun 2018					
No	Kode Diagnosa	Diagnosa	Laki laki	Perempuan	Jumlah kasus baru	No	Kode Diagnosa	Diagnosa	Laki laki	Perempuan	Jumlah kasus baru
1	L 10 - L 22 L 25 - L 99	Penyakit kulit dan jaringan subkutan lainnya	275	332	607	1	L 10 - L 22 L 25 - L 99	Penyakit kulit dan jaringan subkutan lainnya	259	287	546
2	B 35 - B 49	Mikosis	42	66	108	2	B 35 - B 49	Mikosis	30	49	79
3	B 05	Campak	27	29	56	3	A 57 - A 64	Infeksi lainnya yang terutama ditularkan melalui hubungan seksual	13	21	34
4	B 01 - B 02	Varisela (cacar air) dan zoster (herpes zoster)	18	20	38	4	B 01 - B 02	Varisela (cacar air) dan zoster (herpes zoster)	10	18	28
5	A 57 - A 64	Infeksi lainnya yang terutama ditularkan melalui hubungan seksual	16	12	28	5	B 86	Skabies	12	10	22

### 6.3.1.8 POLA PENYAKIT TERBANYAK PASIEN RAWAT JALAN DI SMF GIGI TAHUN 2017 - 2018

Tahun 2017						Tahun 2018					
No	Kode diagnosa	Diagnosa	Laki laki	Perempuan	Jumlah kasus baru	No	Kode diagnosa	Diagnosa	Laki laki	Perempuan	Jumlah kasus baru
1	K 05 - K 06	Penyakit gusi , jaringan periodontal dan tulang alveolar	158	189	347	1	K 05 - K 06	Penyakit gusi , jaringan periodontal dan tulang alveolar	137	139	276
2	K 04	Penyakit pulpa dan periapikal	120	165	285	2	K 04	Penyakit pulpa dan periapikal	90	96	186
3	K 02	Karies gigi	121	137	258	3	K 02	Karies gigi	65	73	138
4	K 07 - K 08	Kelainan dentofasial termasuk maloklusi	18	5	23	4	K I2	Penyakit kelenjar liur	11	27	38
5	K 11	Penyakit kelenjar liur	8	10	18	5	K I2	Penyakit jaringan lunak mulut ( stomatitis ) dan lesi yang berkaitan	10	8	18

### 6.3.1.9 POLA PENYAKIT TERBANYAK PASIEN RAWAT JALAN DI SMF PARU TAHUN 2017 - 2018

Tahun 2017						Tahun 2018					
No	Kode diagnosa	Diagnosa	Laki laki	Perempuan	Jumlah kasus baru	No	Kode diagnosa	Diagnosa	Laki laki	Perempuan	Jumlah kasus baru
1	J 12 - J 18	Pneumonia	266	177	442	1	J 12 - J 18	Pneumonia	299	234	533
2	A 15.1 - A 16.2	Tuberkulosis paru	223	160	383	2	J 40	Bronkhitis	249	138	387
3	J 45	Asma	71	108	179	3	A 15.1 - A 16.2	Tuberkulosis paru	191	160	351
4	R 04.2	Haemoptoe	62	54	116	4	J 44	Penyakit Paru obstruksi kronis/menahun	192	108	300
5	J 44	Penyakit Pa PPOK/ PPOM	86	14	100	5	J 45	Asma	95	112	207

### 6.3.1.10 POLA PENYAKIT TERBANYAK PASIEN RAWAT JALAN DI SMF OBGYN TAHUN 2017 -2018

Tahun 2017						Tahun 2018					
No	Kode Diagnosa	Diagnosa	Laki Laki	Perempuan	Jumlah Kasus Baru	No	Kode Diagnosa	Diagnosa	Laki Laki	Perempuan	Jumlah Kasus Baru
1	D 25	Leiomioma uterus	0	123	123	1	D 25	Leiomioma uterus	0	112	112
2	N 71, N 74 N 75.8 - N 77	Radang alat dalam panggul perempuan lainnya ( adneksitis)	0	95	95	2	N 83.2	Kista ovarium	0	93	93
3	N 83.2	Kista ovarium	0	82	82	3	N 71, N 74 N 75.8 - N 77	Radang alat dalam panggul perempuan lainnya ( adneksitis)	0	91	91
4	C 56	Neoplasma ganas ovarium (indung telur)	0	74	74	4	C 56	Neoplasma ganas ovarium (indung telur)	0	82	82
5	O 02, O 06- O 08	Kehamilan lainyang berakhir dengan abortus	0	23	23	5	O 03	Abortus spontan	0	15	15

### 6.3.1.11 POLA PENYAKIT TERBANYAK PASIEN RAWAT JALAN DI SMF ANAK TAHUN 2017 -2018

Tahun 2017						Tahun 2018					
No	Kode Diagnosa	Diagnosa	Laki Laki	Perempuan	Jumlah Kasus Baru	No	Kode Diagnosa	Diagnosa	Laki Laki	Perempuan	Jumlah Kasus Baru
1	R 50	Demam yang sebabnya tak diketahui	284	204	488	1	R 50	Demam yang sebabnya tak diketahui	248	244	492
2	J00-J01, J05-J06	Infeksi saluran napas bagian atas akut lainnya	153	151	304	2	J00-J01, J05-J06	Infeksi saluran napas bagian atas akut lainnya	203	198	401
3	J 12 - J 18	Pneumonia	139	105	244	3	J 12 - J 18	Pneumonia	190	155	345
4	A 09	Diare & gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu (kolitis infeksi)	113	74	187	4	A 09	Diare & gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu (kolitis infeksi)	168	124	292
5	R 56	Kejang	72	51	123	5	R 56	Kejang	95	86	181

### 6.3.1.12 POLA PENYAKIT TERBANYAK PASIEN RAWAT JALAN DI SMF BEDAH TAHUN 2017 - 2018

Tahun 2017						Tahun 2018					
No	Kode Diagnosa	Diagnosa	Laki laki	Perempuan	Jumlah Kasus baru	No	Kode Diagnosa	Diagnosa	Laki laki	Perempuan	Jumlah Kasus baru
1	D10-D12.0-5,7-9 D13-D14.0,D15.0,1 D7,9-D12 D21,D26,D28-29 D31-32,D34-D36	Neoplasma jinak lainnya	309	394	703	1	D10-D12.0-5,7-9 D13-D14.0,D15.0,1 D7,9-D12 D21,D26,D28-29 D31-32,D34-D36	Neoplasma jinak lainnya	244	284	528
2	D 24	Neoplasma jinak payudara	0	258	258	2	D 24	Neoplasma jinak payudara	0	126	126
3	N 60 - N 64	Gangguan pada payudara	11	162	173	3	K 40	Hernia inguinal	95	26	121
4	N 40	Hiperplasia prostat	153	0	153	4	K 35 - K38	Penyakit apendiks	60	60	120
5	K 40	Hernia inguinal	113	39	152	5	C 50	Neoplasma ganas payudara	0	103	103
6	C 50	Neoplasma ganas payudara	0	128	128	6	K 80	Kolelitiasis	45	58	103
7	I 84	Hemoroid / wasir	60	57	117	7	N 60 - N 64	Gangguan pada payudara	7	72	79
8	C 73	Neoplasma ganas kelenjar tiroid	9	100	109	8	C 73	Neoplasma ganas kelenjar tiroid	8	70	78
9	K 35 - K 38	Penyakit apendiks	43	65	108	9	I 84	Hemoroid / wasir	44	31	75
10	N 20 - N 23	Urolitiasis	67	33	100	10	T 20 - T 32	Luka bakar dan korosi	29	30	59

**6.3.1.13 POLA PENYAKIT TERBANYAK PASIEN RAWAT JALAN DI SMF Jiwa TAHUN 2017 -2018**

Tahun 2017						Tahun 2018					
No	Kode Diagnosa	Diagnosa	Laki laki	Perempuan	Jumlah Kasus baru	No	Kode Diagnosa	Diagnosa	Laki laki	Perempuan	Jumlah Kasus baru
1	F32 - F 39	Episode depresif, gangguan depresif berulang, gangguan suasana perasaan (mood afektuf)menetap, lainnya atau YTT	17	26	43	1	F32 - F 39	Episode depresif, gangguan depresif berulang, gangguan suasana perasaan (mood afektuf)menetap, lainnya atau YTT	14	20	34
2	F 40 ,F 41	Gangguan anxietas fobik, gangguan anxietas lainnya	11	4	15	2	F 20, F 21, F 23	Skizofrenia, gangguan skizotipal,psikotik akut dan sementara	7	4	11
3	F 20, F 21, F 23	Skizofrenia, gangguan skizotipal,psikotik akut dan sementara	8	1	9	3	F 50 – F 59	Sindrom makan, gangguan tidur, disfungsi seksual, gangguan perilaku lainnya	4	3	7
4	F 50 – F 59	Sindrom makan, gangguan tidur, disfungsi seksual, gangguan perilaku lainnya	4	4	8	4	F 43.0, F 43.2-9,F 45,F 48	Reaksi terhadap stres berat dan gangguan penyesuaian,gangguan sematoform, gangguan neurotik lainnya	5	1	6
5	F 43.0, F 43.2-9,F 45,F 48	Reaksi terhadap stres berat dan gangguan penyesuaian,gangguan sematoform, gangguan neurotik lainnya	1	3	4	5	F 05- F 06,F 90 – F 98	Gangguan hiperketik ,perilaku atau fungsi sosial khusus,gangguan tic dan gangguan mental dan emosional	4	1	5



### 6.3.2 POLA PENYAKIT TERBANYAK PASIEN RAWAT INAP MENURUT SMF TAHUN 2018

#### 6.3.2.1 POLA PENYAKIT TERBANAYK PASIEN RAWAT INAP DI SMF MATA TAHUN 2017 - 2018

Tahun 2017						Tahun 2018					
No	Kode Diagnosa	Diagnosa	Laki laki	Perempuan	Jumlah	No	Kode Diagnosa	Diagnosa	Laki laki	Perempuan	Jumlah
1	H 25 - H 28	Katarak dan gangguan lain lensa	361	266	627	1	H 25 - H 28	Katarak dan gangguan lain lensa	226	216	442
2	H 10 - H 13	Konjungtivitis dan gangguan lain konjungtiva	28	49	77	2	H 10 - H 13	Konjungtivitis dan gangguan lain konjungtiva	14	33	47
3	H 40 - H 42	Glaukoma	1	6	7	3	H 40 - H 42	Glaukoma	2	3	5
4	H 02-H 03	Gangguan lain kelopak mata	1	3	4	4	H 15 - H 19	Keratitis dan gangguan sklera dan kornea	1	1	2
5	H 00 - h 01	Radang Kelopak mata	1	1	2	5	H 04 - H 06	Gangguan sistem lakrimal dan orbita	2	0	2

#### 6.3.2.2 POLA PENYAKIT TERBANYAK PASIEN RAWAT INAP DI SMF PENYAKIT DALAM TAHUN 2017 - 2018

Tahun 2017						Tahun 2018					
No	Kode Diagnosa	Diagnosa	Laki laki	Perempuan	Jumlah	No	Kode Diagnosa	Diagnosa	Laki laki	Perempuan	Jumlah
1	N 18	<b>Gagal ginjal Kronik</b>	263	205	468	1	K 30	<b>Dispepsia</b>	212	341	553
2	A 09	Diare & gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu (kolitis infeksi)	204	199	403	2	N 18	Gagal ginjal kronik	282	225	507
3	R 10	Nyeri perut dan panggul	153	220	373	3	A 09	Diare & gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu (kolitis infeksi)	218	235	453
4	R 50	Demam yang sebabnya tak diketahui	195	155	350	4	R 10	Nyeri perut dan panggul	206	246	452
5	A 91	Demam berdarah dengue	118	105	223	5	R 50	Demam yang sebabnya tidak diketahui	219	220	439

### 6.3.2.3 POLA PENYAKIT TERBANYAK PASIEN RAWAT INAP DI SMF ORTOPEDI TAHUN 2017 - 2018

Tahun 2017						Tahun 2018					
No	Kode Diagnosa	Diagnosa	Laki laki	Perempuan	Jumlah	No	Kode Diagnosa	Diagnosa	Laki laki	Perempuan	Jumlah
1	S42,S52,S62,82 S 92, T 10, T 12	Fraktur tulang anggota gerak	219	84	303	1	S42,S52,S62,82 S 92, T 10, T 12	Fraktur tulang anggota gerak	184	79	263
2	S 72	Fraktur paha	66	22	88	2	S 02	Fraktur tengkorak dan tulang muka	70	28	98
3	M 86	Osteomielitis	47	24	71	3	M 86	Osteomielitis	48	19	67
4	M 65.0 - M 65.3.8.9 M 66 - M 68	Miopati dan reumatisme	19	11	30	4	S 72	Fraktur paha	34	19	53
5	M 15 - M 19	Osteoartritis	18	5	23	5	M 65.0 - M 65.3.8.9 M 66 - M 68	Miopati dan reumatisme	16	15	31

### 6.3.2.4 POLA PENYAKIT TERBANYAK PASIEN RAWAT INAP DI SMF NEUROLOGI TAHUN 2017- 2018

Tahun 2017						Tahun 2018					
No	Kode Diagnosa	Diagnosa	Laki laki	Perempuan	Jumlah	No	Kode Diagnosa	Diagnosa	Laki laki	Perempuan	Jumlah
1	I 64	Strok tak menyebut perdarahan atau infark	122	120	242	1	G 81 - G 83	Sindrom paralitik	154	126	280
2	G 81 - G 83	Sindrom paralitik lainnya	115	98	213	2	I 64	Strok tak menyebut perdarahan atau infark	120	112	232
3	M 54.5	Nyeri punggung bawah	36	66	102	3	I 60.9	Hemorhagic Stroke	62	55	117
4	I 60.9	Hemorhagic Stroke	35	43	78	4	M 54.5	Nyeri punggung bawah	49	62	111
5	G 93	Encephalopaty	36	40	76	5	M 40 - M 44, M 53 - M 54, M 60 - M 64	Dorsopati lainnya	34	54	88

### 6.3.2.5 POLA PENYAKIT TERBANYAK PASIEN RAWAT INAP DI SMF JANTUNG TAHUN 2017 - 2018

Tahun 2017						Tahun 2018					
No	Kode Diagnosa	Diagnosa	Laki laki	Perempuan	Jumlah	No	Kode Diagnosa	Diagnosa	Laki laki	Perempuan	Jumlah
1	I 50	Gagal jantung	300	204	504	1	I 50	Gagal jantung	347	273	620
2	I 21 - I 22	Infark miokard akut	72	24	96	2	I 21 - I 22	Infark miokard akut	167	88	255
3	I20	Angina pectoris	42	22	64	3	I20	Angina pectoris	72	46	118
4	I 44 - I 49	Gangguan hantaran dan aritmia jantung	21	29	50	4	I 25.9	Penyakit jantung koroner	59	38	97
5	I 11.9	Jantung Hipertensi	20	16	36	5	I 11.9	Jantung Hipertensi	37	36	73

### 6.3.2.6 POLA PENYAKIT TERBANYAK PASIEN RAWAT INAP DI SMF THT TAHUN 2017 - 2018

Tahun 2017						Tahun 2018					
No	Kode Diagnosa	Diagnosa	Laki laki	Perempuan	Jumlah	No	Kode Diagnosa	Diagnosa	Laki laki	Perempuan	Jumlah
1	J 35	Penyakit tonsil dan adenoid kronik	24	18	42	1	J 35	Penyakit tonsil dan adenoid kronik	28	18	46
2	J 03	Tonsilitis akut	16	8	24	2	R 04.0	Epitaksis	10	5	15
3	R 04.0	Epitaksis	8	9	17	3	J 03	Tonsilitis akut	6	5	11
4	J 36 - J 39	Penyakit saluran napas bagian atas lainnya	6	4	10	4	J 02	Faringitis akut	3	4	7
5	J 02	Faringitis akut	7	2	9	5	J 36 - J 39	Penyakit saluran napas bagian atas lainnya	4	3	7

### 6.3.2.7 POLA PENYAKIT TERBANYAK PASIEN RAWAT INAP DI SMF KULIT DAN KELAMIN TAHUN 2017 - 2018

Tahun 2017						Tahun 2018					
No	Kode Diagnosa	Diagnosa	Laki laki	Perempuan	Jumlah	No	Kode Diagnosa	Diagnosa	Laki laki	Perempuan	Jumlah
1	L 10 - L 22 L 25 - L 99	Penyakit kulit dan jaringan subkutan lainnya	57	51	108	1	L 10 - L 22 L 25 - L 99	Penyakit kulit dan jaringan subkutan lainnya	70	46	116
2	B 05	Campak	36	30	66	2	M 32	Lupus eritematosus sistemik	0	5	5
3	L 00 - L 08	Infeksi kulit dan jaringan subkutan	33	19	52	3	A 21,A 24-28,A 31-A 32,A 38,A 42-49	Penyakit bakteri lainnya	3	0	3
4	B 01 - B 02	Varisela (cacar air) dan zoster (herpes zoster)	8	4	12	4	A 81,A 87-A 89,B 03-B 04,B 07- B 09,B 25,B 27 - B 34	Penyakit virus lainnya	2	1	3
5	M 32	Lupus eritematosus sistemik	1	8	9	5	B 35 - B 49	Mikosis	3	0	3

### 6.3.2.8 POLA PENYAKIT TERBANYAK PASIEN RAWAT INAP DI SMF GIGI TAHUN 2017 -2018

Tahun 2017						Tahun 2018					
No	Kode Diagnosa	Diagnosa	Laki laki	Perempuan	Jumlah	No	Kode Diagnosa	Diagnosa	Laki laki	Perempuan	Jumlah
1	K 12	Penyakit jaringan lunak mulut (stomatitis) dan lesi yang berkaitan	4	1	5	1	K 11	Penyakit kelenjar liur	4	14	18
2	K 04	Penyakit pulpa dan periapikal	2	1	3	2	C 11	Neoplasma ganas nasofaring	3	0	3
3	K 05 - K 06	Penyakit gusi , jaringan periodontal dan tulang alveolar	1	1	2	3	K 05 - K 06	Penyakit gusi , jaringan periodontal dan tulang alveolar	2	1	3
4	K 03	Penyakit jaringan keras gigi lainnya	0	1	1	4	K 04	Penyakit pulpa dan periapikal	0	1	1
5	K 09 - K 10	Kista rongga mulut dan penyakit pada rahang	0	1	1						

### 6.3.2.9 POLA PENYAKIT TERBANYAK PASIEN RAWAT INAP DI SMF PARUTAHUN 2017 - 2018

Tahun 2017						Tahun 2018					
No	Kode Diagnosa	Diagnosa	Laki laki	Perempuan	Jumlah	No	Kode Diagnosa	Diagnosa	Laki laki	Perempuan	Jumlah
1	J 12 - J 18	Pneumonia	419	277	696	1	J 12 - J 18	Pneumonia	433	361	794
2	A 15.1 - A 16.2	Tuberkulosis paru lainnya	176	89	265	2	A 15.1 - A 16.2	Tuberkulosis paru lainnya	226	127	353
3	J 90 - J 91	Efusi pleura (empiema)	65	49	114	3	J 90 - J 91	Efusi pleura (empiema)	66	44	110
4	J 45	Asma akibat kerja	28	48	76	4	J 45	Asma akibat kerja	34	57	85
5	J 44	Penyakit PA PPOK/PPOM	61	11	72	5	J 44	Penyakit PA PPOK/PPOM	70	13	83

### 6.3.2.10 POLA PENYAKIT TERBANYAK PASIEN RAWAT INAP DI SMF OBGYN TAHUN 2017 -2018

Tahun 2017						Tahun 2018					
No	Kode Diagnosa	Diagnosa	Laki Laki	Perempuan	Jumlah	No	Kode Diagnosa	Diagnosa	Laki Laki	Perempuan	Jumlah
1	O 14	Hipertensi gestasional (akibat kehamilan) dengan proteinuria yang nyata/preeklamsia	0	131	131	1	O 42	Ketuban pecah dini	0	85	85
2	O 02, O 06- O 08	Kehamilan lainyang berakhir dangan abortus	0	118	118	2	O 14	Hipertensi gestasional (akibat kehamilan) dengan proteinuria yang nyata/preeklamsia	0	73	73
3	O 42	Ketuban pecah dini	0	103	103	3	D 25	Leiomioma uterus	0	68	68
4	D 25	Leiomioma uterus	0	78	78	4	O 03	Leiomioma uterus	0	68	68
5	C 53	Neoplasma ganas seviks uterus	0	55	55	5	C 53	Neoplasma ganas seviks uterus	0	60	60

### 6.3.2.11 POLA PENYAKIT TERBANYAK PASIEN RAWAT INAP DI SMF ANAK DAN BAYI TAHUN 2017 - 2018

Tahun 2017						Tahun 2018					
No	Kode Diagnosa	Diagnosa	Laki laki	Perempuan	Jumlah	No	Kode Diagnosa	Diagnosa	Laki laki	Perempuan	Jumlah
1	J 12 - J 18	Pneumonia	127	99	226	1	J 12 - J 18	Pneumonia	214	188	402
2	P 05 - P 07	gangguan yang berhubungan dengan kehamilan pendek dan berat badan lahir rendah	83	90	173	2	A 09	Diare & gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu (kolitis infeksi)	140	126	266
3	P 22 - P 28	Gangguan saluran napas lainnya yang berhubungan dengan masa perinatal	106	66	172	3	P 22 - P 28	Gangguan saluran napas lainnya yang berhubungan dengan masa perinatal	117	88	205
4	A 09	Diare & gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu (kolitis infeksi)	99	70	169	4	R 50	Demam yang sebabnya tak diketahui	102	97	199
5	R 50	Demam yang sebabnya tak diketahui	96	73	169	5	P 20 - P 21	Hipoksia intrauterus dan asfiksia lahir	89	71	160

### 6.3.2.12 POLA PENYAKIT TERBANYAK PASIEN RAWAT INAP DI SMF BEDAH TAHUN 2017 - 2018

Tahun 2017						Tahun 2018					
No	Kode Diagnosa	Diagnosa	Laki Laki	Perempuan	Jumlah	No	Kode Diagnosa	Diagnosa	Laki Laki	Perempuan	Jumlah
1	D10-D12.0-5,7-9 D13-D14.0,D15.0,1 D7,9-D12 D21,D26,D28-29 D31-32,D34-D36	Neoplasma jinak lainnya	221	216	437	1	D10-D12.0-5,7-9 D13-D14.0,D15.0,1 D7,9-D12 D21,D26,D28-29 D31-32,D34-D36	Neoplasma jinak lainnya	206	208	414
2	D 24	Neoplasma jinak payudara	0	165	165	2	S 09	Trauma kapitis	193	108	301
3	K 35 - K 38	Penyakit apendixs	80	80	160	3	C 50	Neoplasma ganas payudara	0	254	254
4	K 40	Hernia inguinal	92	12	104	4	K 80	Kolelitiasis	43	67	110
5	N 20 - N 23	Urolitiasis	73	28	101	5	D 24	Neoplasma jinak payudara	37	22	59

### 6.3.2.13 POLA PENYAKIT TERBANYAK PASIEN RAWAT INAP DI SMF Jiwa TAHUN 2017 -2018

Tahun 2017						Tahun 2018					
No	Kode Diagnosa	Diagnosa	Laki laki	Perempuan	Jumlah	No	Kode Diagnosa	Diagnosa	Laki laki	Perempuan	Jumlah
1	F 20, F 21, F 23	Skizofrenia, gangguan skizotipal,psikotik akut dan sementara	2	0	2	1	F 43.0,F 43.2-9, F 45, F 48	Reaksi terhadap stres berat dan gangguan penyesuaian,gangguan sematoform, gangguan neurotik lainnya	1	1	2
2	F32 - F 39	Episode depresif, gangguan depresif berulang, gangguan suasana perasaan (mood afektuf)menetap, lainnya	1	1	2	2	F 10	Gangguan mental dan perilaku akibat penggunaan alkohol	1	1	2
3	F 43.0,F 43.2-9, F 45, F 48	Reaksi terhadap stres berat dan gangguan penyesuaian,gangguan sematoform, gangguan neurotik lainnya	0	2	2	3	F 04,F 07,F 09	Sindrom amnesik dan gangguan mental organik	1	0	1
4	F05-F06, F90-F 98	Gangguan hiperkinetik, perilaku, emosional atau fungsi sosial khas, gangguan "tic", dan gangguan mental dan emosional lainnya	2	0	2	4	F05-F06, F90-F 98	Gangguan hiperkinetik, perilaku, emosional atau fungsi sosial khas, gangguan "tic", dan gangguan mental dan emosional lainnya	1	0	1
5	F 40, F 41	Gangguan anxietas fobik, gangguan anxietas lainnya	0	1	1	5					

# 7 PENUTUP

Profil RSUD Bahteramas Tahun 2018 diharapkan dapat memberikan informasi yang dapat memenuhi kebutuhan perencanaan, pengembangan dan bahan evaluasi dalam pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Informasi tersebut antara lain berupa cakupan dan mutu pelayanan, yang dituangkan dalam bentuk Indikator hasil pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2018.

Semoga Profil RSUD Bahteramas Tahun 2018 ini dapat di gunakan untuk mengembangkan dan meningkatkan mutu pelayanan RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara menjadi Rumah Sakit Unggulan di Provinsi Sulawesi Tenggara, dan menjadi Rumah Sakit terbaik yang menjadi pilihan masyarakat. *Wassalam.*